

DRAF:

Syarat dan Panduan RSPO untuk Sistem Pengelolaan bagi Sertifikasi Kelompok dalam Produksi TBS

Versi 2; Maret 2015

Penting:

Dokumen **DRAF** kedua ini disusun oleh Proforest berdasarkan arahan dari Kelompok Kerja RSPO untuk Petani Sawit (RSPO Smallholder Working Group).

Dokumen ini berisikan pendapat/saran yang diterima selama seri pertama konsultasi publik terhadap draf awal yang disusun oleh Global Sustainability Associated. Draf ini tengah dipresentasikan untuk konsultasi publik selama 60 hari dan bentuknya pada saat ini tidak dapat dianggap sebagai bentuk akhir. Silakan menyampaikan masukan/pendapat dengan menggunakan fomulir penyampaian pendapat yang tersedia.

DRAFT

Daftar Isi

BAGIAN 1	KATA PENGANTAR, CAKUPAN DAN KEBERLAKUAN	2
1.1	Kata pengantar dan Pendahuluan tentang Sertifikasi Kelompok	2
1.2	Struktur dokumen ini dan cara menggunakannya	3
1.3	Cakupan	4
1.4	Kebertahanan	5
1.5	Acuan	5
1.6	Istilah-Istilah dan Definisi	6
BAGIAN 2.	PERSYARATAN-PERSYARATAN UNTUK SERTIFIKASI KELOMPOK	7
2.1.	Unsur 1 (U1): Entitas Kelompok dan Persyaratan Pengelolaan Kelompok	7
U1.1	Entitas Kelompok harus dibentuk sesuai ketentuan hukum yang berlaku	7
U1.2	Kelompok harus dikelola oleh satu Manajer Kelompok	8
2.2.	Unsur 2 (U2): Sistem Kontrol Internal (Internal Control System/ICS) – Kebijakan dan Pengelolaan	9
U2.1	Sistem Kontrol Internal Kelompok harus berisi kebijakan dan prosedur tertulis yang mengatur pengelolaan operasional	9
2.3.	Unsur 3 (U3): Sistem Kontrol Internal (ICS) – Kegiatan Operasional	11
U3.1	Sistem Kontrol Internal (ICS) Kelompok harus mencakup program audit internal bagi anggota Kelompok	11
U3.2	Sistem Kontrol Internal (ICS) Kelompok harus mencakup sistem yang sudah berjalan, yang bertujuan agar Tandan Buah Segar (TBS) bersertifikat RSPO yang dihasilkan oleh Kelompok dapat diperdagangkan.	13
BAGIAN 3	PANDUAN UNTUK KEPATUHAN TERHADAP P&C RSPO 2013	15

Syarat dan Panduan RSPO untuk Sistem Pengelolaan bagi Sertifikasi Kelompok dalam Produksi TBS Draft ke-2, Maret 2015

[Kenalkan rangkaian informasi baku untuk semua standar dan kebijakan RSPO]

Nama Dokumen: Syarat dan Panduan RSPO untuk Sistem Pengelolaan bagi Sertifikasi Kelompok dalam Produksi TBS

Kode acuan dokumen: [masukkan kode acuan] Versi 2

Cakupan Geografis: Internasional

Tanggal Persetujuan: [....]

Tanggal revisi: Dokumen ini akan direvisi dengan mengikuti masing-masing revisi yang dilakukan terhadap P&C RSPO.

Rincian kontak: [masukkan rincian kontak Sekretariat]

Jadwal Mulai Berlaku:

Dokumen ini mulai berlaku pada tanggal XX 2015 (tanggal yang diharapkan untuk persetujuan Dewan Gubernur RSPO). Semua panduan yang dikeluarkan untuk petani sawit sebelum dokumen ini akan tetap berlaku hingga tanggal XX 2016.

Bagian 1 Kata Pengantar, Cakupan dan Keberlakuan

1.1 Kata Pengantar dan Pendahuluan tentang Sertifikasi Kelompok

Akses untuk mengikuti proses sertifikasi adalah hal yang sangat penting bagi para produsen dari semua ukuran untuk dapat memenuhi Tujuan, Visi dan Misi RSPO. Prinsip dan Kriteria ("P&C") RSPO berlaku bagi semua pekebun kelapa sawit, termasuk di dalamnya pekebun kecil. Ada sejumlah pekebun individu/perorangan yang menghadapi tantangan, di mana mereka harus menanggung sendiri biaya penerapan P&C RSPO 2013 berikut biaya auditnya. Oleh karena itu, RSPO telah mengembangkan suatu sistem Sertifikasi Kelompok yang bertujuan agar sejumlah pekebun individu dapat menyertakan Tandan Buah Segar ("TBS") mereka ke dalam proses sertifikasi secara bersama-sama melalui satu sertifikat tunggal, sehingga hal ini dapat menghemat biaya.

Sertifikasi Kelompok adalah perangkat yang biasa dipergunakan dalam sertifikasi pengelolaan sumber daya alam (contohnya produksi organik, pengelolaan hutan yang baik, dan praktik pertanian yang baik). Dengan sistem ini, beberapa unit produksi dapat mengikuti sertifikasi melalui satu sertifikat tunggal yang dipegang oleh satu organisasi atau perorangan yang menjadi pusat koordinasi (yaitu manajer kelompok, administrator kelompok atau entitas kelompok). Manajer kelompok bertanggung jawab menciptakan Sistem Kontrol Internal untuk mengendalikan kelompoknya dan menjalankan

Comment [APS1]: Is there any foreword here in this sub-section? Maybe this is what you meant: 'Background' (Pendahuluan) --- OK

Comment [APS2]: See comment above --- OK

Comment [APS3]: Unless you meant that individual growers could issue their own certificate (could they?), I'd like to suggest as follow to avoid confusion when using 'certify'.

See <http://www.thefreedictionary.com/certify>
'to certify' means: to issue a license or certificate to.

Perhaps this is what you meant: 'to engage in a certification process for', instead of 'to certify'.

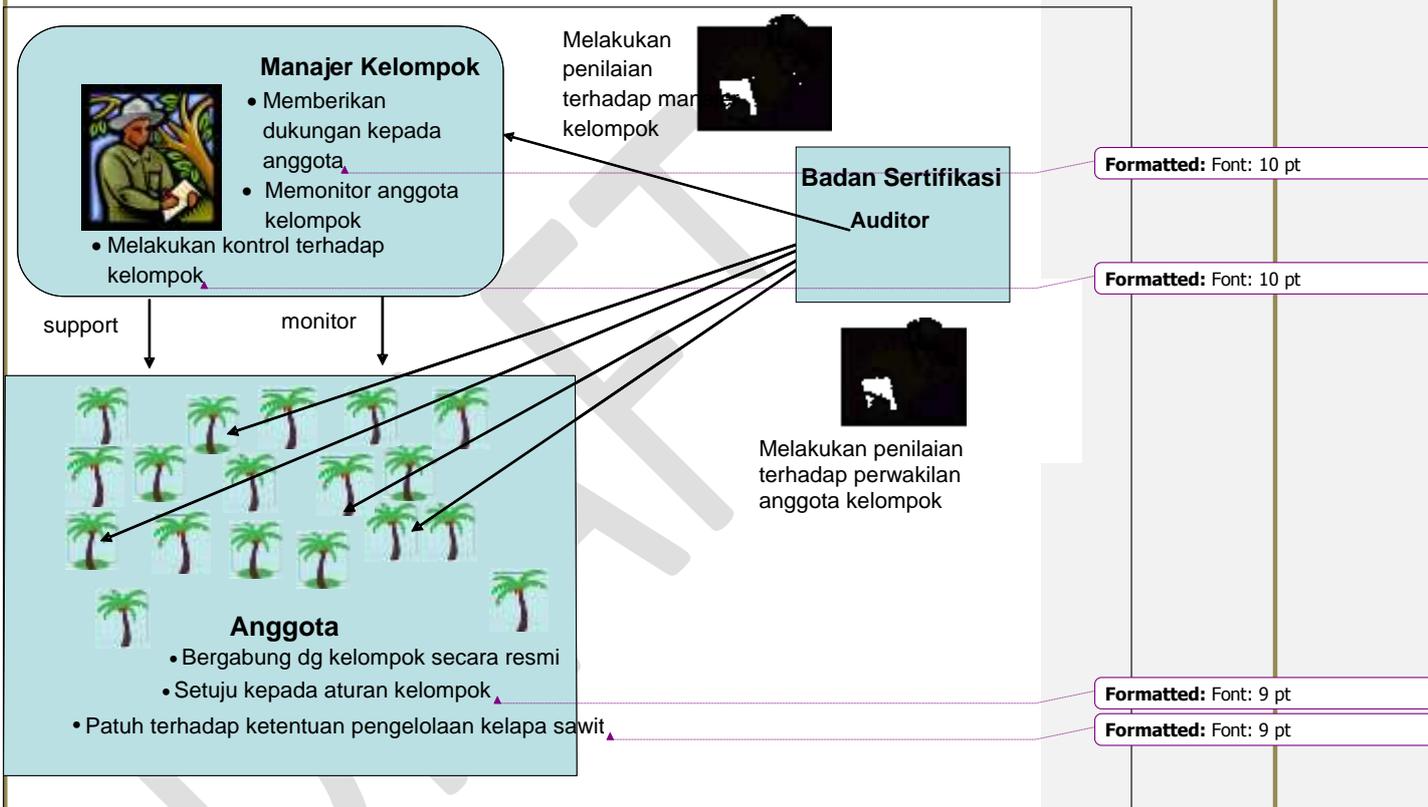
Kindly reply to me if my understanding is incorrect.

You wrote:
"Therefore RSPO have developed a system of Group Certification which allows a number of individual growers to certify their Fresh Fruit Bunches (FFB) together under a single certificate: thus creating cost savings." --- OK

program penilaian internal terhadap kinerja para anggota, dengan tujuan untuk memastikan agar mereka mematuhi persyaratan produksi RSPO.

Selain standar produksi kelapa sawit berkelanjutan, semua kelompok juga diwajibkan untuk memenuhi standar sertifikasi kelompok terkait Sistem Kontrol Internal.

Manajer kelompok dan sampel perwakilan anggota kelompok dinilai oleh Badan Sertifikasi Independen (lihat Gambar 1).



Gambar 1: Struktur Sertifikasi Kelompok

1.2 Struktur dokumen ini dan cara menggunakannya

Dokumen ini terdiri dari tiga bagian sebagai berikut.

Bagian 1 berisi informasi dasar, cakupan dan keberlakuan dokumen ini.

Bagian 2 berisi persyaratan sistem untuk pengelolaan kelompok.

Bagian 3 berisi informasi yang diperlukan untuk melaksanakan persyaratan-persyaratan RSPO P&C.

Bagian-bagian yang terkait secara khusus pada pengguna tertentu:

Manajer kelompok:

Bagian 2 : arahan mengenai cara mendirikan dan mengelola kelompok

Bagian 3 : (Kolom 'Persyaratan untuk Manajer Kelompok'): persyaratan-persyaratan terkait kepatuhan terhadap indikator-indikator tertentu dalam P&C RSPO.

Bagian 3 : (Kolom 'Panduan untuk Manajer Kelompok'): panduan pendukung lebih lanjut untuk membantu penerapan indikator-indikator P&C.

Anggota kelompok perorangan :

a) dengan luasan hingga 500 ha:

Bagian 3 (Kolom 'Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan Luasan Kebun hingga 500 ha'): persyaratan terkait dengan kategori diatas untuk kepatuhan terhadap indikator P&C RSPO.

Bagian 3 (Kolom 'Panduan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha'): panduan pendukung lebih lanjut untuk membantu pelaksanaan indikator P&C.

Comment [APS4]: 'corresponding to them': whom does 'them' refer to?

"Section 3 (Table column 'Requirements for Individual Members up to 500 ha'): requirements **corresponding to them** for P&C indicator compliance." --- OK

Comment [APS5]: Maybe this is what you meant:

"**Requirements** (instead of guidance) for Individual Members up to 500 ha" --- OK

b) luasan di atas 500 ha

- Anggota kelompok perorangan dengan luasan di atas 500 ha harus melaksanakan indikator-indikator terkait pekebun (yaitu indikator yang berlaku untuk Pabrik Kelapa Sawit ("**PKS**")) sesuai dengan 'Prinsip dan Kriteria Produksi Minyak Sawit Berkelanjutan 2013 yang didukung oleh Dewan Eksekutif RSPO dan telah Disahkan dalam Majelis Umum Luar Biasa oleh Anggota RSPO pada tanggal 25 April 2013' (selanjutnya disebut "**P&C RSPO 2013**").

Auditor:

Bagian 2 (pada bagian bawah masing-masing sub bagian dokumen): panduan persyaratan sistem audit untuk pengelolaan kelompok per unsur sistem.

Bagian 3 (Kolom 'Panduan bagi Auditor'): panduan untuk audit pelaksanaan P&C.

Lampiran dokumen ini memuat daftar semua kebijakan dan prosedur yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan P&C RSPO 2013 yang berlaku dan perlu dikembangkan untuk kelompok.

[CATATAN: sedang dalam proses pengembangan]

1.3 Cakupan

Dokumen ini menjelaskan persyaratan-persyaratan RSPO dalam sertifikasi kelompok untuk produksi TBS, yang mencakup persyaratan sistem untuk pengelolaan kelompok maupun persyaratan terkait pelaksanaan P&C RSPO 2013.

1.4 Keberlakuan

Dokumen ini berlaku bagi semua kelompok yang hendak mengikuti sertifikasi TBS. Anggota kelompok dapat berupa pekebun mandiri, termasuk petani sawit, *outgrower*, serta pekebun mandiri lainnya. Kelompok dapat mencakup pekebun dari berbagai macam ukuran.

Comment [APS6]: smallholder
Ctrl F through this doc --- OK

Comment [APS7]: Independent grower
Ctrl F through this doc --- OK

Yang dimaksud dengan unit sertifikasi adalah manajer kelompok dan 100% anggota kelompok.

Pekebun dengan luasan lebih dari 500 ha dapat bergabung dengan kelompok, akan tetapi tidak tunduk pada persyaratan dalam kolom 'Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha' dalam Tabel XXXX di Bagian 3 dokumen ini. Pekebun dengan luasan lebih dari 500 ha diwajibkan untuk memenuhi persyaratan bagi pekebun sebagaimana dijelaskan dalam P&C RSPO 2013: lihat *Bagian XXXX*.

Dokumen ini tidak berlaku pada PKS yang memiliki estate/perkebunan sendiri. PKS-PKS jenis ini wajib menggunakan P&C RSPO 2013 dalam rangka mendapatkan sertifikat untuk Minyak Sawit Mentah (CPO) yang diproduksinya.

Comment [APS8]: See my comment
above for 'to certify'. --- OK

- PKS bersertifikat RSPO yang memiliki petani kemitraan dapat memilih untuk mendapatkan sertifikat untuk TBS yang dihasilkan dari skema kemitraan dengan menggunakan persyaratan sertifikasi kelompok, sebagaimana dijelaskan dalam dokumen ini, untuk mendapatkan suatu sertifikat kelompok TBS yang terpisah untuk para petani tersebut, dengan ketentuan bahwa semua anggota skema kemitraan dimasukkan di dalam sertifikat kelompok dimaksud dalam waktu tiga tahun sejak PKS yang bersangkutan mendapatkan sertifikatnya sendiri. Atau PKS tersebut dapat memilih untuk memasukkan semua petani kemitraannya ke dalam cakupan sertifikatnya sendiri dalam waktu tiga tahun sejak diperolehnya sertifikat (lih. 'Sistem Sertifikasi RSPO', *dokumen akhir disetujui oleh Dewan Eksekutif RSPO tanggal 26 Juni 2007 (Disetujui oleh Dewan Eksekutif tanggal 30 Agustus 2011 dalam Prosedur Hasil Revisi untuk Pengesahan Kriteria Generik Internasional sebagai Interpretasi Nasional di negara-negara produsen kecil (Lampiran 1A)'*).

Comment [APS9]: All in all, the
sentences in this paragraph can be
optimised. --- OK

Comment [APS10]: See my comment
above for 'to certify'. --- OK

Comment [APS11]: Please check again
whether this translation is already correct
for "... the scheme's FFB..."

"RSPO certified mills with scheme
smallholders may opt to certify the
scheme's FFB using the group certification
requirements as outlined in..." --- OK

Comment [APS12]: Who do you mean
with 'them'? the smallholders? --- OK

1.5 Acuan

Dokumen-dokumen RSPO terkait untuk digunakan bersama dengan dokumen ini adalah sebagai berikut.

- Prinsip dan Kriteria Produksi Minyak Sawit Berkelanjutan 2013 *Disahkan oleh Dewan Eksekutif RSPO dan Diterima pada Majelis Umum Luar Biasa oleh Anggota RSPO tanggal 25 April 2013.*
- Sistem Sertifikasi RSPO *Dokumen akhir disetujui oleh Dewan Eksekutif RSPO tanggal 26 Juni 2007 (Disetujui oleh Dewan Eksekutif tanggal 30 Agustus 2011 mengenai Prosedur Hasil Revisi untuk Pengesahan Kriteria Generik Internasional sebagai Interpretasi Nasional di negara-negara produsen kecil (Lampiran 1A).*
- Persyaratan Akreditasi dan Sertifikasi RSPO untuk Sertifikasi Kelompok *26 Agustus 2010.*
- Dokumen Akhir Standar Sertifikasi Rantai Pasok RSPO: sebagaimana disetujui oleh Dewan Eksekutif RSPO tanggal 25 November 2011.

Comment [APS13]: On

"(Approved by Executive Board on August
30, 2011 on Revised Procedure for
Endorsement of the International Generic
Criteria as a National Interpretation in
small producing countries (Annex 1A)" ---
OK

Dokumen ini menggantikan keberlakuan dokumen-dokumen RSPO berikut ini :

- 1) Standar RSPO Untuk Sertifikasi Kelompok Versi Akhir – disetujui bulan Juli 2010 (*Perubahan dilakukan pada bulan April 2013*).
- 2) Prinsip dan Kriteria RSPO untuk Produksi Minyak Kelapa Sawit berkelanjutan – Panduan untuk Petani Kemitraan : Disusun oleh Gugus Tugas untuk Petani Sawit Tanggal: 2 Juli 2009.
- 3) Prinsip dan Kriteria RSPO untuk Produksi Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan – Panduan bagi Petani Swadaya dalam Sertifikasi Kelompok : Disusun oleh Gugus Tugas untuk Petani Sawit Tanggal 19 Juni 2010.

Acuan lain:

- 1) Tinjauan terhadap Panduan RSPO bagi Petani Sawit: Tinjauan Dokumen terhadap Draft Panduan Generik dan Interpretasi Nasional – Laporan Akhir 15 April 2009 (Proforest).
- 2) Petani swadaya dan berbagai sistem pasok RSPO ; apa yang perlu diubah? [28 Maret 2012 (*AidEnvironment*)].
- 3) ISEAL Alliance ‘Persyaratan Umum bagi Sertifikasi Kelompok Produsen’ P035 – Versi Publik 1 – November 2008.

1.6 Istilah-Istilah dan Definisi

Pekebun Mandiri (diadopsi dari definisi Petani Swadaya dalam P&C RSPO 2013):

Pekebun yang tidak terikat kontrak, perjanjian kredit atau perencanaan dengan PKS tertentu.

Petani Kemitraan (dari P&C RSPO 2013)

Petani sawit yang mungkin memiliki ikatan struktural melalui kontrak, perjanjian pemberian pinjaman atau perencanaan, dengan suatu PKS tertentu, akan tetapi hubungan ini tidak selalu terbatas pada ikatan demikian. Istilah lain yang biasa dipergunakan untuk petani kemitraan di antaranya adalah petani terasosiasi atau petani plasma.

Manajer Kelompok (dari Standar RSPO untuk Sertifikasi Kelompok – Versi Akhir. Disetujui pada bulan Juli 2010 dan diubah tahun 2013):

Perorangan atau sekelompok orang yang bertanggung jawab untuk menjalankan Sistem Kontrol Internal dan mengelola kelompok.

Anggota kelompok (disesuaikan dari ISEAL Alliance, ‘Persyaratan Umum bagi Sertifikasi Kelompok Produsen’ (*Common Requirements for the Certification of Producer Groups*) P035 - Versi 1 untuk Publik - November, 2008):

Pekebun-pekebun perorangan yang berpartisipasi secara formal dalam suatu kelompok.

Sistem Kontrol Internal – ICS (dari Standar RSPO untuk Sertifikasi Kelompok – Versi Akhir. Disetujui pada bulan Juli 2010 dan diubah tahun 2013):

Suatu dokumen berisi serangkaian prosedur dan proses yang dijalankan oleh suatu kelompok dalam rangka memenuhi persyaratan-persyaratan yang diwajibkan baginya secara spesifik.

Auditor Internal (disesuaikan dari ISEAL Alliance, ‘Persyaratan Umum bagi Sertifikasi Kelompok Produsen’ (*Common Requirements for the Certification of Producer Groups*) P035 - Versi 1 untuk Publik - November, 2008):

Comment [APS14]: Please share this sentence's issue with your Indonesian colleagues as to how to translate certain synonyms for the term of 'petani plasma' (scheme smallholder), to make this sentence effective. We use 'petani plasma' across the document. --- OK, USE 'KEMITRAAN'

Perorangan atau organisasi yang ditunjuk oleh manajemen kelompok untuk melakukan inspeksi internal terhadap para anggota kelompok sehubungan dengan kepatuhan mereka terhadap standar-standar dan kebijakan RSPO yang terkait beserta persyaratan-persyaratan keanggotaan kelompok.

Bagian 2. Persyaratan-Persyaratan untuk Sertifikasi Kelompok

Unsur-unsur berikut ini menjelaskan persyaratan-persyaratan yang berlaku untuk Sistem Sertifikasi Kelompok.

- Unsur 1: Persyaratan bagi Entitas Kelompok dan Pengelolaan Kelompok
- Unsur 2: Sistem Kontrol Internal - Kebijakan dan Pengelolaan
- Unsur 3: Sistem Kontrol Internal (ICS) –Operasi

2.1. Unsur 1 (U1): Entitas Kelompok dan Persyaratan Pengelolaan Kelompok

U1.1 Entitas Kelompok harus dibentuk sesuai ketentuan hukum yang berlaku

U1.1.1 Harus ada dokumen yang membuktikan bahwa Entitas dimaksud memiliki identitas jelas dan sesuai hukum yang berlaku

Entitas kelompok harus:

- a. merupakan organisasi yang dibentuk sesuai hukum yang berlaku sebagaimana diatur oleh negara tempat didirikannya;
- b. merupakan anggota RSPO;
- c. menentukan sifat dan struktur administrasi pusatnya; dan
- d. menunjuk satu Manajer Kelompok (lih. U.1.2);

U1.1.2 Entitas Kelompok harus memiliki persyaratan keanggotaan yang tertulis untuk keikutsertaan para anggota perorangan di dalam Kelompok tersebut, di mana ketentuan ini turut mencakup keanggotaan baru.

- *Harus ada bukti tertulis mengenai bergabungnya anggota ke dalam Kelompok tersebut secara formal.*
- *Para anggota formal dalam Kelompok harus menandatangani perjanjian dengan Manajer Kelompok sebagai komitmen dalam mematuhi standar RSPO untuk produksi minyak sawit berkelanjutan.*
- *Manajer Kelompok harus menyimpan salinan perjanjian-perjanjian dimaksud dan harus membuktikan bahwa masing-masing anggota telah menerima salinannya.*
- *Manajer Kelompok harus menyimpan salinan tersebut sekurangnya selama 5 (lima) tahun.*

U1.1.3 Manajer Kelompok harus menyimpan bukti yang menunjukkan telah disampaikannya informasi mengenai sifat dan struktur kelompoknya kepada semua anggota Kelompok dengan cara yang sebagaimana mestinya.

Panduan bagi Auditor: [Kelompok Kerja Petani Sawit RSPO sangat menganjurkan agar bagian ini diberikan masukan selama berlangsungnya konsultasi publik putaran kedua.]

U1.2 Kelompok harus dikelola oleh satu Manajer Kelompok

U1.2.1 Manajer Kelompok yang ditunjuk dapat merupakan suatu badan berdasarkan hukum yang memiliki identitas jelas, atau dapat pula perorangan yang bertindak mewakili suatu badan hukum, yaitu Kelompok tersebut (U.1.1).

Manajer Kelompok harus memastikan bahwa Kelopoknya mematuhi standar ini serta bertanggung jawab atas persiapan dan pelaksanaan Sistem Kontrol Internal (ICS).

Dalam hal Manajer Kelompok adalah badan dan bukan perorangan:

- *maka badan tersebut dapat menunjuk satu orang sebagai perwakilan manajemen;*
- *dan dalam hal demikian maka struktur umum yang menjelaskan rinci posisi-posisi dan tanggung jawab dari semua personil yang terlibat harus dideskripsikan.*

U1.2.2 Manajer Kelompok harus mampu menunjukkan sumber daya dan kapasitas yang cukup untuk dapat mengelola sertifikasi Kelompok dan penilaian kinerja berdasarkan Standar ini.

Panduan:

Manajer Kelompok harus memastikan bahwa semua anggota Kelopoknya mematuhi standar ini beserta Persyaratan RSPO untuk Sertifikasi Kelompok.

Manajer Kelompok harus memiliki kapasitas untuk mengendalikan, memonitor dan mengevaluasi semua anggota terkait kepatuhan mereka terhadap standar RSPO ini, termasuk di dalamnya menyampaikan informasi kepada dan mengunjungi mereka sesering yang diharuskan.

Secara khusus Manajer Kelompok harus dapat menunjukkan kemampuan untuk:

- *mengelola Prosedur dan Pencatatan Kelompok yang dikenal sebagai Sistem Kontrol Internal (ICS);*
- *mengatur persyaratan-persyaratan keanggotaan dalam Kelompok;*
- *memastikan bahwa segala persyaratan yang sangat penting bagi sertifikasi, termasuk segala tindakan korektif yang diajukan oleh badan sertifikasi dapat dipenuhi dan diselesaikan dengan sebagaimana mestinya dalam jadwal yang disepakati; dan*
- *menunjukkan dimilikinya sumber daya yang memadai, yakni manusia, keuangan, fisik, dan sumber daya lainnya yang relevan, agar pengelolaan Kelompok secara teknis dan administratif dapat berjalan efektif dan berimbang (tidak memihak).*

U1.2.3 Manajer Kelompok dan/atau para personilnya harus dapat menunjukkan kemampuan terkait dengan:

- Persyaratan produksi minyak sawit bagi pekebun kecil;
- Prinsip dan Kriteria RSPO untuk Produksi Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan;
- Standar Sertifikasi Kelompok sesuai Prinsip & Kriteria RSPO (standar ini);
- Standar RSPO untuk Sertifikasi Rantai Pasok; dan
- Prosedur dan Kebijakan internal yang diberlakukan Kelompok.

Comment [APS15]: This needs rechecking

"The Group Manager and / or their personnel shall be able to demonstrate competence of:" --- OK

U1.2.4 Manajer kelompok harus memberikan informasi berikut kepada para Anggotanya dan calon anggota.

- Penjelasan mengenai proses sertifikasi RSPO.
- Penjelasan mengenai persyaratan keanggotaan kelompok.
- Penjelasan mengenai apa yang diperlukan manajer kelompok dan hak-hak badan sertifikasi dalam mengakses dokumen-dokumen dan perkebunan para anggota kelompok untuk tujuan evaluasi dan monitoring.
- Penjelasan mengenai badan sertifikasi dan persyaratan RSPO sehubungan dengan informasi apa saja yang dapat diketahui publik.
- Penjelasan mengenai semua kewajiban yang ada terkait dengan keanggotaan kelompok, seperti:
 - pemeliharaan informasi untuk tujuan monitoring;
 - kewajiban mematuhi persyaratan-persyaratan atau permintaan tindakan korektif yang dikeluarkan oleh badan sertifikasi;
 - kewajiban lainnya dalam keanggotaan Kelompok; dan
 - penjelasan mengenai segala biaya yang berkaitan dengan keanggotaan kelompok.

Comment [APS16]: Is this interpretation correct?

"An explanation of the certification bodies and RSPO requirements with respect to public information." --- OK

Comment [APS17]: Added by translator. Remove if irrelevant. --- OK

Panduan bagi Auditor: **[Kelompok Kerja Petani Sawit RSPO sangat menganjurkan agar bagian ini diberikan masukan selama berlangsungnya konsultasi publik putaran kedua.]**

2.2. Unsur 2 (U2): Sistem Kontrol Internal (Internal Control System/ICS) – Kebijakan dan Pengelolaan

U2.1 Sistem Kontrol Internal Kelompok harus berisi kebijakan dan prosedur tertulis yang mengatur pengelolaan operasional

U2.1.1 Sistem Kontrol Internal (ICS) Kelompok harus berisi Prosedur-prosedur untuk pengambilan keputusan, dan segala tanggung jawab yang ada dalam kelompok harus diatur jelas.

Manajer Kelompok harus menunjukkan kemampuan dalam mengelola Kelompoknya secara sistematis dan efektif dengan:

- i. mengidentifikasi kawasan geografis mana yang akan dimasukkan dalam cakupan Kelompok;
- ii. menyusun, mengelola dan mencatat struktur manajemen Kelompoknya;
- iii. mengidentifikasi jelas tanggung jawab semua orang yang dipekerjakan oleh Manajer Kelompok untuk menjalankan Kelompok; dan
- iv. menyusun dan mengelola aturan Kelompok, termasuk kriteria bagi keanggotaan.

U2.1.2 Sistem Kontrol Internal (ICS) harus berisi Prosedur pengelolaan catatan untuk semua anggota Kelompok.

Manajer Kelompok harus menjalankan sistem untuk mengelola catatan-catatan dan laporan penting berikut ini.

- i. Daftar nama, alamat dan detail kontak serta cara yang dapat dilakukan untuk berkomunikasi.
- ii. Peta lokasi. Areal tanaman kelapa sawit dalam satuan luas (hektar).
- iii. Hak atas tanah/hak pemanfaatan.
- iv. Salinan deklarasi anggota yang telah ditandatangani.
- v. Detail kontak secara penuh.
- vi. Tanggal keanggotaan.
- vii. Sub kode yang diberikan mengikuti nomor sertifikat.
- viii. Tanggal penandatanganan deklarasi oleh anggota sebagaimana dinyatakan dalam Persyaratan Keanggotaan Kelompok.
- ix. Tanggal keluar dari Kelompok jika ada, beserta alasannya.
- x. Produksi TBS hasil perkiraan dan yang aktual dalam satuan metrik ton per tahun.
- xi. Catatan monitoring dan pelatihan.
- xii. Segala tindakan korektif yang diajukan dan tindakan yang diambil untuk memenuhi persyaratan kepatuhan.

Panduan:

Catatan-catatan semua anggota Kelompok harus dijaga agar selalu terbaharui sepanjang waktu untuk:

Catatan Kelompok harus diarsipkan selama sekurang-kurangnya 5 tahun dengan menggunakan sistem keamanan yang semestinya.

U2.1.3 Sistem Kontrol Internal (ICS) Kelompok harus mencakup prosedur audit awal untuk menemukan kesenjangan antara kondisi aktual dan peraturan yang berlaku (*Initial Gap Audit*) bagi pemohon-pemohon yang hendak mendaftar menjadi anggota Kelompok.

Panduan bagi Auditor: Kelompok Kerja Petani Sawit RSPO sangat menganjurkan agar bagian ini diberikan masukan selama berlangsungnya konsultasi publik putaran kedua.

Comment [APS18]: 'Period' of membership? --- OK

Comment [APS19]: I could have translated into a far shorter term, but I find it necessary to explain a bit what a gap audit is. Please correct this small definition. --- OK

2.3. Unsur 3 (U3): Sistem Kontrol Internal (ICS) – Kegiatan Operasional

U3.1 Sistem Kontrol Internal (ICS) Kelompok harus mencakup program audit internal bagi anggota Kelompok

U3.1.1 Manajer Kelompok harus melaksanakan program audit yang mencakup setidaknya hal-hal berikut ini.

- Audit internal terhadap anggota Kelompok yang dilakukan secara berkala (sekurangnya satu tahun sekali) untuk memastikan agar semua persyaratan Sertifikasi Kelompok dipatuhi terus menerus.
- Pemeliharaan semua catatan yang ada.

Panduan:

Proses audit internal perlu dilakukan secara sistematis dan tertulis. Catatan audit internal perlu dipelihara dalam jangka waktu sekurangnya 5 (lima) tahun.

Audit internal tambahan harus dijadwalkan dalam hal munculnya potensi permasalahan atau jika Manajer Kelompok menerima informasi dari pemangku kepentingan mengenai dugaan ketidakpatuhan yang dilakukan oleh anggota Kelompok.

U3.1.2 Manajer Kelompok harus melakukan penilaian risiko terhadap para anggota kelompok untuk mengidentifikasi intensitas pengambilan sampel yang sesuai dari anggota kelompok untuk penilaian sertifikasi.

Penilaian risiko ini harus mempertimbangkan:

- tingkat keragaman anggota Kelompok (yaitu kisaran ukuran, struktur manajemen, ragam lahan, dsb.); dan
- risiko apapun yang diketahui berhubungan dengan kegiatan yang sedang dilakukan (contohnya seberapa banyak penanaman kembali atau perluasan yang dilakukan, berapa banyak anggota baru dan, untuk kajian lanjutan, apakah ada catatan sejarah ketidakpatuhan).

Panduan:

Kelompok berisiko rendah adalah kelompok yang relatif homogen secara geografis maupun sosio-ekonomi, dan kelompok yang tidak sedang melakukan kegiatan penanaman kembali, tidak sedang melakukan perluasan, tidak memiliki anggota baru, Kelompok dan manajernya sudah terbentuk dengan baik dan, untuk kajian lanjutan, tidak memiliki catatan sejarah ketidakpatuhan.

Sementara kelompok berisiko tinggi adalah kelompok yang sangat heterogen (terpisah secara geografis, memiliki lahan yang sangat berbeda, tingkat pengalaman yang berbeda dalam budi daya kelapa sawit, ukuran perkebunan yang sangat beragam, kondisi sosio-ekonomi yang beragam antar anggota, dsb.), baru melakukan perluasan atau penanaman kembali, dan/atau baru melakukan perubahan manajemen Kelompok.

Adapun kelompok berisiko sedang adalah kelompok yang sebagian homogen namun tidak seragam. Tidak ada kegiatan penanaman kembali dan/atau perluasan, akan tetapi manajemen Kelompok memiliki catatan sejarah ketidakpatuhan.

Panduannya adalah, 'tingkat risiko' harus ditetapkan pada Tingkat 1 – risiko rendah, Tingkat 2 – risiko sedang, Tingkat 3 - risiko tinggi. Ukuran contoh harus ditentukan menggunakan rumus $(0.8\sqrt{y}) \times (z)$, di mana z adalah pengganda yang besarnya ditentukan oleh kajian risiko. Pengganda ditetapkan sebagai berikut: Risiko rendah = nilai pengganda 1; risiko sedang = nilai pengganda 1,2; dan risiko tinggi = nilai pengganda 1,4 (lihat Tabel X).

Tabel X: Contoh ukuran pengambilan sampel untuk anggota kelompok dalam kajian internal

Jumlah anggota kelompok = y	Minimum = $0.8\sqrt{y}$	Tingkat 1 - Risiko rendah = $(0.8\sqrt{y}) \times (1)$	Tingkat 2 - Risiko sedang = $(0.8\sqrt{y}) \times (1.2)$	Tingkat 3 - Risiko tinggi = $(0.8\sqrt{y}) \times (1.4)$
6	2	2	3	3
14	3	3	4	5
25	4	4	4	6
39	5	5	6	7
56	6	6	7	8
75	7	7	8	10
100	8	8	10	11
500	18	18	21	25
1000	26	26	30	35
2500	40	40	48	56
3600	48	48	58	67

Catatan: Ukuran sampel selalu dibulatkan ke atas (misal: 2,4 dibulatkan menjadi 3). Pembulatan ini dilakukan pada akhir perhitungan.

Contoh skenario:

Contoh 1

Suatu kelompok terdiri dari 100 anggota:

Para anggota Kelompok tersebut telah bersama-sama selama 10 tahun di bawah satu orang Manajer Kelompok yang sama. Adapun semua lahan pertanian mereka mempunyai ukuran yang sama dan terletak di lembah yang sama dengan bentuk lahan datar. Semua pohon kelapa sawit berumur antara 6 hingga 15 tahun dan tidak ada anggota kelompok yang memiliki pinjaman atau utang, dan semua lahan berada dalam sistem kepemilikan berdasarkan garis ibu (matriarkis). Hal ini mencerminkan kondisi berisiko rendah di mana semuanya memiliki faktor risiko sebesar 1. Oleh karena itu, jumlah anggota kelompok yang diambil sebagai sampel adalah 8 dari 100 anggota.

Contoh 2

Suatu kelompok terdiri dari 100 anggota:

Para anggota Kelompok tersebut telah bersama-sama selama 10 tahun di bawah satu orang Manajer Kelompok yang sama. Adapun semua lahan pertanian mereka mempunyai ukuran yang sama dan terletak di lembah yang sama dengan bentuk lahan datar. Sebanyak 80 anggotanya memiliki sawit berumur antara 6 dan 15 tahun, namun 20 anggota sisanya sedang melakukan penanaman kembali. Tidak ada anggota kelompok yang mempunyai pinjaman atau utang, dan semua lahan berada dalam sistem kepemilikan berdasarkan garis ibu (matriarkis). Hal ini mencerminkan kondisi berisiko rendah untuk 80 anggota kelompok yang memiliki sawit berumur antara 6 dan 15 tahun (faktor risiko sebesar 1, sehingga tingkat pengambilan sampel adalah 7 dari 80 anggota kelompok). Adapun kondisi berisiko tinggi dihadapi oleh 20 anggota lainnya yang tengah melakukan penanaman kembali (faktor risiko

3, sehingga tingkat pengambilan sampelnya adalah 5 dari 20 anggota kelompok yang berasal dari sub kelompok yang melakukan penanaman kembali berisiko tinggi).

Contoh 3

Suatu kelompok terdiri dari 100 anggota:

Para anggota Kelompok tersebut telah bersama-sama selama 10 tahun di bawah satu orang Manajer Kelompok yang sama. Adapun semua lahan pertanian mereka mempunyai ukuran yang sama dan terletak di lembah yang sama dengan bentuk lahan datar. Sebanyak 80 dari anggotanya memiliki sawit berumur antara 6 dan 15 tahun, sementara 20 anggota baru saja bergabung. Tidak ada anggota kelompok yang mempunyai pinjaman atau utang, dan semua lahan berada dalam sistem kepemilikan berdasarkan garis ibu (matriarkis). Dari 80 anggota yang memiliki pohon kelapa sawit berumur antara 6 dan 15 tahun, 40 di antaranya memiliki catatan ketidakpatuhan. Hal ini mencerminkan situasi risiko rendah untuk 40 anggota yang tidak memiliki catatan ketidakpatuhan (faktor risiko sebesar 1 dan tingkat pengambilan sampel 5 dari 40). Sementara risiko sedang adalah untuk 40 anggota lain yang memiliki catatan ketidakpatuhan dan memiliki faktor risiko 2, sehingga tingkat pengambilan sampelnya adalah 6 dari 40 anggota. Terdapat kondisi risiko tinggi terhadap 20 anggota yang baru bergabung (faktor risiko sebesar 3), sehingga memiliki tingkat pengambilan sampel 5 dari 20 anggota yang berasal dari sub kelompok ini.

U3.1.3 Manajer Kelompok harus memastikan bahwa semua audit internal dilakukan oleh auditor yang tidak memiliki hubungan dengan pihak yang diaudit untuk mencegah konflik kepentingan.

U3.1.4 Manajer Kelompok harus melakukan audit awal untuk menemukan kesenjangan antara kondisi aktual dan peraturan yang berlaku (*Initial Gap Audit*) untuk calon anggota baru.

- Persyaratan awal bagi keanggotaan adalah bahwa tidak ada penanaman baru yang dilakukan di kawasan Hutan primer atau kawasan lainnya yang diperlukan untuk menjaga atau meningkatkan satu atau lebih Nilai Konservasi Tinggi (NKT) semenjak bulan November 2005 (Kriteria 5.2 dan 7.3 P&C RSPO 2013).
- *Initial Gap Audit* tersebut harus mempertimbangkan kecocokan baik secara fisik maupun sosial dengan lahan yang bersangkutan beserta kepatuhan yang ada terhadap standar ini dan ketentuan RSPO secara umum.

Panduan bagi Auditor: **[Kelompok Kerja Petani Sawit RSPO sangat menganjurkan agar bagian ini diberikan masukan selama berlangsungnya konsultasi publik putaran kedua.]**

Comment [APS20]: Please check this translation. The english sentence is not clear: 'RSPO compliance'. --- OK

E3.2 Sistem Kontrol Internal (ICS) Kelompok harus mencakup sistem yang sudah berjalan, yang bertujuan agar Tandan Buah Segar (TBS) bersertifikat RSPO yang dihasilkan oleh Kelompok dapat diperdagangkan.

U3.2.1 Manajer Kelompok harus mencatat dan menjalankan sistem untuk pelacakan dan penelusuran TBS yang diproduksi oleh para anggota kelompok dan hendak dijual sebagai TBS bersertifikat RSPO.

U3.2.2 Harus ada prosedur Kelompok secara kolektif untuk penjualan semua TBS bersertifikat untuk memastikan agar TBS yang tidak bersertifikat tidak dijual sebagai produk bersertifikat RSPO.

Jika TBS bersertifikat dicampur bersama TBS yang tidak bersertifikat sebelum penjualan dan pengangkutan ke pabrik kelapa sawit, maka sistem keseimbangan massa (*mass balance*) harus dijalankan untuk memastikan agar kuantitas TBS yang dijual sebagai Keseimbangan Massa adalah sama dengan kuantitas TBS bersertifikat RSPO dalam campuran tersebut.

U3.2.3 Semua penjualan TBS yang berasal dari perkebunan anggota Kelompok harus dicatat. Catatan tersebut harus mencakup:

- dokumen tagihan dan penerimaan (pembelian dan penjualan);
- informasi mengenai pengangkutan;
- nomor identifikasi kelompok anggota yang bersangkutan; dan
- deskripsi produk yang dijual (yaitu bersertifikat RSPO atau tidak), volume produk dan tujuan penjualannya.

U3.2.4 Manajer Kelompok harus mengelola salinan semua dokumentasi dan catatan terkait untuk transaksi produk kelompok selama jangka waktu 5 tahun.

U3.2.5 Penjual TBS harus merupakan bagian dari sistem pengelolaan Kelompok atau harus memegang Sertifikat Rantai Pasok RSPO.

Keikutsertaan penjual TBS dalam kontrol sertifikasi Kelompok lebih diutamakan daripada mendapatkan sertifikat rantai pasoknya sendiri.

Manajer Kelompok akan memastikan bahwa penjual memiliki prosedur yang jelas untuk memastikan akurasi perhitungan keseimbangan massa jika dapat dilakukan dan bahwa semua TBS yang dijual oleh penjual dapat ditelusuri kembali hingga anggota Kelompok yang bersangkutan.

Panduan:

- *Harus ada kontrak antara penjual TBS dan Manajer Kelompok.*
- *Penjual TBS dimaksud harus mengelola catatan pembelian dan penjualan secara lengkap.*
- *Jika Penjual TBS memegang Sertifikat Rantai Pasok RSPO, maka salinan sertifikatnya harus diberikan kepada Manajer Kelompok.*

Panduan bagi Auditor: [Kelompok Kerja Petani Sawit RSPO sangat menganjurkan agar bagian ini diberikan masukan selama berlangsungnya konsultasi publik putaran kedua.]

Bagian 3 Panduan untuk Kepatuhan terhadap P&C RSPO 2013

Panduan tambahan ini dimaksudkan untuk membantu Manajer Kelompok, para anggota perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha dan auditor badan sertifikasi dalam mengaudit Kelompok Pekebun Kelapa Sawit Mandiri.

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
Prinsip 1: Komitmen terhadap Transparansi					
Kriteria 1.1 Pengusaha perkebunan dan pengusaha pabrik minyak sawit menyediakan informasi yang memadai kepada para pemangku kepentingan mengenai isu lingkungan, sosial dan legal yang relevan dengan Kriteria RSPO, dalam bahasa dan bentuk yang sesuai guna memudahkan partisipasi efektif dalam pembuatan keputusan.					
<p>1.1.1 Harus ada bukti bahwa Pengusaha perkebunan dan pengusaha pabrik minyak sawit memberikan informasi yang memadai terkait isu-isu (lingkungan, sosial dan/atau legal) yang relevan terhadap Kriteria RSPO ke para pemangku kepentingan yang relevan demi terciptanya partisipasi efektif dalam pembuatan keputusan</p> <p>1.1.2 (M) Arsip laporan-laporan mengenai permintaan informasi serta tanggapan yang diberikan harus disimpan dengan baik.</p>	Menunjukkan pemahaman bahwa semua pengunjung dan semua permintaan informasi ditujukan kepada Manajer Kelompok.		<p>Manajer kelompok harus memberitahukan semua anggota Kelompok bahwa semua permintaan informasi harus ditujukan kepada Manajer Kelompok.</p> <p>Manajer kelompok harus memberikan informasi memadai mengenai persoalan-persoalan yang relevan (lingkungan, sosial dan/atau hukum) berkaitan dengan Kriteria RSPO kepada para pemangku kepentingan terkait agar partisipasi yang ada dalam pengambilan keputusan menjadi efektif (1.1.1).</p> <p>Manajer kelompok harus menyusun dan mengelola suatu sistem untuk menyimpan catatan permintaan informasi dan tanggapan yang diberikan (1.1.2).</p>	<p>Menyediakan buku untuk mencatat semua pengunjung yang datang dan semua permintaan informasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanggal dilakukannya kunjungan atau permintaan. ▪ Nama orang yang datang berkunjung atau meminta informasi. ▪ Informasi apa yang diminta. ▪ Informasi apa yang diberikan. ▪ Komentar/pendapat yang diterima. 	<p>Menilai Manajer Kelompok</p> <p>Periksa apakah sistem yang ada sudah dijalankan dan berfungsi, dengan cara memilih beberapa permintaan (jika ada yang diterima). Kemudian telusuri permintaan tersebut dengan melihat apakah tanggapan yang diberikan tepat waktu dan apakah jawaban atau dokumen yang diberikan sudah lengkap.</p> <p>Menilai Anggota Perorangan</p> <p>Periksa pemahaman para anggota terpilih untuk mengetahui bahwa permintaan informasi harus ditujukan kepada manajer Kelompok.</p>
Kriteria 1.2 Dokumen manajemen terbuka untuk publik, kecuali apabila berkaitan dengan rahasia perusahaan (<i>commercial confidentiality</i>) atau terdapat kemungkinan bahwa informasi dari dokumen tersebut akan menimbulkan dampak lingkungan atau sosial negatif bila dibuka.					
1.2.1 Dokumen yang dibuka untuk publik harus meliputi, tapi tidak terbatas kepada, hal-hal	Menunjukkan pemahaman bahwa semua pengunjung dan semua permintaan informasi ditujukan		Manajer Kelompok harus mengklasifikasikan dokumen-dokumen berikut ini sebagai dokumen yang dapat diakses		<p>Menilai Manajer Kelompok</p> <p>Periksa, apakah terdapat daftar dokumen secara lengkap, dan apakah semua dokumen dalam daftar tersebut dapat disediakan jika diminta.</p>

Comment [APS21]: Dark-yellow highlighted parts hereinafter are taken from RSPO P&C 2013 (Indonesian language version). --- OK

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sertifikat/hak penggunaan tanah (Kriteria 2.2); Rencana kesehatan dan keselamatan kerja (Kriteria 4.7); Rencana dan penilaian terkait dengan analisis dampak sosial dan lingkungan (Kriteria 5.1, 6.1, 7.1 dan 7.8); Dokumentasi HCV (Kriteria 5.2 dan 7.3); Rencana pengurangan dan pencegahan polusi (Kriteria 5.6); Detil keluhan dan pengaduan (Kriteria 6.3); Prosedur negosiasi (Kriteria 6.4); Rencana perbaikan berkelanjutan (Kriteria 8.1); Rangkuman publik dari laporan penilaian sertifikasi; <p>Kebijakan Hak Asasi Manusia (Kriteria 6.13).</p>	<p>kepada Manajer Kelompok.</p>		<p>oleh masyarakat umum dan menyimpan salinannya secara terpusat.</p> <p>Hak atas tanah/hak pemanfaatan (Kriteria 2.2);</p> <p>Rencana Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (Kriteria 4.7);</p> <p>Rencana dan kajian dampak terkait dampak-dampak lingkungan dan sosial (Kriteria 5.1, 6.1, 7.1 dan 7.8);</p> <p>Dokumentasi Nilai Konservasi Tinggi (NKT) (Kriteria 5.2 dan 7.3);</p> <p>Rencana pencegahan dan pengurangan polusi (Kriteria 5.6);</p> <p>Rincian pengaduan dan keluhan (Kriteria 6.3);</p> <p>Prosedur Negosiasi (Kriteria 6.4);</p> <p>Rencana peningkatan terus menerus (Kriteria 8.1);</p> <p>Ringkasan publik dari laporan penilaian sertifikasi</p> <p>Kebijakan terkait Hak Asasi Manusia (Kriteria 6.13).</p>		<p>Menilai Anggota Perorangan</p> <p>Periksa pemahaman para anggota terpilih untuk mengetahui bahwa semua permintaan informasi yang dapat diakses publik harus ditujukan kepada manajer Kelompok.</p>
<p>Kriteria 1.3 Pengusaha perkebunan dan pengusaha pabrik minyak sawit berkomitmen pada perilaku etis dalam seluruh transaksi dan operasi bisnis.</p>					
<p>1.3.1 Harus terdapat kebijakan tertulis yang</p>	<p>Anggota perorangan harus menunjukkan bahwa</p>	<p>Panduan bagi anggota perorangan dan untuk</p>	<p>Manajer kelompok harus mengembangkan suatu kebijakan</p>	<p>Panduan bagi Manajer Kelompok Berlaku bagi semua kelompok,</p>	<p>Menilai Manajer Kelompok Periksa, apakah kebijakan yang ada telah disusun</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>berisi komitmen terhadap kode integritas dan perilaku etis dalam seluruh pelaksanaan operasi dan transaksi, yang harus didokumentasikan dan dikomunikasikan ke seluruh level pekerja dan operasi.</p>	<p>mereka telah menerima dan menyepakati kebijakan kelompoknya mengenai perilaku etis.</p>	<p>digunakan oleh Manajer Kelompok dalam Audit ICS Anggota perorangan harus dapat:- menunjukkan bahwa mereka memahami apa yang dimaksud dengan perilaku etis; dan menunjukkan bahwa mereka telah menerima dokumen atau informasi tertulis, atau telah menghadiri presentasi atau pertemuan yang membahas mengenai hal tersebut.</p>	<p>tertulis yang berisi komitmen terhadap kode etik dan integritas di semua operasi dan transaksi yang dijalankan.</p>	<p>terlepas dari ukurannya. Manajer Kelompok harus dapat menunjukkan sebagai berikut. Kebijakan yang berlaku dalam kelompok harus disusun berdasarkan kerangka Konvensi Anti Korupsi PBB, khususnya di Pasal 12. Memperoleh salinan kerangka ini dan telah membacanya. Kebijakan yang ada sekurangnya harus mencakup: <ul style="list-style-type: none"> • penghormatan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha secara adil; • larangan terhadap semua bentuk korupsi, penyuapan dan penyelewengan dalam penggunaan dana dan sumber daya yang ada; • disklosur/pengungkapan informasi dengan sebagaimana mestinya terkait dengan peraturan yang berlaku dan praktik-praktik industrial yang telah diterima. Dokumen tersebut harus dibuat dalam bahasa yang dapat dipahami anggota Kelompok beserta para pekerja dan stafnya. Anggota Kelompok harus mengakui bahwa mereka memahami dan mematuhi kebijakan yang ada. Memberitahukan kebijakan ini</p>	<p>berdasarkan kerangka Konvensi Anti Korupsi PBB, khususnya di Pasal 12. Periksa, apakah kebijakan tersebut telah mencakup sekurangnya hal-hal berikut ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • penghormatan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha secara adil; • larangan terhadap semua bentuk korupsi, penyuapan dan penyelewengan dalam penggunaan dana dan sumber daya yang ada; • disklosur/pengungkapan informasi dengan sebagaimana mestinya terkait dengan peraturan yang berlaku dan praktik-praktik industrial yang telah diterima. <p>Pastikan bagaimana cara yang telah dilakukan untuk menyampaikan hal ini kepada para anggota Kelompok. Periksa, apakah kebijakan ini disusun dalam bahasa yang dipahami oleh anggota beserta para staf/pekerjanya. Cermati adanya persoalan-persoalan terkait baca tulis dan tentukan apakah komunikasi tersebut dilakukan dengan cara yang sesuai bagi Kelompok yang bersangkutan.</p> <p>Menilai Anggota Perorangan Periksa, apakah para anggota perorangan memahami apa yang dimaksud dengan perilaku etis dan kebijakan Kelompok yang mengaturnya. Pastikan, apakah para anggota telah menerima dokumen atau informasi tertulis, atau telah menghadiri presentasi atau pertemuan yang membahas mengenai hal tersebut.</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
				<p>kepada para anggota Kelompok dan menunjukkan catatan mengenai cara pemberitahuan tersebut dilakukan.</p> <p>Jika dipresentasikan di depan para anggota Kelompok, pastikan bahwa Anda mencatat siapa saja peserta yang menghadiri presentasi tersebut, dan meminta para anggota perorangan menandatangani daftar hadir atau daftar terima dokumen tersebut.</p> <p>Diagram sederhana yang menunjukkan mana saja praktik/hal yang dapat diterima dan mana yang tidak, dapat membantu Anggota Kelompok yang tidak dapat baca-tulis.</p>	
Prinsip 2: Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang Relevan					
Kriteria 2.1 Terdapat kepatuhan terhadap seluruh regulasi dan hukum lokal, nasional, dan internasional yang telah diratifikasi					
<p>2.1.1 (M) Harus tersedia bukti kepatuhan terhadap persyaratan legal yang relevan</p> <p>2.1.2 Sistem yang terdokumentasi, meliputi informasi tertulis mengenai persyaratan-persyaratan legal, harus dipelihara.</p> <p>2.1.3 Mekanisme untuk memastikan kepatuhan harus diimplementasikan.</p> <p>2.1.4 Sistem yang</p>	<p>Penuhi persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh manajer kelompok, seperti misalnya mengikuti pelatihan yang relevan, pemenuhan daftar pengecekan (<i>checklist</i>)/perangkat yang diberikan untuk menjamin kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.</p> <p>Kelola dokumen-dokumen fisik sesuai dengan <i>checklist</i> yang telah diberikan (contohnya izin-</p>		<p>Tanggung jawab Manajer Kelompok terhadap indikator 2.1.1 – 2.1.4.</p> <p>Manajer kelompok harus:</p> <p>Memiliki daftar/register yang memuat semua peraturan perundangan yang berlaku dan menyatakan sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dari mana peraturan tersebut diperoleh. ▪ Bagaimana peraturan tersebut diedarkan, seberapa sering, dan apakah komunikasi ini dicatat. ▪ Siapa yang memastikan 	<p>Panduan bagi Manajer Kelompok</p> <p>Lihat Interpretasi Nasional/Interpretasi Lokal jika ada, untuk mengetahui daftar awal peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>Jika dipresentasikan di depan para anggota Kelompok, pastikan bahwa</p>	<p>Menilai Manajer Kelompok</p> <p>Periksa, apakah sudah tersedia dokumen berjudul 'Daftar Peraturan' (atau dokumen serupa pada kelompok yang lebih besar, yang menjelaskan poin-poin kunci) yang berisikan peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>Manajer Kelompok harus dapat menjelaskan proses yang dilakukannya untuk memonitor perubahan dalam peraturan perundangan yang berlaku. Harus diketahui jelas mengenai cara bagaimana daftar tersebut diperoleh dan bahwa ada orang yang bertanggung jawab untuk mengelola daftar tersebut dan meninjaunya setahun sekali. Orang yang dimaksud bisa merupakan manajer Kelompok pada Kelompok-kelompok kecil atau staf anggota pada kelompok yang lebih besar.</p>

Comment [APS22]: Not understood. Do you mean that: 'if the document is presented to the group members'?

"If presented as a Group ensure that you record who attended, get individual members to sign that they attended or received the document" --- OK

Comment [APS23]: Please check whether these are correct already: NI = National Interpretation LI=? (unknown) --- OK

Comment [APS25]: Please check this Indonesian translation.

"Check whether a document entitled 'Legal register' or similar which lists applicable legislation or in larger Groups also outlines the key points is available." --- OK

Comment [APS24]: See comment above on this. --- OK

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
mencatat setiap perubahan dalam hukum harus diimplementasikan.	izin terkait).		<p>pelaksanaan peraturan ini dan bagaimana cara memastikannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siapa yang memonitor dan memperbaharui daftar tersebut, dan seberapa sering ini dilakukan. ▪ Siapa yang mencatat apabila dilakukan kepada para anggota. <p>Pastikan bahwa Anda dapat menunjukkan kepada pihak ketiga bahwa peraturan perundangan dimaksud dipahami dan dipatuhi oleh para anggota Kelompok.</p> <p>Kembangkan perangkat seperti <i>checklist</i> atau buklet yang dapat digunakan anggota kelompok Anda untuk membantu melaksanakan ketentuan legal/hukum yang berlaku.</p> <p>Tunjukkan bukti-bukti pelatihan mengenai ketentuan hukum seperti catatan atau bahan materi tercetak (atau salinan digitalnya).</p>	<p>Anda mencatat siapa saja peserta yang menghadiri presentasi tersebut, dan meminta para anggota perorangan menandatangani daftar hadir atau daftar terima dokumen tersebut.</p> <p>Pastikan bahwa semua staf kantor mengetahui adanya daftar peraturan ini.</p>	<p>Lakukan penilaian, apakah daftar tersebut sudah sesuai dengan ukuran/besarnya kelompok dan berisikan peraturan perundangan yang penting bagi Kelompok tersebut.</p> <p>Untuk Kelompok yang lebih besar, periksa apakah bagian-bagian relevan dalam setiap peraturan dapat dibuat ringkasannya dan dijelaskan.</p> <p>Diharapkan untuk terdapat prosedur yang mengatur bagaimana daftar ini disosialisasikan kepada para anggota.</p> <p>Perhatikan adanya perubahan besar yang ada dan tanyakan mengapa perubahan tersebut perlu dilakukan.</p> <p>Periksa, apakah salinan peraturan tersebut disimpan di tempat yang aman dan bahwa semua staf mengetahui dokumen ini.</p> <p style="text-align: center;">Menilai Anggota Perorangan</p> <p>Periksa pemahaman para anggota terpilih terpilih mengenai apa saja peraturan perundangan yang berlaku bagi anggota perorangan.</p> <p>Periksa, apakah para anggota tersebut telah menerima dokumen atau telah menghadiri presentasi atau pertemuan yang membahas mengenai hal tersebut.</p>
Kriteria 2.2 Hak untuk menggunakan tanah dapat diperlihatkan dengan jelas, dan hak tersebut tidak ditentang oleh masyarakat lokal yang dapat menunjukkan bahwa mereka memiliki hak penggunaan, hak adat, atau hak legal.					
2.2.1 (M) Dokumen-dokumen legal yang menunjukkan kepemilikan atau penyewaan legal, sejarah kondisi kepemilikan, jangka waktu dan penggunaan tanah aktual harus tersedia.	<p>Anggota perorangan perlu melakukan menentukan batas-batas lahannya.</p> <p>Jika terdapat konflik, maka jelaskan alasannya dan apa statusnya pada saat ini. Perbaharui status ini</p>	<p>Para anggota perorangan harus:</p> <p>Memeriksa bahwa penanda batas di lapangan sudah jelas, atau apakah menggunakan alat lain untuk menentukan batas lahan. Jika tidak, maka identifikasi areal-areal yang tidak</p>	<p>Manajer Kelompok harus:</p> <p>Menunjukkan bukti tertulis atas kepemilikan atau sewa sesuai hukum yang berlaku, sejarah kekuasaan lahan dan pemanfaatan lahan tersebut yang sesungguhnya sesuai</p>	<p>Berlaku bagi semua Kelompok, terlepas dari ukuran/besarnya.</p> <p>Bagian ini berhubungan dengan bagian 2.3.</p> <p>Manajer Kelompok harus dapat:-</p>	<p style="text-align: center;">Menilai Manajer Kelompok</p> <p>Bagian ini berhubungan dengan bagian 2.3.</p> <p>Periksa, apakah hak-hak atau akta yang ada memperbolehkan dilakukannya budi daya tanaman kelapa sawit.</p> <p>Periksa, di mana tempat penyimpanan dokumen-</p>

Comment [APS26]: Not understood
"Note extensive changes and ask why such changes your necessary?"--- OK

Comment [APS27]: Is this part empty?
 --- THE ENGLISH VERSION IS ALSO HANGING

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>2.2.2 Batas wilayah legal harus ditentukan dengan jelas dan terlihat diurus.</p> <p>2.2.3 Apabila terdapat atau telah terjadi perselisihan, bukti tambahan atas akuisisi hak secara legal dan bukti bahwa kompensasi adil telah diberikan kepada pemilik dan penghuni sebelumnya harus disediakan, serta bukti bahwa kompensasi tersebut telah diterima dengan free, prior and informed consent (FPIC).</p> <p>2.2.4 (M) Tidak boleh terdapat konflik tanah yang signifikan, kecuali syarat-syarat untuk proses-proses resolusi konflik yang dapat diterima (lihat Kriteria 6.3 dan 6.4) telah diimplementasi dan diterima oleh pihak-pihak yang terlibat.</p> <p>2.2.5 Untuk setiap konflik atau perselisihan terkait tanah, area yang diperselisihkan harus dipetakan secara bersama-sama dengan pihak-pihak yang terdampak (termasuk komunitas-komunitas tetangga dimana berlaku).</p>	<p>setiap triwulan hingga selesai.</p> <p>Catat semua pertemuan dan siapa saja yang mengahdirinya.</p> <p>Dalam setiap kasus yang ada, mulailah telaah dengan pernyataan terkait perbatasan yang dipersengketakan dengan menjelaskan apa saja persoalan dan cakupannya.</p> <p>Periksa, apakah hak-hak atau akta yang ada memperbolehkan dilakukannya budi daya tanaman kelapa sawit.</p>	<p>jelas tersebut dan mulai lakukan tindakan dengan memperjelas situasi yang ada pada saat itu.</p>	<p>dengan hukum yang setempat yang berlaku.</p> <p>Peta yang menunjukkan batasan-batasan areal sesuai hukum yang berlaku harus disimpan.</p> <p>Periksa, apakah batas-batas lahan yang ada sudah ditentukan.</p> <p>Jika terjadi konflik, maka manajer kelompok harus memastikan bahwa sudah ada proses berjalan untuk menyelesaikan konflik tersebut dan memastikan agar catatan-catatan pertemuan yang ada disimpan oleh anggota kelompok.</p>	<p>Salinan dokumen yang ada harus disimpan dalam satu berkas di lokasi yang sesuai.</p> <p>Peta yang menunjukkan batas-batas areal sesuai hukum yang berlaku harus disimpan. Peta batas kadastral mungkin sudah memadai. Direkomendasikan untuk menggunakan GPS ketika melakukan pemetaan.</p>	<p>dokumen yang menunjukkan kepemilikan sesuai hukum yang berlaku, dan apakah dokumen-dokumen tersebut sudah lengkap dan disimpan di tempat yang aman.</p> <p>Diharapkan agar Kelompok dapat menunjukkan bahwa penggunaan lahan yang dilakukannya sudah sesuai dengan hukum yang berlaku dan bahwa ada beberapa catatan mengenai sejarah pemanfaatan dan kepemilikan lahan yang sesuai dengan ukuran Kelompok.</p> <p>Periksa, apakah salinan dari akta-akta hak atas tanah dapat mudah diakses.</p> <p>Pastikan tersedianya peta-peta yang menunjukkan batas-batas lahan sesuai hukum yang berlaku, dan bahwa peta-peta dimaksud sesuai dengan ukuran Kelompok (untuk diperhatikan, dengan semakin besarnya ukuran Kelompok, maka sarankan Manajer Kelompok untuk melakukan peningkatan pada peta-peta tersebut jika diperlukan).</p> <p>Pastikan melalui pengambilan sampel bahwa beberapa penanda batas yang sudah dipilih ada secara fisik di lapangan (di kawasan Kelompok). Jika tidak ada, maka tentukan apakah telah dicoba dilakukan tindakan untuk mengidentifikasi kawasan potensi konflik atau kawasan di mana batasnya tidak jelas.</p> <p>Praktik yang baik dan disarankan bagi Kelompok adalah agar menggunakan penanda batas sementara di kawasan-kawasan semacam ini.</p> <p>Periksa, apakah semua catatan pertemuan sudah ada dan benar.</p> <p>Pastikan tidak ada konflik lahan pada saat ini. Jika ada, maka apakah konflik-konflik dimaksud telah dijelaskan dengan sebagaimana mestinya? Periksa kemajuan dalam penyelesaian konflik yang ada.</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>2.2.6 (M) Untuk menghindari eskalasi konflik, tidak boleh terdapat bukti penggunaan kekerasan oleh operasi perkebunan atau pabrik minyak sawit dalam menjaga kedamaian dan ketertiban operasi-operasi yang sedang dijalankan dan/atau yang direncanakan.</p>					<p style="text-align: center;">Menilai Anggota Perorangan</p> <p>Bagian ini berhubungan dengan dengan bagian 2.3.</p> <p>Periksa para anggota terpilih untuk melihat, apakah mereka memiliki hak atas tanah sebagaimana diatur hukum yang berlaku. Gunakan catatan Manajer Kelompok dan kunjungi anggota-anggota tersebut jika terdapat konflik atau jika ada dokumen yang tidak dijumpai.</p>
<p>Kriteria 2.3 Penggunaan tanah untuk minyak sawit tidak mengurangi hak penggunaan, hak adat atau hak legal dari pengguna-pengguna lain tanpa persetujuan mereka (berdasarkan FPIC).</p>					
<p>2.3.1 (M) Peta-peta, dengan skala yang pantas, yang menunjukkan tingkat hak-hak penggunaan, hak adat, atau hak hukum yang diakui (Kriteria 2.2, 7.5 dan 7.6) harus dikembangkan melalui proses pemetaan yang melibatkan seluruh pihak yang terdampak (termasuk komunitas-komunitas tetangga apabila berlaku, dan pihak-pihak yang berwenang yang relevan).</p> <p>2.3.2 Salinan perjanjian-perjanjian yang merincikan proses pemberian persetujuan sesuai kategori FPIC (free, prior and informed) (Kriteria 2.2, 7.5 dan 7.6) harus tersedia dan harus meliputi:</p> <p>a) Bukti bahwa sebuah</p>	<p>2.3.2. Tunjukkan bahwa mereka memiliki hak untuk memanfaatkan lahan atau memiliki hak-hak adat atas lahan yang mereka garap.</p> <p>Jika ada hak-hak sesuai hukum nasional dan adat, serta atau hak pemanfaatan, maka pekebun akan menyimpan salinan dari perjanjian-perjanjian hasil negosiasi bersama para pemangku kepentingan terdampak, termasuk di dalamnya alih bagi manfaat (<i>benefit sharing</i>) dan pengaturan sebagaimana diatur hukum yang berlaku.</p> <p>2.3.3 & 2.3.4: Untuk proses-proses ini, yang akan digunakan adalah bahasa setempat yang sesuai, dan negosiasi akan</p>		<p>Manajer Kelompok harus:-</p> <p>2.3.1. Melakukan pemetaan partisipatif dengan para pihak yang terlibat (termasuk para anggota masyarakat sekitar jika dapat dilakukan, beserta otoritas yang berwenang).</p> <p>2.3.2 Simpan salinan perjanjian-perjanjian yang hasil negosiasi antara para anggota dan pemangku kepentingan terdampak dalam bahasa yang sesuai.</p>	<p>Untuk pemetaan partisipatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catat semua pemangku kepentingan yang memiliki hak adat dan tunjukkan jelas pada peta di mana lokasi hak-hak ini. • Monitor kepatuhan terhadap perjanjian tersebut jika telah dibuat. 	<p style="text-align: center;">Menilai Manajer Kelompok</p> <p>Gunakan catatan Manajer Kelompok untuk memastikan apakah ada hak adat yang perlu dihormati, yang berada di atas lahan yang dikuasai oleh Kelompok, dan apakah Manajer Kelompok telah menunjukkan hasil kerja memuaskan dalam berkas kasus ini.</p> <p>Periksa peta dan lakukan penilaian, apakah proses untuk membuatnya dilaksanakan secara partisipatif dan apakah semua kawasan hak adat sudah diterakan dengan jelas di atas peta.</p> <p>Periksa, apakah Kelompok menunjukkan kepatuhan dengan segala perjanjian yang ada.</p> <p>Pastikan bahwa salinan perjanjian dimaksud disimpan di tempat yang aman.</p> <p>Periksa keseluruhan prosesnya dan tentukan apakah sudah dimonitor dengan semestinya.</p> <p style="text-align: center;">Menilai Anggota Perorangan</p> <p>Periksa, apakah ada konflik. Jika ada, masukkan kawasan tersebut dalam sampel audit Anda dan carilah bukti dari pihak-pihak terdampak terkait proses dan</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>rencana telah dikembangkan melalui konsultasi dan diskusi dengan seluruh kelompok yang terdampak dalam komunitas tersebut, dan bahwa informasi telah diberikan ke seluruh kelompok yang terdampak, termasuk informasi mengenai langkah-langkah yang harus diambil untuk melibatkan mereka dalam proses pembuatan keputusan;</p> <p>b) Bukti bahwa perusahaan telah menghormati keputusan komunitas untuk memberikan ataupun tidak memberikan persetujuan mereka terhadap operasi yang sedang dijalankan saat keputusan tersebut diambil;</p> <p>c) Bukti bahwa implikasi legal, ekonomi, lingkungan dan sosial dari pengizinkan operasi di tanah mereka telah dipahami dan diterima oleh komunitas yang terlibat, termasuk implikasi terhadap status legal tanah mereka dan waktu berakhirnya hak, konsesi atau masa sewa tanah yang dimiliki perusahaan.</p>	<p>dilakukan bersama para perwakilan yang semestinya.</p>				<p>penyelesaian konflik tersebut.</p> <p>Selidiki, apakah proses perjanjian hasil negosiasi, termasuk catatan proses yang menghasilkan persetujuan, sudah sesuai dengan ukuran anggota Kelompok.</p> <p>Periksa para anggota terpilih untuk melihat apakah mereka memiliki hak adat atas lahan yang mereka garap.</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>2.3.3 Seluruh informasi relevan harus tersedia dalam bentuk dan bahasa yang tepat, termasuk analisis dampak, pembagian keuntungan yang diajukan, dan peraturan-peraturan legal.</p> <p>2.3.4 (M) Harus tersedia bukti yang menunjukkan bahwa komunitas-komunitas telah diwakilkan melalui institusi atau perwakilan sesuai dengan pilihan mereka, termasuk penasihat hukum.</p>					
Prinsip 3: Komitmen terhadap Viabilitas Keuangan dan Ekonomis Jangka Panjang					
Kriteria 3.1 Terdapat rencana manajemen yang terimplementasi, yang bertujuan mencapai viabilitas ekonomi dan finansial jangka panjang.					
<p>3.1.1 (M) Sebuah rencana manajemen atau bisnis (minimum tiga tahun) harus didokumentasikan dan meliputi, apabila berlaku, sebuah kasus bisnis untuk petani penggarap skema (<i>scheme smallholders</i>).</p> <p>3.1.2 Sebuah program penanaman ulang yang dirancang setiap tahun selama minimum lima</p>	<p>Kriteria ini tidak berlaku bagi petani sawit mandiri. Lih. acuan P&C RSPO 2013 pada Panduan Kriteria 3.1 [...]</p> <p>Disarankan bagi kelompok petani sawit untuk memiliki rencana usaha untuk kelangsungan ekonomi jangka panjang dari operasi yang mereka jalankan dengan mempertimbangkan, antara lain, biaya pemeliharaan tahunan, penanaman kembali, potensi ekspansi dan keberlanjutan sertifikasi secara jangka panjang.</p>				

Comment [APS28]: Is this sentence unfinished?
"See reference RSPO P&C 2013, under Criterion 3.1 Guidance," --- OK

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
tahun (namun apabila diperlukan, dapat berjalan lebih lama sesuai dengan tingkat manajemen tanah rentan yang dibutuhkan, lihat Kriteria 4.3), dengan tinjauan tahunan, harus dilakukan.					
Prinsip 4: Penggunaan Praktik-Praktik Terbaik oleh Pengusaha Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit					
Kriteria 4.1 Prosedur-prosedur operasi didokumentasikan secara pantas, serta diimplementasi dan dimonitor secara konsisten.					
<p>4.1.1 (M) SOP untuk perkebunan dan pabrik kelapa sawit harus didokumentasikan.</p> <p>4.1.2 Harus terdapat mekanisme untuk memeriksa konsistensi pengimplementasian prosedur.</p> <p>4.1.3 Catatan-catatan pemantauan dan pelaksanaan setiap tindakan harus terpelihara dan tersedia, dengan wajar</p> <p>4.1.4 (M) Pabrik kelapa sawit harus mencatat asal-usul dari seluruh Tandan Buah Segar (TBS) yang bersumber dari pihak ketiga.</p>	<p>4.1.3 Tanggung jawab para anggota perorangan untuk menyimpan catatan pelaksanaan SOP oleh mereka sendiri sebagaimana diatur dalam SOP kelompok.</p>	<p>Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)</p> <p>Anggota perorangan harus dapat:-</p> <p>Menunjukkan praktik terbaik pada perkebunannya berdasarkan atas bagian terkait dalam SOP kelompoknya.</p> <p>Menunjukkan bahwa mereka telah menghadiri presentasi pelatihan, kegiatan ramah-tamah lembaga, atau instruksi lapang mengenai cara mengelola kelapa sawit dan menunjukkan catatannya.</p> <p>Menunjukkan ada berapa banyak hari pelatihan yang telah mereka hadiri dan membuktikan semuanya melalui sertifikat kehadiran.</p> <p>Mampu menjelaskan kapan terakhir kalinya ada pihak yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> 4.1.1 Manajer Kelompok mengembangkan SOP yang sesuai bagi kelompoknya. <ul style="list-style-type: none"> Melalui serangkaian prosedur yang ada, pastikan bahwa segala SOP sebelumnya mengenai Praktik Pengelolaan Terbaik (PPT) oleh anggota yang ada saat ini mematuhi dan sesuai dengan SOP kelompok. Simpan daftar anggota yang sebelumnya sudah memiliki SOP (selain dari SOP kelompok) yang dianggap mematuhi atau sesuai dengan SOP kelompok. 4.1.2 Manajer kelompok melakukan pemeriksaan berkala terhadap pelaksanaan SOP, dengan menggunakan prosedur yang ditentukan pada tingkat kelompok. 4.1.3 Manajer kelompok mengawasi penyimpanan catatan oleh masing-masing 	<p>Panduan bagi Manajer Kelompok</p> <p>Berlaku bagi semua Kelompok, terlepas dari ukuran/besarnya, meskipun secara rinci akan berbeda-beda sesuai dengan ukuran kelompok dan kompleksitas operasi yang dijalankan.</p> <p>Manajer Kelompok harus dapat:</p> <p>Mendata semua operasi yang perlu dikelola dan masukkan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) jika ada.</p> <p>Pastikan bahwa SOP menjelaskan dengan efektif tugas-tugas kunci yang berkaitan dengan masing-masing operasi.</p> <p>Masukkan bagian-bagian berikut ini (tidak dapat dianggap sebagai daftar yang lengkap).</p> <ul style="list-style-type: none"> Persiapan lahan untuk penanaman baru maupun penanaman kembali. Pertimbangan semua aspek, seperti misalnya memotong pohon sawit menggunakan ekskavator. Praktik pembibitan. Kerapatan, pola dan teknik 	<p>Menilai Manajer Kelompok</p> <p>Periksa silang dengan daftar SOP dari Manajer Kelompok untuk memastikan semuanya sudah lengkap dan terbaru.</p> <p>Periksa bagaimana cara memonitor pelaksanaan dan apakah orang-orang yang menjalankan monitor sudah memiliki kemampuan yang memadai.</p> <p>Periksa, apakah indikator yang telah dipilih untuk monitoring proses sudah memadai untuk skala operasi yang dijalankan, dan apakah informasi yang diperoleh digunakan untuk meningkatkan praktik-praktik yang dilakukan.</p> <p>Periksa silang panduan SOP ini dengan rencana usaha untuk kesesuaian secara umum.</p> <p>Beri perhatian khusus bagi:</p> <p>Persiapan lahan untuk penanaman baru dan penanaman kembali. Pertimbangkan semua aspek, contohnya pemotongan batang sawit dengan ekskavator dan adanya kebijakan tanpa bakar.</p> <p>Praktik pembibitan.</p> <p>Kerapatan, pola dan teknik tanam.</p> <p>Pengendalian erosi tanah.</p> <p>Penyiangan dan pengendalian gulma.</p> <p>Pengelolaan bahan-bahan kimia pertanian.</p> <p>Pemupukan, serta pengambilan sampel daun dan</p>

Comment [APS29]: Please check again the translation of this sentence.

“Responsibility of individual members to keep record of their own SOPs implementation as per defined in group SOP” --- OK

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
		<p>melakukan kunjungan ke perkebunan mereka untuk menjelaskan praktik terbaik.</p> <p>Dokumen templat penyusunan catatan dapat disediakan oleh manajer kelompok.</p>	<p>anggota perorangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> 4.1.4 Manajer kelompok bertanggung jawab mengidentifikasi di mana lokasi perkebunan masing-masing anggota, untuk keperluan mengetahui asal TBS yang dihasilkan. 	<p>tanam.</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengendalian erosi tanah. Penyiangan dan pengendalian gulma. Pengelolaan bahan-bahan kimia pertanian. Pemupukan, serta pengambilan sampel daun dan tanah jika dilakukan. Jika tidak, maka jelaskan bagaimana memenuhi kebutuhan akan pupuk. Pengendalian hama & penyakit. Pengelolaan air Pemangkasan pelepah. Pemeliharaan jalan panen. <p>Sesuai masing-masing keadaan, jelaskan siapa yang bertanggung jawab. Selain itu, jelaskan siapa saja yang terlibat dalam prosesnya.</p> <p>Jelaskan siapa yang memastikan pelaksanaan praktik pengelolaan terbaik dan bagaimana ini dilakukan. Jelaskan tindakan-tindakan apa saja yang dimonitor dan bagaimana menggunakan informasi yang diperoleh.</p> <p>Lakukan pengecekan silang terhadap bagian 3.1 untuk memastikan adanya rencana operasional yang menggambarkan rencana usaha 3 tahunan, jika diperlukan.</p> <p>Satukan semua yang disebutkan di atas ke dalam satu dokumen</p>	<p>tanah jika dilakukan. Jika tidak, maka jelaskan bagaimana memenuhi kebutuhan akan pupuk. Pengendalian hama & penyakit. Pengelolaan air. Pemangkasan pelepah. Pemeliharaan jalan panen.</p> <p>Pastikan, apakah semua SOP yang ada sudah disatukan dan disimpan dengan aman.</p> <p>Menilai Anggota Perorangan</p> <p>Periksa sejumlah anggota terpilih untuk menentukan apakah mereka telah menerima penjelasan mengenai SOP yang tepat. Mungkin tidak semuanya relevan. Lakukan pemeriksaan hal-hal terkait formalitas pelatihan (kehadiran atau sertifikat yang diberikan). Periksa frekuensi kunjungan ke perkebunan.</p> <p>Semua inspeksi lapangan lainnya dilakukan layaknya audit produsen komersial biasa.</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
				<p>(panduan). Jangan lupa untuk memasukkan kebijakan tanpa bakar (bagian 5.5). Beri nama dokumen ini sebagai 'Standard Operating Procedures' (SOP).</p> <p>Tentukan bagaimana hal ini disampaikan kepada anggota kelompok.</p> <p>Catat bagaimana penyampaian/komunikasi tersebut dilakukan.</p> <p><u>J</u>ika dipresentasikan di depan para anggota Kelompok, pastikan bahwa Anda mencatat siapa saja peserta yang menghadiri presentasi tersebut, dan meminta para anggota perorangan menandatangani daftar hadir atau daftar terima dokumen tersebut.</p> <p>Periksa silang bagian ini dengan rencana pelatihan (4.8). Dalam melaksanakan pelatihan terkait SOP kepada anggota, pertimbangkan aspek sebagai berikut : jumlah hari pelatihan, keterwakilan, praktek lapangan, pemberian sertifikat.</p> <p>Lakukan kunjungan ketika melakukan monitoring.</p> <p>Pastikan agar peserta pelatihan dan kunjungan yang dilakukan dicatat untuk setiap perkebunan.</p> <p>Pada bagian tinjauan, periksa hari pelatihan setiap orang dan lihat,</p>	

Comment [APS30]: Not understood. Do you mean that: 'if the document is presented to the group members'?

"If presented as a Group ensure that you record who attended, get individual members to sign that they attended or received the document" --- OK

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
				apakah pelatihan ini sudah sesuai. Pastikan bahwa semua staf kantor mengetahui ketentuan ini.	
Kriteria 4.2 Praktik-praktik menjaga, atau – apabila memungkinkan – meningkatkan, tingkat kesuburan tanah sehingga menjamin hasil yang optimal dan berkelanjutan.					
<p>4.2.1 Harus terdapat bukti bahwa praktik-praktik pertanian yang baik, sesuai dengan yang telah dijelaskan dalam SOP, telah dijalankan untuk mengelola tingkat kesuburan tanah hingga tingkat yang dapat menjamin hasil yang optimal, apabila memungkinkan.</p> <p>4.2.2 Laporan catatan-catatan pemakaian pupuk harus dipelihara dengan baik.</p> <p>4.2.3 Harus terdapat bukti penarikan contoh tanah dan jaringan secara berkala untuk memonitor perubahan dalam status nutrien.</p> <p>4.2.4 Strategi pendauran ulang nutrien harus diimplementasi, dan dapat meliputi penggunaan Tandan Buah Segar (TBS), Limbah Cair pabrik kelapa sawit, dan residu limbah kelapa sawit setelah penanaman ulang.</p>	<p>4.2.2 Tanggung jawab anggota perorangan untuk mengelola catatan pupuk.</p>	<p>Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)</p> <p>Anggota perorangan harus dapat:-</p> <p>Memastikan apakah ada penggunaan pupuk di lokasi perkebunan dan menyebutkan jenis yang digunakan.</p> <p>Menunjukkan cara penyimpanan dan penggunaan pupuk.</p> <p>Menjelaskan siapa yang memberi instruksi mengenai jumlah dan waktu penggunaan pupuk.</p> <p>Menunjukkan bahwa mereka telah menghadiri presentasi pelatihan, kegiatan ramah-tamah lembaga, atau instruksi lapang mengenai cara mengelola kelapa sawit dan menunjukkan catatannya.</p> <p>Menunjukkan ada berapa banyak hari pelatihan yang telah mereka hadiri dan membuktikan semuanya melalui sertifikat kehadiran.</p>	<p>4.2.1 Manajer kelompok harus mengelola catatan berkala mengenai praktik-praktik kesuburan tanah yang dilakukan oleh semua anggota sesuai dengan SOP.</p> <p>4.2.2 Manajer kelompok harus menyediakan dokumen templat untuk mencatat penggunaan pupuk dan mencatat penggunaan produk oleh masing-masing Pabrik Kelapa Sawit (PKS).</p> <p>4.2.3 Manajer kelompok melakukan uji daun dan pengambilan sampel tanah sekurangnya sebanyak satu sampel yang mewakili para anggota kelompok.</p> <p>4.2.4 Manajer kelompok harus mengawasi dan memastikan pelaksanaan daur ulang hara untuk kelompoknya.</p>	<p>Panduan bagi Manajer Kelompok</p> <p>Berlaku bagi semua Kelompok, terlepas dari ukuran/besarnya, meskipun secara rinci akan berbeda-beda sesuai dengan ukuran kelompok dan kompleksitas operasi yang dijalankan.</p> <p>Bagian ini berhubungan dengan SOP terkait. Rencana sederhana menjaga kesuburan tanah seperti yang digarisbawahi dalam SOP mungkin sudah cukup untuk kelompok dengan ukuran kecil.</p> <p>Namun semakin besar ukuran kelompok, maka diharapkan semakin baik metode yang digunakan (tetapi masih dalam batasan sumber daya yang dimiliki kelompok tersebut).</p> <p>Manajer kelompok harus dapat:-</p> <p>Menunjukkan apa yang dimaksud dengan prosedur untuk mengukur kesuburan tanah dengan menjelaskan rinci siapa yang melaksanakan penilaian dan sesering apa dilakukannya.</p> <p>Kelompok dengan ukuran lebih besar diharapkan untuk mengetahui pengukuran data dasar bahan organik tanah.</p>	<p>Menilai Manajer Kelompok</p> <p>Apakah ada prosedur yang mencakup aspek-aspek spesifik dari kriteria ini?</p> <p>Apakah sudah sesuai dengan skala dan sumber daya yang tersedia untuk kelompoknya? Tidak semua praktik bisa dilakukan.</p> <p>Poin-poin kuncinya adalah jumlah pupuk yang digunakan sesuai perkebunan yang ada dan catatannya memadai.</p> <p>Menilai Anggota Perorangan</p> <p>Periksa pemahaman para anggota terpilih untuk mengetahui bahwa mereka telah mendapat penjelasan mengenai SOP pemupukan yang tepat dan apakah jumlah yang disediakan telah digunakan. Mungkin tidak seluruhnya relevan. Disarankan untuk melakukan pemeriksaan hal-hal terkait formalitas pelatihan (kehadiran atau sertifikat yang diberikan).</p> <p>Periksa frekuensi kunjungan ke perkebunan.</p> <p>Semua inspeksi lapangan lainnya ditangani layaknya audit produsen komersial biasa.</p>

Comment [APS31]: Please check again this translation:

“group manager to provide template to record fertilizer usage and mill by products usage” --- OK

Comment [APS32]: Not understood.

“group manager conducts periodic tissue and soil sampling at minimum for a representative sample of group membership” --- OK

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
		Mampu menjelaskan kapan terakhir kalinya ada pihak yang melakukan kunjungan ke perkebunan mereka untuk menjelaskan praktik terbaik.		<p>Manajer kelompok harus dapat menjelaskan bagaimana hasil pengukuran digunakan untuk menyusun program pemupukan.</p> <p>Menunjukkan, apakah pemakaian pupuk yang dilakukan sudah sesuai dengan hasil pengukuran.</p> <p>Memberikan catatan pemakaian pupuk kepada para anggota yang menjelaskan di mana, kapan, dan berapa jumlah produk sampingan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang digunakan di perkebunan (jika ada).</p> <p>Menyusun prosedur sederhana dengan judul: "Kesuburan Tanah" yang menjelaskan bagaimana kegiatan ini dilakukan. Jika tidak ada kegiatan pengukuran atau pemeliharaan kesuburan tanah, maka sebutkan demikian.</p> <p>Mungkin ada saat di mana dana yang ada tidak cukup untuk pembelian pupuk atau pupuk tidak dapat ditebar karena faktor cuaca. Pastikan tanggal tersebut dicatat.</p>	
Kriteria 4.3 Praktik-praktik meminimalkan dan mengontrol erosi dan degradasi tanah.					
<p>4.3.1 (M) Peta tanah-tanah yang ringkih harus tersedia.</p> <p>4.3.2 Strategi manajemen untuk penanaman di lereng yang kecuramannya melewati batas tertentu (tergantung kondisi iklim</p>	<p>4.3.1 Jika ada, maka anggota perorangan harus memberikan peta tanah dari perkebunan yang mereka miliki kepada manajer kelompok.</p> <p>4.3.4 Anggota perorangan harus mencatat tinggi muka air secara berkala</p>	<p>Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)</p> <p>Anggota perorangan harus dapat:-</p>	<p>4.3.1 Manajer kelompok harus mengumpulkan dan mengelola satu peta tanah keseluruhan untuk kelompoknya.</p> <p>4.3.2 Manajer kelompok harus mengembangkan kebijakan dan prosedur untuk penanaman di daerah lereng.</p>	<p>Panduan bagi Manajer Kelompok</p> <p>Peta tanah tersedia dan disusun dalam format yang mudah dimengerti. Bagi kelompok kecil, mungkin peta kadaster dengan rincian yang ditulis tangan sudah mencukupi. Namun kelompok besar diharapkan menggunakan</p>	<p>Menilai Manajer Kelompok</p> <p>Periksa, apakah peta tanah sudah memadai untuk ukuran operasi yang dijalankan dan cukup rinci untuk membantu anggota untuk memenuhi kriteria ini dengan baik. Peta untuk anggota perorangan dapat digambar tangan.</p> <p>Dibutuhkan pemeriksaan lapangan.</p>

Comment [iuu33]: Added by translator please erase if irrelevant. "[measurement] results" --- OK

Comment [iuu34]: Added by translator, please erase if irrelevant. "[measurement] results" --- OK

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>dan tanah) harus diimplementasi.</p> <p>4.3.3 Program perawatan jalan harus tersedia.</p> <p>4.3.4 (M) Penurunan muka tanah (subsidiensi) di lahan gambut harus diminimalkan dan dimonitor. Harus tersedia pula program pengelolaan air danutupan lahan yang terdokumentasi.</p> <p>4.3.5 Penilaian tingkat keterkurasan harus tersedia sebelum penanaman ulang dilakukan di atas lahan gambut guna menentukan viabilitas jangka panjang dari tingkat keterkurasan yang dibutuhkan untuk penanaman kelapa sawit.</p> <p>4.3.6 Suatu strategi manajemen untuk tanah-tanah ringkih dan bermasalah lainnya (misalnya tanah berpasir, tanah dengan kandungan organik rendah, tanah asam sulfat) harus disediakan.</p>	<p>sebagaimana dijelaskan dalam SOP kelompok.</p>	<p>Menjelaskan kawasan mana saja di dalam areal kebunnya yang tidak sesuai untuk kelapa sawit serta alasannya, dengan turut menjelaskan bagaimana mereka mendapatkan informasi tersebut.</p> <p>Menunjukkan areal bergambut, tanah ringkih atau marjinal, atau lereng dengan menjelaskan perbedaan SOP untuk setiap area tersebut.</p> <p>Menjelaskan bagaimana cara mengelola penanaman di jenis tanah yang berbeda dan mampu menunjukkan bahwa praktik yang mereka lakukan sejalan dengan SOP kelompok.</p> <p>Mengetahui batasan untuk penanaman di daerah lereng.</p> <p>Mengetahui siapa yang melakukan pemeliharaan jalan.</p> <p>Mengetahui tindakan perbaikan yang dibutuhkan untuk mencegah erosi dan pentingnyautupan lahan sepanjang tahun.</p> <p>Menunjukkan bahwa mereka telah menghadiri presentasi pelatihan, kegiatan ramah-tamah lembaga, atau instruksi lapang mengenai cara mengelola kelapa sawit dan menunjukkan catatannya.</p> <p>Menunjukkan ada berapa banyak hari pelatihan yang telah mereka</p>	<p>4.3.3 Terdapat satu program pemeliharaan jalan yang dikelola pada tingkat Kelompok. Ini mencakup proses persetujuan untuk semua jalan yang baru dibangun, di mana proses ini dikembangkan oleh anggota perorangan.</p> <p>4.3.4 Manajer kelompok harus memiliki prosedur monitoring untuk subsidiensi gambut dan tata kelola air untuk penanaman di atas gambut jika diperlukan.</p> <p>4.3.5 Manajer kelompok mengembangkan jadwal penilaian drainabilitas secara berkala untuk kelompok dan melaksanakannya.</p> <p>4.3.6 Terdapat suatu kebijakan dan rencana pada tingkat kelompok untuk mengelola tanah ringkih dan bermasalah yang ada di kelompok. Manajer kelompok harus memastikan pelaksanaannya oleh anggota perorangan.</p>	<p>GPS dan alat pemetaan lainnya.</p> <p>Bagian ini berkaitan dengan SOP yang terkait. Untuk kelompok kecil, rencana sederhana untuk memelihara kesuburan tanah seperti yang ditekankan dalam SOP mungkin sudah cukup. Akan tetapi semakin besar suatu kelompok, diharapkan untuk menggunakan metode yang lebih maju (tetapi masih dalam batasan sumber daya yang dimiliki kelompok tersebut).</p> <p>Berlaku bagi semua Kelompok, terlepas dari ukuran/besarnya, meskipun secara rinci akan berbeda-beda sesuai dengan ukuran kelompok dan kompleksitas operasi yang dijalankan.</p> <p>Manajer Kelompok harus dapat:-</p> <p>Menunjukkan bahwa Kelompaknya memiliki praktik pertanian yang baik untuk mengurangi erosi, pemadatan tanah dan memastikan adanyautupan lahan. Bagian ini berhubungan dengan bagian 4.1, 4.6 dan 4.8.</p> <p>Memetakan semua jalan yang ada dan memiliki prosedur tentang pemeliharaan jalan. Untuk kelompok kecil, peta ini dapat digambar dengan tangan (beri penjelasan untuk membedakan jenis tanah, contohnya warna tanah). Beri penjelasan tentang tanah, contohnya apakah tanah tersebut tergenang, dan berapa</p>	<p>Apakah kelompok tersebut telah mencatat metode mitigasi yang dilakukan di lapangan dengan semestinya, atau apakah masih ada celah beserta buktinya?</p> <p style="text-align: center;">Menilai Anggota Perorangan</p> <p>Periksa para anggota terpilih untuk mengetahui, apakah mereka telah menerapkan SOP yang tepat untuk tanah gambut, ringkih, marjinal dan berlereng. Mungkin tidak semuanya relevan. Pemeriksaan hal-hal terkait formalitas pelatihan (kehadiran atau sertifikat yang diberikan). Periksa frekuensi kunjungan ke perkebunan. Semua inspeksi lapangan lainnya dilakukan seperti audit produsen komersial biasa.</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
		<p>hadiri dan membuktikan semuanya melalui sertifikat kehadiran.</p> <p>Mampu menjelaskan kapan terakhir kalinya ada pihak yang melakukan kunjungan ke perkebunan mereka untuk menjelaskan praktik terbaik.</p>		<p>lama tergenang.</p> <p>Sementara kelompok besar diharapkan menggunakan GPS untuk menyusun peta yang sesuai.</p> <p>Masukkan tahapan-tahapan yang diambil untuk mengurangi dampak terhadap tanah, contohnya jelaskan apakah gerobak atau kerbau digunakan untuk mengangkut Tandan Buah Segar (TBS) ke pinggir jalan karena bentuk transportasi ini dampaknya lebih rendah pada tanah dibandingkan traktor atau metode angkut lainnya. Bagian ini berkaitan dengan bagian 4.1.</p> <p>Catatan: banyak metode yang digunakan juga akan membantu meminimalkan dampak yang ditimbulkan kelompok terhadap lingkungan.</p>	
Kriteria 4.4 Praktik-praktik pemeliharaan kualitas dan ketersediaan air tanah dan air permukaan					
<p>4.4.1 Harus tersedia sebuah rencana manajemen air yang terimplementasi.</p> <p>4.4.2 (M) Perlindungan aliran air dan daerah rawa, termasuk di dalamnya perawatan dan restorasi tepi sungai dan zona penyangga lainnya (mengacu pada praktik terbaik nasional dan Panduan nasional) harus didemonstrasikan.</p>	<p>4.4.2 Jika dapat dilakukan, anggota perorangan harus menunjukkan pemeliharaan dan pemulihan kawasan tepi sungai dan kawasan penyangga lainnya sebagaimana dijelaskan dalam SOP kelompok.</p>	<p>Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)</p> <p>Anggota perorangan harus dapat:-</p> <p>Menunjukkan semua areal dalam perkebunan yang letaknya dekat dengan air dan menjelaskan bagaimana mereka melindungi air tersebut dari kegiatan yang mereka lakukan terhadap lahan.</p>	<p>Bagian 4.4.1 dan 4.4.2 adalah kewajiban manajer kelompok (4.4.3 dan 4.4.4 tidak berlaku)</p> <p>4.4.1 Manajer kelompok harus memiliki peta semua aliran air dan badan air, serta memiliki prosedur sebagai bagian dari rencana kelola air.</p>	<p>Panduan bagi Manajer Kelompok</p> <p>Perkebunan dan pabrik kelapa sawit menunjukkan mereka memiliki praktik terbaik dalam pengelolaan air.</p> <p>Berlaku bagi semua Kelompok, terlepas dari ukuran/besarnya, meskipun secara rinci akan berbeda-beda sesuai dengan ukuran kelompok dan kompleksitas operasi yang dijalankan.</p> <p>Bagian ini berkaitan dengan SOP yang terkait.</p>	<p>Menilai Manajer Kelompok</p> <p>Periksa apakah peta dan rencana kelola air sudah sesuai dengan ukuran operasi yang dijalankan dan apakah sudah cukup rinci untuk membantu para anggota memenuhi kriteria ini.</p> <p>Lakukan pemeriksaan lapangan dan penyusuran tepi sungai besar sebagaimana diperlukan.</p> <p>Periksa, apakah Rencana Kelola Air telah menggambarkan metode mitigasi yang digunakan di lapangan atau cermati apakah ada kelalaian.</p> <p>Jika terdapat Pabrik Kelapa Sawit (PKS), maka gunakan</p>

Comment [APS35]: Is this translation correct?

"4.4.1 ; 4.4.2 are responsibility of group manager (4.4.3 and 4.4.4 are not applicable)" --- OK

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>4.4.3 Penanganan limbah PKS sesuai dengan tingkat yang disyaratkan, dan pemantauan secara berkala terhadap kualitas limbah, terutama <i>Biological Oxygen Demand</i> (BOD), harus secara berkala dengan regulasi nasional (Kriteria 2.1 dan 5.6).</p> <p>4.4.4 Penggunaan air dalam pabrik minyak sawit per ton Tandan Buah Segar (TBS) (lihat Kriteria 5.6) harus dimonitor.</p>		<p>Jika ada zona penyangga tepi sungai, maka jelaskan bagaimana area tersebut dipelihara dan hal apa saja yang dapat atau tidak dapat dilakukan dalam zona penyangga tepi sungai.</p> <p>Menunjukkan bahwa mereka telah menghadiri presentasi pelatihan, kegiatan ramah-tamah lembaga, atau instruksi lapang mengenai cara mengelola kelapa sawit dan menunjukkan catatannya.</p> <p>Menunjukkan ada berapa banyak hari pelatihan yang telah mereka hadiri dan membuktikan semuanya melalui sertifikat kehadiran.</p> <p>Mampu menjelaskan kapan terakhir kalinya ada pihak yang melakukan kunjungan ke perkebunan mereka untuk menjelaskan praktik terbaik.</p>		<p>Bagi sebagian besar kelompok, diharapkan untuk menggunakan GPS/GIS untuk menyusun peta yang sesuai. Peta semua aliran air dan badan air ini dapat digambar dengan tangan selama diberikan alasan jelas mengenai kesesuaiannya dengan prosedur kelompok dan keanggotaan dalam Sistem Kontrol Internal (ICS). Pastikan bahwa penjelasan ini digunakan untuk membedakan jenis-jenis air dan menentukan penggenangan musiman.</p> <p>Bagian ini dapat dihubungkan dengan peta tanah untuk digabungkan menjadi satu peta tunggal.</p> <p>Manajer kelompok harus dapat:-</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan peta-peta yang menampilkan semua badan air dan zona tepi sungai. Jelaskan bagaimana kelompoknya mengelola daerah tepi sungai. ▪ Menunjukkan rencana kelola air yang telah disiapkan untuk semua kegiatan – hubungkan dengan SOP. ▪ Mengidentifikasi semua titik pembuangan limbah cair (jika ada). ▪ Mengetahui dari sumber mana air berasal. ▪ Mengetahui, apakah penggunaan air berdampak terhadap sumber air. Jika demikian, maka tindakan apa yang diambil kelompoknya 	<p>standar audit komersial untuk PKS.</p> <p style="text-align: center;">Menilai Anggota Perorangan</p> <p>Periksa para anggota terpilih untuk mengetahui apakah mereka telah mendapat penjelasan mengenai SOP pengelolaan air. Mungkin tidak semuanya relevan. Disarankan untuk memeriksa hal-hal terkait formalitas pelatihan (kehadiran atau sertifikat yang diberikan).</p> <p>Periksa frekuensi kunjungan ke perkebunan.</p> <p>Semua inspeksi lapangan lainnya dijalankan layaknya audit produsen komersial biasa.</p> <p>Harus terdapat bukti adanya mekanisme pelaporan yang dimengerti anggota perorangan tentang persoalan-persoalan terkait air.</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
				<p>untuk memitigasi dampak tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan catatan curah hujan, frekuensinya, dan cara pengukurannya. ▪ Menunjukkan bagaimana informasi ini digunakan <p>Apabila terdapat pabrik kelapa sawit (jika ada), maka:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siapa yang mencatat penggunaan air untuk setiap ton Tandan Buah Segar (TBS) yang diolah? ▪ Jika ada, seberapa sering BOD limbah cair diukur, dan siapa yang mengukurnya? <p>Identifikasi semua aliran air penting yang melalui perkebunan. Jika dapat dilakukan, buatlah pada peta dengan gambar tangan.</p> <p>Kelompok besar diharapkan menggunakan GPS untuk menyusun peta yang sesuai.</p> <p>Jika dapat dilakukan, monitor kuantitas air yang mengalir ke dalam perkebunan serta di titik di mana air mengalir keluar perkebunan, sekurangnya dua kali setahun.</p> <p>Tunjukkan bahwa kelompoknya memiliki praktik-praktik pertanian yang baik untuk meminimalkan dampak, dan tunjukkan bagaimana praktik ini dikomunikasikan dengan para anggota kelompoknya.</p>	

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
				<p>Susun prosedur sederhana dengan judul: "Rencana Kelola Air" yang menjelaskan bagaimana kriteria ini dilaksanakan dalam kelompoknya. Jika tidak ada kegiatan yang dilakukan untuk menjaga kualitas dan ketersediaan air permukaan dan air tanah, maka nyatakan demikian.</p> <p>Bagian ini berhubungan dengan bagian 4.1 dan 5.1</p> <p>Catat bagaimana prosedur ini dikomunikasikan.</p> <p>Jika dipresentasikan di depan para anggota Kelompok, pastikan bahwa Anda mencatat siapa saja peserta yang menghadiri presentasi tersebut, dan meminta para anggota perorangan menandatangani daftar hadir atau daftar terima dokumen tersebut.</p> <p>Catat semua kunjungan lapangan.</p> <p>Harus terdapat bukti adanya mekanisme pelaporan yang dimengerti Anggota Perorangan tentang persoalan-persoalan terkait air.</p>	
Kriteria 4.5 Hama, penyakit, gulma dan spesies yang terintroduksi yang invasi diatasi secara efektif melalui teknik-teknik Manajemen Hama Terpadu (<i>Integrated Pest Management – IPM</i>) yang tepat.					
<p>4.5.1 (M) Implementasi rencana-rencana Manajemen Hama Terpadu (IPM) harus dimonitor.</p> <p>4.5.2 Pelatihan untuk orang-orang terlibat dalam</p>	<p>4.5.2 Anggota perorangan harus mengikuti pelatihan</p>	<p>Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)</p> <p>Gabungkan dengan bagian 4.6.</p>	<p>Bagian 4.5.1 merupakan tanggung jawab manajer kelompok. Harus ada prosedur tertulis untuk Pengendalian Hama Terpadu (PHT).</p> <p>Bagian 4.5.2, manajer kelompok harus memberikan pelatihan</p>	<p>Panduan bagi Manajer Kelompok</p> <p>Dilaksanakannya rencana Pengendalian Hama Terpadu (PHT). PHT mungkin sulit dilakukan bagi kelompok kecil. Sementara kelompok yang lebih besar diharapkan memiliki rencana untuk</p>	<p>Menilai Manajer Kelompok</p> <p>Pastikan adanya rencana tertulis untuk Pengendalian Hama Terpadu (IPM) yang dan sudah dijalankan di lapangan.</p> <p>Jika tidak ada rencana dimaksud, maka periksa apakah terdapat alasan yang diterima atas hal ini.</p>

Comment [APS36]: Not understood. Do you mean that: 'if the document is presented to the group members'?

"If presented as a Group ensure that you record who attended, get individual members to sign that they attended or received the document" --- OK

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
implementasi Manajemen Hama Terpadu (IPM) harus didemonstrasikan.			PHT.	<p>melakukan ini.</p> <p>Manajer Kelompok harus dapat:</p> <p>Mengidentifikasi semua penyakit dan hama yang mempengaruhi kelompoknya.</p> <p>Menjelaskan tindakan yang diambil untuk memonitor dan mengendalikan hama-hama utama.</p> <p>Mengendalikan hama dan penyakit ini dengan cara-cara biologis.</p> <p>Memiliki prosedur tertulis untuk Pengendalian Hama Terpadu (PHT) dengan merinci caranya dan siapa yang memonitor efektivitas prosedur ini.</p> <p>Menyusun prosedur sederhana dengan judul: "Pengendalian Hama Terpadu (PHT)". Jika tidak ada kegiatan yang dilakukan, maka nyatakan demikian.</p> <p>Jelaskan rinci hama dan penyakit yang ada, serta pengendalian biologis dan tindakan yang dilakukan apabila hama atau penyakit mencapai ambang batas ekonomi agar dapat dilakukan tindakan mitigasi. Juga jelaskan dengan rinci bagaimana cara mengatasi hama dan penyakit tersebut jika pengendalian biologis tidak berhasil dilakukan.</p> <p>Gabungkan dengan prosedur pada bagian 4.6 dan pastikan hal ini</p>	<p>Pastikan bahwa rencana tersebut sudah mencakup prosedur identifikasi terhadap semua hama dan penyakit dan rincian tindakan tepat yang akan dilakukan.</p> <p>Periksa catatan dan kondisi lapangan untuk memastikan dimonitornya rencana tersebut sesuai poin-poin di atas.</p> <p>Tentukan bagaimana efektivitas rencana dimonitor untuk hama dan penyakit yang teridentifikasi.</p> <p>Menilai Anggota Perorangan Gabungkan dengan bagian 4.6 Catatan: Dibutuhkan inspeksi lapangan .</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
				<p>disampaikan kepada Kelompok dengan semestinya.</p> <p>Catat bagaimana penyampaian/komunikasi tersebut dilakukan.</p> <p>Jika dipresentasikan di depan para anggota Kelompok, pastikan bahwa Anda mencatat siapa saja peserta yang menghadiri presentasi tersebut, dan meminta para anggota perorangan menandatangani daftar hadir atau daftar terima dokumen tersebut.</p>	
Kriteria 4.6 Penggunaan pestisida tidak mengancam kesehatan atau lingkungan.					
<p>4.6.1 (M) Justifikasi penggunaan setiap pestisida harus ditunjukkan. Apabila memungkinkan, harus digunakan produk-produk yang secara khusus ditujukan untuk memberantas hama, gulma atau penyakit yang ditargetkan, serta memiliki dampak minim terhadap spesies di luar target.</p> <p>4.6.2 (M) Catatan penggunaan pestisida (termasuk bahan aktif yang digunakan dan LD50 bahan aktif tersebut, area yang ditargetkan, jumlah bahan aktif yang diaplikasikan per ha dan jumlah aplikasinya) harus disediakan.</p>	<p>4.6.1 Anggota perorangan harus mampu menunjukkan pengetahuan mengenai hama beserta bahan kimia yang dapat digunakan.</p> <p>4.6.2 Anggota perorangan harus mencatat pestisida yang digunakan.</p> <p>4.6.5 Anggota perorangan harus memastikan bahwa orang yang bertugas menangani bahan kimia telah mengikuti pelatihan terkait.</p> <p>4.6.6 Anggota perorangan menyimpan pestisida dengan sesuai dengan arahan dalam SOP.</p> <p>4.6.10 Anggota perorangan harus membuang bahan buangan sesuai dengan</p>	<p>Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)</p> <p>Anggota perorangan harus dapat:-</p> <p>Mengidentifikasi gulma atau hama yang menjadi masalah di perkebunan.</p> <p>Menjelaskan bagaimana cara mengendalikan gulma dan hama tersebut di perkebunannya.</p> <p>Menjelaskan apa yang dilakukan apabila Anda menemukan hama di lapangan.</p> <p>Jika menggunakan pestisida, maka: tuliskan apa saja bahan kimia yang digunakan;</p>	<p>4.6.1 Manajer kelompok harus mengembangkan panduan untuk menangani hama dan menggunakan bahan kimia, serta menyelenggarakan pelatihan yang terkait.</p> <p>4.6.11 Manajer kelompok harus memonitor peristiwa penyakit dan kondisi kesehatan semua anggota beserta pekerjanya yang menangani bahan kimia, serta mengidentifikasi kebutuhan untuk melakukan pemeriksaan medis.</p> <p>4.6.3; 4.6.4; 4.6.7; 4.6.8 dan 4.6.9 merupakan tanggung jawab manajer kelompok.</p> <p>4.6.2 ; 4.6.5 ; 4.6.6 ; 4.6.10 ; 4.6.12 Manajer Kelompok memiliki tanggung jawab untuk mengawasi.</p>	<p>Panduan bagi Manajer Kelompok</p> <p>Alasan penggunaan untuk semua bahan kimia pertanian (pestisida dan herbisida).</p> <p>Berlaku bagi semua Kelompok, terlepas dari ukuran/besarnya, meskipun secara rinci akan berbeda-beda sesuai dengan ukuran kelompok dan kompleksitas operasi yang dijalankan.</p> <p>Mungkin akan ada beberapa kelompok yang memilih kegiatan operasional bebas pestisida. Jika demikian, maka Manajer Kelompok harus menuliskan penjelasan singkat perihal ini dan menjelaskan alasannya.</p> <p>Manajer Kelompok harus dapat:-</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun daftar semua bahan kimia yang digunakan oleh kelompoknya. 	<p>Manajer Kelompok</p> <p>Pastikan keberadaan dokumen yang mengidentifikasi dan memberikan alasan bagi penggunaan dan penyimpanan semua bahan kimia yang ada, bahwa bagian ini berhubungan dengan rencana Pengendalian Hama Terpadu (PHT), dan bahwa rencana ini sudah mulai diterapkan.</p> <p>Apakah rencana tersebut sudah mencakup hal-hal berikut ini dengan semestinya?</p> <ul style="list-style-type: none"> Sebutkan bahan kimia apa saja yang digunakan oleh kelompoknya. Identifikasi gulma dan hama yang ada, dan jelaskan mengapa gulma dan hama tersebut harus dikendalikan <p>Apakah informasi di atas sudah memberi alasan yang semestinya mengenai penggunaan bahan kimia pertanian yang disebutkan?</p> <ul style="list-style-type: none"> Sebutkan semua bahan kimia yang digunakan Kelompoknya. Identifikasi apa saja gulma dan hama yang ada. Jelaskan mengapa gulma dan hama tersebut harus dikendalikan.

Comment [APS37]: Not understood. Do you mean that: 'if the document is presented to the group members'?

"If presented as a Group ensure that you record who attended, get individual members to sign that they attended or received the document" --- OK

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>4.6.3 (M) Setiap penggunaan pestisida harus diminimalkan sebagai bagian dari rencana, dan sesuai dengan rencana Manajemen Hama Terpadu (IPM). Tidak boleh terdapat penggunaan pestisida untuk keperluan pencegahan (preventif) terhadap penyakit, kecuali dalam situasi-situasi khusus yang telah diidentifikasi dalam Panduan Praktik-Praktik Terbaik nasional.</p> <p>4.6.4 Pestisida yang termasuk kategori Badan Kesehatan Dunia (World Health Organisation) Kelas 1A atau 1B, atau yang tercantum dalam Konvensi Stockholm atau Rotterdam, dan paraquat, tidak digunakan, kecuali dalam situasi-situasi khusus yang telah diidentifikasi dalam Panduan Praktik-Praktik Terbaik nasional. Penggunaan pestisida tersebut harus diminimalkan dan dihapuskan sebagai bagian dari rencana, dan hanya boleh digunakan dalam kondisi-kondisi luar biasa.</p>	<p>SOP kelompok.</p> <p>4.6.12 Anggota perorangan harus memastikan bahwa tidak ada perempuan hamil atau menyusui yang menangani pestisida.</p>	<p> jelaskan kapan petugas yang menanganinya dilatih dalam penggunaannya;</p> <p> tunjukkan di mana dan bagaimana mereka melindungi orang-orang lain dari bahaya yang disebabkan bahan kimia;</p> <p> jelaskan apa saja bahaya utama penggunaan bahan kimia terhadap diri sendiri, keluarga dan pekerja (jika ada) serta lingkungan;</p> <p> jelaskan mengapa anak-anak dan wanita hamil tidak dilarang keras berada dekat dengan atau menggunakan bahan kimia;</p> <p> tunjukkan di mana tempat penyimpanan bahan kimia;</p> <p> tunjukkan di mana peracikan bahan kimia dicampur;</p> <p> perlihatkan Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan, dan jelaskan kapan APD digunakan dan dari mana mereka memperoleh APD baru untuk menggantikan yang lama;</p> <p> ketahui apa yang disebut dengan Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB atau MSDS);</p> <p> jelaskan bagaimana membuang wadah bekas; dan</p>		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi gulma dan hama apa saja yang ada. ▪ Menjelaskan mengapa gulma dan hama tersebut harus dikendalikan. ▪ Menyusun daftar bahan kimia pertanian yang tepat untuk pengendalian masing-masing gulma dan hama. ▪ Mengetahui bahan aktif dan klasifikasi kadar racun dari bahan kimia pertanian tersebut. ▪ Menuliskan metode pengendalian alternatif apa saja yang diperlukan, seperti misalnya metode mekanis. Berikan alasan mengapa metode alternatif tersebut tidak digunakan. ▪ Memberikan pernyataan kapan dilakukannya aplikasi melalui udara (jika ada) beserta alasannya. ▪ Memberikan alasan untuk penggunaan masing-masing bahan kimia. ▪ Menunjukkan bagaimana kelompok tersebut memastikan anggota dan pekerjanya (jika berlaku) telah dilatih dan diawasi dengan baik. ▪ Menunjukkan bagaimana bahan kimia disimpan agar aman. ▪ Membuktikan bahwa Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB atau MSDS) tersedia untuk semua pekerja dan pengawas. Pertimbangkan tingkat kemampuan baca-tulis dan ketepatan informasi. ▪ Menyebutkan apa saja Alat Perlindungan Diri (APD) yang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan bahan kimia pertanian yang tepat untuk pengendalian masing-masing gulma dan hama. ▪ Mengetahui bahan aktif dan klasifikasi kadar racun dari bahan kimia pertanian tersebut. ▪ Menyusun daftar metode pengendalian alternatif seperti misalnya metode pengendalian mekanis. Berikan alasan mengapa metode alternatif tersebut tidak digunakan. ▪ Memberikan pernyataan kapan dilakukannya aplikasi melalui udara (jika ada) dan apa alasannya. ▪ Memberikan alasan untuk penggunaan masing-masing bahan kimia. ▪ Menunjukkan bagaimana kelompok tersebut memastikan anggota dan pekerjanya (jika ada) dilatih dan diawasi dengan baik. ▪ Menunjukkan bagaimana bahan kimia disimpan dengan aman. ▪ Membuktikan bahwa Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB atau MSDS) tersedia untuk semua pekerja dan pengawas. ▪ Sebutkan apa saja Alat Perlindungan Diri (APD) yang dibutuhkan, termasuk bagaimana cara melengkapi/mengganti peralatan tersebut. Bagian ini berkaitan dengan bagian 4.7. ▪ Menjelaskan cara dan tempat pembuangan wadah-wadah bekas. ▪ Menjelaskan bagaimana, di mana, kapan dan mengapa pemeriksaan medis dilakukan serta bagaimana cara menggunakan hasil pemeriksaan medis untuk melindungi pekerja. ▪ Membuat pernyataan tertulis bahwa wanita hamil atau menyusui tidak akan melakukan pekerjaan terkait pestisida dan menjelaskan bagaimana bagaimana caranya mengendalikan penggunaan ini. ▪ Menyimpan catatan penggunaan pestisida dalam kelompoknya. <p style="text-align: center;">Menilai Anggota Perorangan</p> <p>Anggota perorangan harus memahami upaya pengamanan berkaitan dengan penggunaan pestisida</p>

Comment [APS39]: Not understood.

"List alternative methods of control such as mechanical. Justify why alternatives are not used." --- OK

Comment [APS38]: Not understood.

"List alternative methods of control such as mechanical. Justify why alternatives are not used." --- OK

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>4.6.5 (M) Penanganan, penggunaan atau pengaplikasian pestisida harus dilakukan oleh orang yang telah menyelesaikan pelatihan wajib dan harus selalu diaplikasikan sesuai dengan label kegunaan produk. Peralatan keamanan dan pengaplikasian yang pantas harus disediakan dan digunakan. Seluruh tindakan pencegahan yang terlekat pada produk harus disimak, diterapkan, dan dipahami oleh pekerja (lihat Kriteria 4.7).</p> <p>4.6.6 Penyimpanan seluruh pestisida harus sesuai dengan praktik-praktik terbaik yang diakui. Seluruh wadah pestisida harus dibuang dengan baik dan tidak digunakan untuk tujuan lain (lihat Kriteria 5.3).</p> <p>4.6.7 Pengaplikasian pestisida harus melalui metode-metode yang sudah terbukti akan meminimalkan risiko dan dampak negatif.</p> <p>4.6.8 (M) Pestisida hanya boleh diaplikasikan dari udara apabila terdapat justifikasi yang terdokumentasi. Dalam</p>		<p>harus dapat memastikan, apakah mereka telah mendapatkan pemeriksaan medis yang diatur oleh Manajer Kelompok.</p>		<p>dibutuhkan termasuk cara melengkapi/mengganti peralatan tersebut. Bagian ini berkaitan dengan bagian 4.7.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan cara dan tempat pembuangan wadah-wadah bekas. ▪ Menjelaskan bagaimana, di mana, kapan dan mengapa pemeriksaan medis dilakukan, serta bagaimana cara menggunakan hasil pemeriksaan medis untuk melindungi pekerja. ▪ Membuat pernyataan tertulis bahwa wanita hamil atau menyusui tidak akan melakukan pekerjaan berkaitan dengan pestisida dan menjelaskan bagaimana caranya mengendalikan penggunaan ini. ▪ Menyimpan catatan penggunaan pestisida dalam kelompoknya. <p>Susun prosedur sederhana dengan judul: "Penggunaan Pestisida" untuk setiap bahan kimia yang digunakan dan menjelaskan alasan penggunaan bahan tersebut.</p> <p>Masukkan unsur-unsur di atas dalam pelatihan kelompok dan tekankan pelaksanaan mekanisme keamanan.</p> <p>Keluarkan sertifikat kehadiran untuk semua pelatihan dan catat terpisah siapa saja yang menghadirinya, kapan diselenggarakan dan apa temanya.</p> <p>Kembangkan suatu mekanisme</p>	<p>dan peran Pengendalian Hama Terpadu (PHT) dalam konteks perkebunan. PHT adalah topik yang sulit dimengerti bagi mereka yang tidak dapat baca-tulis.</p> <p>Anggota harus: Mengetahui apa saja gulma yang ada dalam kebunnya dan menjelaskan cara mengendalikannya, termasuk apakah ada pemberitahuan mengenai sistem pelaporan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) dalam Kelompok.</p> <p>Telah mengikuti program pelatihan jika mereka menggunakan bahan kimia.</p> <p>Menyebutkan bahan kimia yang digunakan di perkebunan dan bagaimana bahan tersebut disimpan, diracik dan dibuang, dan bagaimana memastikan agar semua orang di perkebunan bebas dari bahaya, termasuk apa saja Alat Pengaman Diri (APD) yang digunakan dan bagaimana peralatan tersebut digantikan. Sulit bagi mereka yang tidak bisa baca-tulis untuk memahami MSDS.</p> <p>Jelaskan kapan pemeriksaan medis terakhir yang mereka dapat.</p> <p>Seharusnya ada bukti mekanisme pelaporan yang dimengerti anggota perorangan mengenai kecelakaan terkait pestisida dan persoalan-persoalan terakit lingkungan.</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>rintang waktu yang layak sebelum pengaplikasian pestisida dari udara, komunitas-komunitas sekitar harus diinformasikan mengenai rencana pengaplikasian pestisida tersebut beserta dengan seluruh informasi yang relevan .</p> <p>4.6.9 Pemeliharaan keahlian dan pengetahuan pekerja dan petani penggarap yang terkait mengenai penanganan pestisida, termasuk pembekalan informasi-informasi yang diperlukan (lihat Kriteria 4.8) harus dapat ditunjukkan.</p> <p>4.6.10 Pembuangan limbah secara benar, sesuai dengan prosedur yang telah dipahami secara komprehensif oleh pekerja dan manajer harus dapat ditunjukkan (lihat Kriteria 5.3).</p> <p>4.6.11 (M) Pengawasan medis tahunan yang spesifik untuk operator pestisida, dan tindakan terdokumentasi untuk menangani kondisi-kondisi kesehatan terkait hal tersebut, harus dapat ditunjukkan.</p>				<p>umpan balik dari perkebunan perorangan, dan kemudian analisis data yang ada untuk meningkatkan kinerja.</p> <p>Hal yang perlu diperhatikan:</p> <p>Tempat penyimpanan bahan kimia. Harus terdapat tempat mandi/pembasuhan darurat. Terdapat P3K dan perlengkapan mengatasi tumpahan bahan kimia (<i>spill kit</i>) yang harus dapat dikunci dan diberi tanda.</p> <p>Usahakan untuk meracik herbisida di suatu lokasi pusat dan membagikannya dalam wadah ukuran 25 liter. Usahakan menggunakan aplikasi Volume Ultrarendah dengan Butiran Semprot yang terkontrol (<i>Ultra Low Volume, Controlled Droplet</i>).</p> <p>Jangan meracik bahan kimia dekat aliran air.</p> <p>Cara terbaik untuk menjelaskan sebagian besar elemen ini adalah dengan menggunakan diagram dan gambar.</p>	

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
4.6.12 (M) Seluruh pekerjaan yang berkaitan dengan pestisida tidak boleh dilakukan oleh wanita yang sedang hamil atau menyusui.					
Kriteria 4.7 Rencana keselamatan dan kesehatan pekerjaan didokumentasikan, dikomunikasikan secara efektif, dan diimplementasikan.					
<p>4.7.1. (M) Harus terdapat kebijakan keselamatan dan kesehatan. Rencana keselamatan dan kesehatan yang mencakup seluruh kegiatan harus didokumentasikan dan diimplementasikan, serta tingkat efektivitasnya dimonitor.</p> <p>4.7.2 (M) Seluruh operasi yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan harus dikaji risikonya. Prosedur dan tindakan untuk mengatasi risiko-risiko yang telah diidentifikasi harus didokumentasi dan diimplementasi. Seluruh tindakan pencegahan yang terlekat pada produk harus diawasi dengan baik dan diterapkan ke pekerja.</p> <p>4.7.3 (M) Seluruh pekerja yang terlibat dalam operasi harus diberikan pelatihan praktik-praktik kerja aman (lihat Kriteria 4.8). Peralatan perlindungan yang layak</p>	<p>Anggota harus bekerja sama dengan Manajer Kelompok untuk memastikan diidentifikasinya bahaya-bahaya yang ada di perkebunan.</p> <p>Anggota harus memberikan masukan bagi pengembangan kebijakan dan rencana kelola Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).</p> <p>Anggota harus mengikuti pelatihan terkait K3.</p> <p>Anggota harus melaksanakan rencana kelola tersebut.</p> <p>Anggota harus melaporkan kecelakaan yang terjadi di perkebunan.</p> <p>Masing-masing anggota wajib memiliki peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).</p> <p>Sesuai dengan skala kegiatan operasionalnya,</p>	<p>Menunjukkan pelaksanaan rencana kelola tersebut.</p>	<p>Manajer Kelompok harus bekerja sama dengan para anggotanya untuk melaksanakan penilaian risiko.</p> <p>Berdasarkan risiko-risiko yang telah diidentifikasi, menyusun suatu kebijakan tertulis untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang mencakup kebutuhan akan asuransi kesehatan bagi pekerja, sesuai dengan skala operasi yang dijalankan.</p> <p>4.7.5 Manajer kelompok harus mengembangkan panduan K3/Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dan membagikannya kepada semua anggota perorangan.</p> <p>4.7.3 Manajer kelompok harus memiliki pelatihan berkala berdasarkan panduan K3/P3K tersebut di atas.</p> <p>Dicatat dan dilaksanakannya rencana K3 untuk memitigasi semua bahaya.</p> <p>Anggota harus mendapatkan pelatihan K3.</p>		<p>Menilai Manajer Kelompok</p> <p>Periksa, apakah sudah terdapat kebijakan dan rencana kelola K3.</p> <p>Periksa, apakah kebijakan tersebut sudah dilaksanakan di lapangan.</p> <p>Periksa catatan pelatihan dan kecelakaan.</p> <p>Sesuai dengan skala operasi yang dijalankan, periksa apakah Komite K3 sudah dibentuk dan apa saja kegiatannya.</p> <p>Sesuai dengan skala operasi yang dijalankan, periksa polis-polis asuransi yang ada.</p> <p>Menilai Anggota Perorangan</p> <p>Wawancara anggota untuk mengetahui apa yang mereka pahami mengenai bahaya-bahaya utama pada perkebunan kelapa sawit dan bagaimana cara mengatasinya.</p> <p>Periksa, apakah anggota melakukan pelaporan perihal kecelakaan di perkebunan.</p> <p>Periksa, apakah masing-masing anggota memiliki peralatan P3K.</p> <p>Sesuai dengan skala operasi yang dijalankan, periksa apakah pekerja diberikan layanan kesehatan dan ditanggung oleh asuransi kesehatan.</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>harus disediakan untuk seluruh pekerja di lokasi pekerjaan guna mengatasi seluruh operasi yang berisiko, seperti pengaplikasian pestisida, pengoperasian mesin, pembukaan lahan, proses panen, dan, apabila dilaksanakan, pembakaran lahan.</p> <p>4.7.4 (M) Orang-orang yang akan bertanggung-jawab harus dapat diidentifikasi. Catatan-catatan pertemuan reguler antara orang yang bertanggung jawab dan pekerja juga harus disediakan. Seluruh masalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan yang merupakan kekhawatiran pihak-pihak yang terlibat harus didiskusikan dalam pertemuan-pertemuan ini , dan isu-isu lain yang diangkat juga harus dicatat.</p> <p>4.7.5 Harus tersedia prosedur-prosedur apabila terjadi kecelakaan dan keadaan darurat beserta dengan instruksinya yang harus dapat dipahami dengan jelas oleh seluruh pekerja. Prosedur apabila terjadi kecelakaan harus</p>	<p>pekerja harus diberikan layanan kesehatan dan ditanggung oleh asuransi kesehatan.</p>		<p>Manajer Kelompok harus mencatat kecelakaan yang dialami pekerja di perkebunan.</p> <p>Manajer Kelompok harus meninjau catatan kecelakaan secara berkala.</p> <p>Tergantung dengan skala operasi yang dijalankan, disarankan untuk membentuk Komite Kesehatan Kerja.</p>		

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>tersedia dalam bahasa yang dapat dipahami oleh para pekerja. Pekerja yang telah dilatih untuk memberikan Pertolongan Pertama sebaiknya hadir baik di lapangan maupun di operasi-operasi lainnya, dan peralatan untuk pertolongan pertama harus selalu tersedia di tempat kerja. Catatan seluruh kecelakaan harus disimpan dan ditinjau secara berkala.</p> <p>4.7.6 Seluruh pekerja harus diberikan perawatan medis, yang ditanggung dalam asuransi kecelakaan.</p> <p>4.7.7 Seluruh cedera kerja yang terjadi harus dicatat menggunakan penghitungan waktu yang hilang karena kecelakaan (<i>Lost Time Accident – LTA</i>).</p>					
<p>Kriteria 4.8 Seluruh staf, pekerja, petani penggarap dan pekerja kontrak telah diberikan pelatihan yang layak.</p>					
<p>4.8.1 (M) Program pelatihan formal yang mencakup seluruh aspek Prinsip dan Kriteria RSPO harus tersedia, dan ini meliputi penilaian reguler terhadap kebutuhan pelatihan dan dokumentasi program.</p>	<p>Orang-orang yang bekerja di perkebunan harus mendapatkan pelatihan dengan sebagaimana mestinya mengenai P&C RSPO dan pekerjaan yang mereka lakukan.</p> <p>Anggota harus turut serta dalam pelatihan tersebut.</p>		<p>Manajer Kelompok harus memastikan agar semua anggota mendapatkan pelatihan P&C RSPO, dan catatan pelatihan ini harus disimpan.</p> <p>Sesuai dengan skala operasi yang dijalankan, Manajer harus menyusun suatu rencana pelatihan.</p>	<p>Sesuai dengan ukuran dan kompleksitas operasi yang dijalankan, Manajer Kelompok harus melakukan penilaian kebutuhan pelatihan.</p>	<p>Menilai Manajer Kelompok Periksa ketersediaan rencana dan catatan pelatihan.</p> <p>Menilai Anggota Perorangan Wawancara para anggota untuk mengetahui pemahaman mereka terhadap P&C RSPO dan pekerjaan yang mereka lakukan.</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
4.8.2 Catatan pelatihan untuk setiap pekerja harus dipelihara.	Sesuai dengan skala operasi yang dijalankan, catatan pelatihan harus disimpan.		Sesuai dengan skala operasi yang dijalankan, catatan pelatihan harus disimpan.		
Prinsip 5: Tanggung Jawab Lingkungan dan Konservasi Sumber Daya Alam dan Keaneekaragaman Hayati					
Kriteria 5.1 Aspek-aspek manajemen perkebunan dan PKS, termasuk penanaman ulang, yang berdampak terhadap lingkungan telah diidentifikasi, dan rencana untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif telah dibuat, diimplementasi dan dimonitor, untuk menunjukkan perbaikan secara terus menerus.					
<p>5.1.1 (M) Analisis dampak lingkungan (Amdal) atau environmental impact assessment (EIA) harus didokumentasikan.</p> <p>5.1.2 Apabila dampak yang diidentifikasi memerlukan adanya perubahan dalam praktik-praktik yang sedang dijalankan, untuk mengurangi dampak negatif, sebuah jadwal pelaksanaan perubahan tersebut harus dikembangkan dan diimplementasi dalam kerangka rencana manajemen yang komprehensif. Rencana manajemen tersebut harus mengidentifikasi orang (atau orang-orang) yang akan bertanggung jawab terhadap hal terkait.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota perorangan harus menunjukkan pemahaman terhadap risiko-risiko lingkungan yang diakibatkan oleh operasi yang mereka jalankan. • Anggota perorangan harus menunjukkan pemahaman terhadap rencana mitigasi dalam rangka mengurangi dampak bagi lingkungan. <p>Anggota perorangan harus berkontribusi dalam pengurangan dampak bagi lingkungan.</p>	<p>Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)</p> <p>Anggota perorangan harus dapat:-</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan pengetahuan mengenai SOP-SOP yang terkait, jika ada, serta melaksanakannya. • Menjelaskan bagaimana cara melaporkan persoalan-persoalan lingkungan kepada Manajer Kelompok. • Memastikan bahwa semua orang yang bekerja di perkebunannya mengetahui ketentuan ini. <p>Apakah Anda memberitahukan Manajer Kelompok jika ditemukan masalah lingkungan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Manajer Kelompok harus mengidentifikasi semua kegiatan yang memiliki dampak lingkungan. • Manajer Kelompok harus mengembangkan suatu rencana mitigasi untuk mengurangi risiko-risiko lingkungan, serta meninjau rencana ini setiap dua tahun sekali. • Manajer Kelompok harus menyediakan pelatihan bagi anggota mengenai risiko lingkungan dan tindakan-tindakan mitigasinya. • Manajer Kelompok harus memonitor pelaksanaan rencana mitigasi. 	<p>Panduan bagi Manajer Kelompok</p> <p>Dampak semua kegiatan operasional terhadap lingkungan.</p> <p>Berlaku untuk semua kelompok.</p> <p>Manajer Kelompok harus dapat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun catatan risiko lingkungan menggunakan informasi ini. ▪ Mengembangkan metodologi yang tepat untuk menentukan risiko yang signifikan dari masing-masing dampak. ▪ Mengembangkan mekanisme untuk mengukur dan memonitor tindakan mitigasi. ▪ Mengidentifikasi orang yang bertanggung jawab untuk memonitor strategi mitigasi tersebut. ▪ Menyusun materi pelatihan 	<p>Menilai Manajer Kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa, apakah laporan Analisis Dampak Lingkungan, rencana mitigasi dan laporan monitoring yang ada sudah dilaksanakan. Periksa catatan pelatihan yang ada (bahan pelatihan dan pesertanya). • Periksa kesesuaian antara rencana mitigasi dengan pelaksanaannya dengan melakukan pengambilan sampel petak petani sawit. <p>Apakah dokumen-dokumen yang ada sudah sesuai dengan skala operasi yang dijalankan?</p> <p>Menilai Anggota Perorangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anggota harus dapat menjelaskan apa saja yang menjadi risiko lingkungan yang utama disebabkan oleh kegiatan di perkebunan. • Anggota harus dapat menjelaskan apa yang mereka lakukan untuk memitigasi risiko-risiko ini. <p>Harus ada bukti bagi mekanisme pelaporan yang dipahami oleh anggota-anggota perorangan.</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>5.1.3 Rencana ini harus memiliki protokol pemantauan, yang fleksibel terhadap perubahan operasional, dan harus diimplementasikan untuk memonitor efektivitas langkah-langkah pengurangan dampak negatif. Rencana ini harus ditinjau minimal setiap dua tahun sekali untuk mencerminkan hasil pemantauan dan untuk melihat apakah terdapat perubahan operasional yang berdampak positif dan negatif bagi lingkungan</p>				<p>mengenai rencana mitigasi lingkungan untuk hal-hal yang tidak dijelaskan dalam SOP lainnya.</p>	
<p>Kriteria 5.2 Status spesies langka, terancam, atau terancam punah dan habitat dengan Nilai Konservasi Tinggi lainnya, apabila ada, yang terdapat dalam perkebunan atau yang dapat terpengaruh oleh manajemen perkebunan atau pabrik minyak sawit, harus diidentifikasi dan kegiatan operasional harus dikelola sedemikian rupa untuk menjamin bahwa spesies dan habitat tersebut terjaga dan/atau terlindungi dengan baik.</p>					
<p>5.2.1 (M) Informasi harus disatukan dalam penilaian Nilai Konservasi Tinggi (NKT) yang mencakup area perkebunan dan wilayah lebih luas sesuai dengan konsiderasi bentang alam yang relevan (seperti koridor margasatwa).</p> <p>5.2.2 (M) Apabila spesies langka, terancam, atau terancam punah (rare, threatened or endangered atau RTE), atau NKT, terdapat di lokasi, atau</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota perorangan harus menunjukkan pemahaman dasar atas Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan spesies-spesies dengan status RTE (<i>Rare/Langka, Threatened</i>/Terancam Punah dan <i>Endangered/Hampir Punah</i>), serta perlunya melindungi nilai/spesies tersebut. • Anggota perorangan harus berkoordinasi 	<p>Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)</p> <p>Anggota perorangan harus:-</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui apa saja spesies berstatus RTE yang ada di dalam dan sekitar perkebunannya. • Menjelaskan apa saja yang telah diberitahukan agar mereka lakukan sehubungan dengan spesies RTE. • Menjelaskan bagaimana cara 	<ul style="list-style-type: none"> • Harus dilakukan Kajian NKT oleh pihak independen, atau jika memungkinkan, dapat dilakukan kajian secara internal yang difasilitasi oleh Manajer Kelompok (lih. P&C generik atau Interpretasi Nasional jika ada). • Manajer Kelompok harus mengembangkan rencana tindakan dan SOP (contohnya untuk spesies-spesies RTE, kawasan tepi sungai) berdasarkan atas rencana kelola dan monitoring NKT. • Manajer Kelompok harus 	<p>Panduan bagi Manajer Kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan mengikuti perangkat NKT hasil penyatuan (sedang dalam proses pengembangan), maka dapat dilakukan penilaian NKT secara internal bagi lanskap berisiko rendah. Adapun untuk lanskap berisiko tinggi, maka tetap harus dilakukan oleh penilai NKT kepala yang telah bersertifikat. • Manajer Kelompok harus memastikan dilakukannya konsultasi dengan pemangku kepentingan selama berjalannya kajian NKT. 	<p>Menilai Manajer Kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa, apakah laporan kajian NKT, rencana kelola dan monitoring NKT, rencana tindakan dan SOP yang ada sudah dijalankan. • Periksa, apakah sudah ada orang yang ditunjuk untuk melaksanakan SOP dan rencana tindakan yang ada. • Periksa catatan pelatihan yang ada (bahan pelatihan dan pesertanya). • Periksa, apakah benar konsultasi dengan para pihak terdampak (jika ada) dan pemangku kepentingan lainnya yang terkait telah dilaksanakan. • Periksa pelaksanaan rencana kelola dan monitoring NKT dengan melakukan pengambilan sampel (dari anggota dan pihak-pihak terdampak).

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>terpengaruh, operasi perkebunan atau pabrik minyak sawit, langkah-langkah untuk menjaga dan/atau melindungi mereka harus diimplementasi melalui rencana manajemen.</p> <p>5.2.3 Harus terdapat program untuk mendidik angkatan kerja secara reguler mengenai status spesies-spesies RTE, dan langkah-langkah disipliner yang pantas harus ditegakkan sesuai dengan ketentuan perusahaan dan hukum nasional apabila ditemukan bahwa individu yang bekerja untuk perusahaan menangkap, menyakiti, mengoleksi atau membunuh spesies-spesies tersebut.</p> <p>5.2.4 Apabila rencana manajemen telah diciptakan, harus terdapat pemantauan yang berkelanjutan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Status spesies RTE dan NKT yang terdampak oleh operasi perkebunan atau pabrik minyak sawit harus didokumentasikan dan dilaporkan; • Hasil pemantauan harus dijadikan masukan kembali untuk rencana manajemen. 	<p>dengan Manajer Kelompok untuk memeriksa status NKT dan RTE yang ada di perkebunannya berdasarkan laporan kajian NKT yang ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anggota perorangan harus ikut serta dalam kajian/penilaian NKT. • Anggota perorangan harus terlibat dalam pelaksanaan rencana kelola dan monitoring NKT (untuk memelihara dan/atau meningkatkan nilai NKT tersebut). • Anggota perorangan harus memberitahukan pekerjajanya perihal spesies-spesies berstatus RTE serta tindakan-tindakan penegakan disiplin yang dapat dilakukan. • Anggota perorangan harus mengetahui hak-hak masyarakat setempat terkait dengan NKT dan RTE yang telah diidentifikasi. 	<p>melaporkan ditemukannya spesies RTE kepada Manajer Kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bagaimana cara yang sudah Anda lakukan untuk memberitahukan ketentuan ini kepada semua orang yang bekerja di perkebunan Anda. 	<p>melaksanakan mekanisme bagi anggota perorangan untuk melaporkan ancaman terhadap NKT.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam hal adanya tumpang tindih antara hak masyarakat setempat dengan kawasan NKT, maka Manajer Kelompok harus memulai menegosiasikan perjanjian yang dapat memberikan perlindungan optimal terhadap baik NKT yang ada maupun hak-hak ini. • Manajer Kelompok menyelenggarakan pelatihan bagi anggota perorangan dan para pekerjajanya mengenai status NKT dan spesies RTE serta tindakan penegakan disiplin yang dapat dilakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perangkat yang dapat digunakan untuk monitoring ancaman NKT (contohnya perangkat SMART) dapat digunakan. • Petani sawit yang telah menanami kawasannya setelah bulan November 2005 tanpa melakukan kajian NKT dapat mengikuti sertifikasi jika mengikuti Prosedur Kompensasi. • Manajer Kelompok dapat berkoordinasi dengan badan pemerintah dan LSM terkait untuk memastikan status spesies RTE (nasional dan internasional) dan meningkatkan perlindungan spesies –spesies tersebut <ul style="list-style-type: none"> ▪ . ▪ . 	<ul style="list-style-type: none"> • Periksa, apakah peta yang ada sudah memadai dan apakah catatan-catatan yang ada sudah sesuai untuk skala operasi yang dijalankan. • Apakah kajian sudah dilakukan dengan partisipasi semua pihak terdampak, dan apakah ada bukti obyektif yang cukup untuk hal ini? • Untuk keperluan kajian NKT, maka peta tersebut dapat digambar dengan tangan – gunakan penjelasan untuk membedakan kawasan-kawasan yang ada, contohnya jenis pemanfaatan lahan. • Harus ada bukti bagi mekanisme pelaporan yang dipahami oleh anggota-anggota perorangan. <p style="text-align: center;">Menilai Anggota Perorangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa para anggota terpilih untuk mengetahui apakah mereka telah menerima pelatihan terkait SOP atau bahasan terkait (mungkin tidak semuanya relevan). • Anggota harus dapat menjelaskan apa saja yang menjadi ancaman utama bagi NKT (termasuk bagi spesies berstatus RTE) yang ditimbulkan dari kegiatan perkebunan yang mereka lakukan. • Anggota harus dapat menjelaskan apa yang mereka lakukan untuk memitigasi ancaman-ancaman ini. • Mekanisme pelaporan yang ada harus dipahami oleh para anggota perorangan.

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>5.2.5 Apabila kebijakan untuk tidak menggunakan lahan yang ditetapkan untuk NKT (<i>HCV set-asides</i>) serta adanya hak-hak komunitas lokal telah diidentifikasi, harus tersedia bukti bahwa sudah tercapai suatu kesepakatan yang telah dinegosiasikan untuk melindungi NKT dan hak komunitas lokal secara optimal</p>					
<p>Kriteria 5.3 Limbah dikurangi, didaur ulang, digunakan ulang dan dibuang dengan cara yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.</p>					
<p>5.3.1 (M) Seluruh produk limbah dan sumber polusi harus diidentifikasi dan didokumentasi.</p> <p>5.3.2 (M) Seluruh bahan kimia dan wadahnya harus dibuang secara bertanggung jawab.</p> <p>5.3.3 Rencana pembuangan dan manajemen limbah untuk menghindari atau mengurangi polusi harus didokumentasi dan diimplementasi.</p>	<p>Sesuai dengan skala operasi yang dijalankannya, anggota harus memiliki rencana tertulis untuk pengelolaan dan pembuangan limbah.</p> <p>Anggota harus memberitahukan rencana pengelolaan dan pembuangan limbah kepada semua pekerja.</p> <p>Anggota harus memastikan bahwa semua wadah bahan kimia ditangani dan dibuang dengan semestinya.</p> <p>Anggota harus memiliki kebijakan tanpa bakar dan memastikan agar para pekerjanya mengetahuinya.</p>	<p>Rencana ini harus mencakup pengidentifikasian dan monitoring sumber-sumber limbah dan polusi; peningkatan efisiensi pemanfaatan sumber daya; pengelolaan dan pembuangan bahan kimia berbahaya beserta wadahnya secara tepat, dan tindakan-tindakan mitigasi.</p>	<p>Sesuai dengan skala operasi yang dijalankan, Manajer Kelompok harus memastikan ada dan berjalannya rencana pengelolaan dan pembuangan limbah.</p> <p>Manajer Kelompok harus memberitahukan rencana pengelolaan dan pembuangan limbah kepada semua anggotanya.</p> <p>Manajer Kelompok harus memastikan agar semua wadah bahan kimia ditangani dan dibuang dengan sebagaimana mestinya.</p> <p>Manajer Kelompok harus memiliki kebijakan tanpa bakar dan memastikan bahwa para anggotanya mengetahuinya.</p> <p>Manajer Kelompok harus memastikan bahwa para</p>	<p>Rencana ini harus mencakup pengidentifikasian dan monitoring sumber-sumber limbah dan polusi; peningkatan efisiensi pemanfaatan sumber daya; pengelolaan dan pembuangan bahan kimia berbahaya beserta wadahnya secara tepat, dan tindakan-tindakan mitigasi.</p> <p>Sesuai dengan skala operasi yang dijalankannya, jika Manajer Kelompok adalah Pabrik Kelapa Sawit (PKS), maka direkomendasikan untuk memiliki intersepsi tangkapan minyak (<i>oil trap</i>) sebagai bagian dari rencana pengelolaan limbah.</p>	<p>Menilai Manajer Kelompok</p> <p>Periksa, apakah rencana pengelolaan dan pembuangan limbah sudah sesuai dengan pelaksanaannya.</p> <p>Periksa apakah terdapat kebijakan tanpa bakar dan bagaimana pelaksanaannya.</p> <p>Periksa catatan pelatihan yang ada.</p> <p>Lakukan wawancara dengan para anggota.</p> <p>Lakukan kunjungan lapang.</p> <p>Menilai Anggota Perorangan</p> <p>Periksa, apakah rencana pengelolaan dan pembuangan limbah sudah sesuai dengan pelaksanaannya.</p> <p>Periksa apakah terdapat kebijakan tanpa bakar dan bagaimana pelaksanaannya.</p> <p>Periksa catatan pelatihan yang ada.</p> <p>Lakukan wawancara dengan para anggota.</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
	Anggota harus memastikan bahwa pekerjanya dilatih untuk pengelolaan dan pembuangan limbah. Catatan untuk pelatihan ini harus disimpan.		anggotanya mendapatkan pelatihan untuk pengelolaan dan pembuangan limbah. Catatan untuk pelatihan ini harus disimpan.		Lakukan kunjungan lapang.
Kriteria 5.4 Efisiensi penggunaan bahan bakar fosil dan penggunaan energi terbarukan dioptimalkan.					
5.4.1 Rencana peningkatan efisiensi penggunaan bahan bakar fosil dan pengoptimalan energi terbarukan harus diimplementasi dan dimonitor.	Sesuai dengan skala operasi yang dijalankannya, anggota harus memiliki rencana untuk meningkatkan dan memonitor efisiensi penggunaan bahan bakar fosil dan mengoptimalkan energi terbarui.	Rencana ini harus mencakup kajian penggunaan energi secara langsung dalam operasi yang dijalankan, termasuk bahan bakar, listrik dan mesin-mesin yang ada di lokasi.	Sesuai dengan skala operasi yang dijalankannya, Manajer Kelompok harus memiliki rencana untuk meningkatkan dan memonitor efisiensi penggunaan bahan bakar fosil dan mengoptimalkan energi terbarui.	Rencana ini harus mencakup kajian penggunaan energi secara langsung dalam operasi yang dijalankan, termasuk bahan bakar, listrik dan mesin-mesin yang ada di lokasi.	<p style="text-align: center;">Menilai Manajer Kelompok</p> <p>Periksa rencana yang ada.</p> <p>Lakukan wawancara dengan para anggota.</p> <p>Lakukan kunjungan lapang.</p> <p>Jika diperlukan, periksa catatan biaya listrik, bahan bakar dan biaya operasional.</p> <p style="text-align: center;">Menilai Anggota Perorangan</p> <p>Jika diperlukan, periksa rencana yang ada.</p> <p>Lakukan wawancara dengan orang yang bertanggung jawab di bidang kerja yang terkait.</p> <p>Lakukan kunjungan lapang.</p> <p>Jika diperlukan, periksa catatan biaya listrik, bahan bakar dan biaya operasional.</p>
Kriteria 5.5 Penggunaan metode pembakaran untuk membuka lahan atau menanam ulang dihindari, kecuali dalam situasi khusus sebagaimana telah diidentifikasi dalam pedoman ASEAN atau praktik terbaik regional lainnya.					
5.5.1 (M) Pembukaan lahan tidak boleh dilakukan melalui pembakaran, selain dalam situasi khusus yang telah diidentifikasi dalam 'Guidelines for the Implementation of the ASEAN Policy on Zero Burning' 2003, atau	5.5.1 Anggota perorangan harus memberikan bukti-bukti bahwa mereka memahami Kebijakan Tanpa Bakar yang diberlakukan kelompoknya. 5.5.2 Sebelum melakukan pembakaran, anggota perorangan harus	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS) Anggota perorangan harus dapat:- Menunjukkan bahwa pihaknya tidak melakukan pembakaran	5.5.1 Manajer Kelompok harus: ▪ Berikan bukti adanya kebijakan tanpa bakar dalam SOP kelompok. ▪ Menunjukkan bukti adanya rencana cadangan dalam hal terjadi kebakaran yang tidak disengaja. ▪ Menunjukkan bahwa setiap perkebunan perorangan sudah	Panduan bagi Manajer Kelompok Berlaku pada semua Kelompok. Panduan Gunakan panduan SOP (4.1) sebagai acuan silang. Susun kebijakan sederhana dengan judul: "Kebijakan dan Panduan Tanpa Bakar" yang mencakup semua poin-poin di atas. Kaitkan	Menilai Manajer Kelompok Periksa kebijakan dan SOP kelompok untuk ketentuan tanpa bakar. Periksa catatan penggunaan api dan apakah hal ini sudah memenuhi prosedur permohonan persetujuan. Periksa pelatihan atau informasi yang diberikan kepada para anggota kelompok.

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
pedoman sejenis di kawasan lain. 5.5.2 Apabila pembakaran digunakan dalam pembukaan lahan untuk penanaman ulang, harus tersedia bukti bahwa sebelumnya pembakaran terkontrol tersebut telah disetujui sebagaimana ditentukan dalam 'Guidelines for the Implementation of the ASEAN Policy on Zero Burning' 2003, atau pedoman sejenis di kawasan lain.	meminta izin penggunaan api kepada manajer kelompok untuk dikaji dan mendapatkan persetujuan.	pada saat persiapan lahan dan/atau penanaman kembali, serta mampu menjelaskan alasannya. Menjelaskan apa yang diketahuinya tentang tidak menggunakan api. Jelaskan bagaimana cara yang telah dilakukan untuk memberitahukan ketentuan ini kepada orang-orang yang bekerja di perkebunannya. Menunjukkan sertifikat kehadiran pada hari pelatihan untuk bahasan ini. Menjelaskan bagaimana cara melakukan pelaporan kepada Manajer Kelompok jika ada kebakaran yang bersifat kecelakaan/tidak disengaja pada perkebunan, atau jika telah menggunakan api. Menunjukkan bukti, kapan terakhir kalinya ada pihak yang melakukan kunjungan ke perkebunan mereka untuk menjelaskan praktik terbaik untuk kebijakan tanpa bakar.	dikunjungi untuk persyaratan ini. ▪ Menunjukkan bagaimana poin-poin di atas disosialisasikan kepada para anggota Kelompok. 5.5.2 Manajer Kelompok harus: ▪ Menunjukkan bahwa semua penggunaan api oleh anggota perorangan, berdasarkan hasil penilaian, memiliki alasan yang dibenarkan dalam 'Guidelines for the Implementation of the ASEAN Policy on Zero Burning' (Panduan untuk Implementasi Kebijakan Tanpa Bakar di ASEAN) tahun 2003. ▪ Menyediakan persetujuan tertulis dari otoritas lingkungan yang berwenang terkait dengan penggunaan api pada situasi-situasi tertentu sebagaimana ditentukan dalam panduan ASEAN.	bagian ini dengan rencana pelatihan (4.8) dan disarankan untuk menyebutkan jika ada dampak dari pembuangan limbah (sebagaimana disebutkan dalam bagian 5.3). Masukkan unsur-unsur di atas dalam pelatihan Kelompok dan beri penekanan pada pelaksanaan kebijakan ini beserta rencana-rencana mitigasi. Keluarkan sertifikat kehadiran pada semua pelatihan dan catat terpisah, siapa saja pesertanya, kapan diselenggarakannya dan apa tema pelatihan tersebut. Kembangkan mekanisme untuk umpan balik dari pertanian perorangan dan kemudian analisis data tersebut untuk meningkatkan kinerja. Pastikan bahwa semua staf kantor mengetahui ketentuan ini. Poin-poin untuk dipertimbangkan Apakah dibutuhkan SOP? Dibutuhkan kunjungan lapangan untuk memastikan penerapan Kebijakan Tanpa Bakar.	Menilai Anggota Perorangan Periksa anggota perorangan untuk mengetahui, apakah mereka sudah cukup memahami kebijakan kelompoknya beserta SOP atau bahasan yang terkait. Periksa kondisi di lapangan, yakni di perkebunan para anggota kelompok.
Kriteria 5.6 Rencana untuk mengurangi polusi dan emisi, termasuk gas rumah kaca, dikembangkan, diimplementasi dan dimonitor.					
Catatan terkait konteks petani sawit: Kelompok Kerja RSPO untuk Pengurangan Emisi (ERWG) dan Kelompok Kerja RSPO untuk Petani Sawit (SHWG) sepakat bahwa harus ada mekanisme yang disederhanakan bagi para petani sawit untuk kepatuhan terhadap hal-hal terkait Gas Rumah Kaca (GRK) dan bahwa para petani sawit tidak semestinya dibebani terlalu besar sehubungan dengan keterbatasan kapasitasnya. Akan dikembangkan rincian lebih lanjut untuk hal ini.					
5.6.1 (M) Penilaian seluruh	Yang diwajibkan memenuhi persyaratan ini		Manajer kelompok harus:	Keluarkan sertifikat kehadiran untuk semua pelatihan dan catat	Menilai Manajer Kelompok Periksa daftar bahan-bahan polutan utama dan

Comment [APS40]: Please check again.

"Check the list **of significant and** identify sources of emissions." --- OK

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>kegiatan polusi harus dilaksanakan, termasuk di dalamnya penilaian emisi dalam bentuk gas, partikel, jelaga dan limbah cair (lihat Kriteria 4.4).</p> <p>5.6.2 (M) Emisi gas rumah kaca (GHG) dan polutan yang signifikan harus diidentifikasi, dan rencana untuk mengurangi atau meminimalkan emisi dan polutan tersebut harus diimplementasi.</p> <p>5.6.3 Sistem pemantauan harus diimplementasi, dengan pelaporan reguler mengenai perkembangan emisi dan polutan signifikan dalam operasi perkebunan dan pabrik minyak sawit, dengan menggunakan alat ukur yang tepat.</p>	<p><i>adalah manajer kelompok.</i></p>		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan bahan-bahan polutan utama dan mengidentifikasi sumber-sumber emisi. ▪ Identifikasi opsi-opsi yang ada untuk mengurangi bahan-bahan polutan dan emisi, serta disarankan untuk mengetahui, apakah ada opsi-opsi tersebut yang dapat dilaksanakan oleh Kelompoknya. ▪ Berdasarkan hal-hal di atas, maka tindakan-tindakan mitigasi harus dikembangkan dan dilaksanakan jika dapat dilakukan. <p>Melakukan sosialisasi informasi ini kepada para anggota kelompok.</p>	<p>terpisah siapa saja yang menghidirinya, kapan diselenggarakan dan apa temanya.</p> <p>Jelaskan, apakah ada generator yang digunakan di lokasi perkebunan dan sebutkan generator-generator tersebut.</p> <p>Kembangkan mekanisme untuk umpan balik dari kebun perseorangan jika menggunakan generator.</p> <p>Hubungkan dengan dengan dokumen dampak lingkungan (5.1) dan dengan dokumen pengelolaan limbah (5.3). Tidak perlu dibuat dalam dokumen baru.</p>	<p>mengidentifikasi sumber-sumber emisi.</p> <p>Periksa, apakah opsi-opsi yang ada untuk mengurangi bahan-bahan polutan dan emisi telah diidentifikasi, dan apakah Kelompoknya melakukan saran untuk melaksanakannya.</p> <p>Periksa, apakah informasi mengenai ini telah disosialisasikan kepada para anggota kelompok.</p>
<p>Prinsip 6: Pertimbangan Bertanggung Jawab atas Pekerja Serta Individu dan Komunitas Yang Terpengaruh Oleh Kegiatan Pekebun dan Pabrik Kelapa Sawit</p>					
<p>Kriteria 6.1 Aspek-aspek manajemen perkebunan dan pabrik minyak sawit yang memiliki dampak sosial, termasuk penanaman ulang, diidentifikasi dengan cara yang partisipatif, dan rencana untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif telah dibuat, diimplementasi dan dimonitor, untuk menunjukkan perbaikan berkelanjutan.</p>					
<p>6.1.1 (M) Analisis dampak sosial atau social impact assessment (SIA) termasuk catatan-catatan pertemuan harus didokumentasi</p> <p>6.1.2 (M) Harus tersedia bukti bahwa penilaian telah dilakukan dengan partisipasi pihak-pihak yang terdampak.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota perorangan harus menunjukkan bahwa mereka memahami risiko-risiko sosial yang ditimbulkan oleh operasi yang dijalankannya. • Anggota perorangan harus menunjukkan bahwa mereka memahami rencana mitigasi untuk 	<p>Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan yang dilakukan anggota perorangan tidak boleh melanggar prinsip-prinsip dasar Hak Asasi Manusia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Manajer Kelompok harus mengidentifikasi semua kegiatan yang memiliki dampak sosial, dengan mengajak para pihak terdampak untuk ikut serta. • Manajer Kelompok harus mengembangkan suatu rencana mitigasi (dengan jadwal yang jelas) untuk mengurangi risiko-risiko sosial yang ada dan meninjau 	<p>Panduan bagi Manajer Kelompok Berlaku bagi semua Kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manajer Kelompok harus memiliki pengetahuan mengenai mekanisme penyelesaian konflik. • Manajer Kelompok harus memfasilitasi diskusi di antara para anggota perorangan mengenai tanggung jawab bersama di tingkat lanskap dan bagaimana cara mengelola 	<p>Menilai Manajer Kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa, apakah laporan kajian dampak sosial, rencana mitigasi dan laporan monitoring sudah dijalankan. • Periksa catatan pelatihan yang ada (bahan pelatihan dan pesertanya). • Periksa, apakah benar konsultasi dengan para pihak terdampak (jika ada) dan pemangku kepentingan lainnya yang terkait telah dilaksanakan. • Periksa kesesuaian antara rencana mitigasi dengan pelaksanaannya dengan melakukan pengambilan

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>6.1.3 (M) Rencana-rencana untuk menghindari atau mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif, serta pemantauan dampak-dampak yang telah diidentifikasi, harus dikembangkan dalam konsultasi dengan pihak-pihak yang terdampak, didokumentasi dan disusun dalam jadwal pelaksanaan, termasuk tanggung jawab untuk pengimplementasiannya.</p> <p>6.1.4 Rencana-rencana tersebut harus ditinjau ulang minimal dua tahun sekali dan diperbarui seperlunya, bila proses peninjauan menunjukkan bahwa praktik yang sedang dijalankan sebaiknya diubah. Harus tersedia bukti bahwa proses peninjauan melibatkan partisipasi dari seluruh pihak yang terdampak.</p> <p>6.1.5 Perhatian khusus harus diberikan pada dampak-dampak terhadap skema petani penggarap (apabila skema tersebut terdapat di perkebunan).</p>	<p>mengurangi dampak sosial yang ada.</p> <p>Jika dapat dilakukan, anggota perorangan harus membantu mengatasi dampak-dampak sosial negatif dengan menggunakan pendekatan yang konsultatif.</p>	<p>Anggota perorangan harus membahas di kalangan mereka sendiri mengenai tanggung jawab bersama di tingkat lanskap dan bagaimana cara mengelola persoalan yang mereka hadapi (contohnya tentang air, pengelolaan limbah, dsb.), dan siapa yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya.</p>	<p>rencana tersebut dua tahun sekali dengan berkonsultasi dengan para pihak terdampak.</p> <ul style="list-style-type: none"> Manajer Kelompok harus menyelenggarakan pelatihan bagi anggota mengenai risiko sosial dan tindakan mitigasi. Manajer Kelompok harus memonitor pelaksanaan rencana mitigasi. 	<p>persoalan yang mereka hadapi (contohnya tentang air, pengelolaan limbah, dsb.), dan siapa yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Manajer Kelompok harus memastikan agar kegiatan yang dilakukan anggota perorangan tidak melanggar prinsip-prinsip dasar Hak Asasi Manusia. 	<p>sampel petak petani sawit. Apakah dokumen-dokumen tersebut sudah sesuai dengan skala operasi yang dijalankan?</p> <ul style="list-style-type: none"> Periksa, apakah dampak-dampak positif dan negatif yang ada sudah dimasukkan. Pastikan bahwa kajian tersebut telah dilakukan dengan partisipasi semua pihak terdampak. <p style="text-align: center;">Menilai Anggota Perorangan</p> <ul style="list-style-type: none"> Anggota harus dapat menjelaskan, apa saja risiko sosial utama yang ditimbulkan dari kegiatan mereka di perkebunan. Anggota harus dapat menjelaskan apa yang mereka lakukan untuk memitigasi risiko-risiko ini. <p>Harus ada bukti bagi mekanisme pelaporan yang dipahami oleh anggota perorangan.</p>
<p>Kriteria 6.2 Terdapat metode-metode terbuka dan transparan untuk komunikasi dan konsultasi antara pengusaha perkebunan dan/atau pengusaha pabrik minyak sawit, komunitas lokal dan pihak-pihak lain yang terdampak atau tertarik.</p>					

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>6.2.1 (M) Prosedur komunikasi dan konsultasi harus didokumentasi.</p> <p>6.2.2 Petugas manajemen yang bertanggung jawab terhadap isu-isu ini harus ditunjuk.</p> <p>6.2.3 Daftar pemangku kepentingan, catatan seluruh komunikasi, termasuk konfirmasi tanda penerimaan dan upaya-upaya untuk memastikan pemahaman dari seluruh pihak yang terdampak, serta catatan seluruh tindakan yang diambil sebagai respons terhadap input para pemangku kepentingan, harus dipelihara dengan baik.</p>	<p>Anggota perorangan harus menunjukkan pemahaman akan konsultasi kelompok beserta prosedur komunikasi yang ada.</p>		<p>Manajer Kelompok harus mengembangkan suatu prosedur untuk melakukan konsultasi dan berkomunikasi dengan masyarakat setempat dan pihak lainnya yang terdampak atau berkepentingan (6.2.1).</p> <p>Manajer Kelompok harus memastikan agar para anggota individual dalam kelompoknya mendapatkan informasi mengenai prosedur konsultasi dan komunikasi yang berlaku.</p> <p>Manajer Kelompok harus menunjuk orang yang bertanggung jawab untuk menangani persoalan ini (6.2.2).</p> <p>Manajer Kelompok harus menyusun daftar pemangku kepentingan dan menyimpan catatan semua komunikasi dan tindakan yang dilakukan (6.2.3).</p>	<p>Manajer Kelompok harus membagikan salinan prosedur dan mengelola catatan kegiatan sosialisasi/pelatihan yang diselenggarakan kepada para anggota.</p>	<p>Menilai Manajer Kelompok</p> <p>Periksa, apakah prosedur ini telah diberlakukan.</p> <p>Periksa, apakah daftar pemangku kepentingan sudah tersedia dan apakah para pemangku kepentingan yang ada sudah diidentifikasi.</p> <p>Periksa, apakah catatan telah disimpan.</p> <p>Periksa, apakah manajer kelompok telah menginformasikan pada anggota perorangan perihal prosedur ini.</p> <p>Menilai Anggota Perorangan</p> <p>Periksa, apakah para anggota perorangan mengetahui prosedur ini.</p>
<p>Kriteria 6.3 Terdapat sebuah sistem yang disepakati bersama dan didokumentasi untuk menghadapi keluhan-keluhan, yang diimplementasikan dan diterima oleh seluruh pihak yang terdampak.</p>					
<p>6.3.1 (M) Sistem ini, yang terbuka untuk seluruh pihak yang terdampak, harus menyelesaikan perselisihan dengan pantas, tepat waktu dan efektif, serta menjamin anonimitas pelapor dan pengungkap aib (whistleblower) , apabila diminta.</p> <p>6.3.2 (M) Dokumentasi untuk proses penyelesaian</p>	<p>Sesuai dengan skala operasi yang dijalankan, anggota harus memiliki dokumen mekanisme keluhan yang berlaku.</p> <p>Para pekerja harus memahami prosesnya.</p> <p>Sesuai dengan skala operasi yang dijalankan, prosedur ini harus menyediakan catatan baik proses penyelesaian</p>	<p>Prosedur dan/atau sistem penyampaian keluhan harus terbuka bagi semua pihak terdampak, dapat menyelesaikan sengketa dengan cara yang efektif, tepat waktu dan sebagaimana mestinya, serta memastikan anonimitas para pihak pengadu dan saksi pengungkap (whistleblower) jika diminta (6.3 & 6.9.3).</p>	<p>Manajer Kelompok harus memiliki dokumen mekanisme yang berlaku untuk penyelesaian keluhan.</p> <p>Prosedur tersebut harus menyediakan catatan baik proses penyelesaian sengketa maupun hasilnya.</p> <p>Manajer Kelompok harus memastikan bahwa para anggotanya memiliki pengetahuan yang cukup</p>	<p>Sistem ini harus bertujuan untuk mengurangi risiko terjadinya tindak balasan.</p> <p>Dalam hal tidak dicapainya penyelesaian bagi para pihak, maka pengaduan dapat diajukan ke Fasilitas Penyelesaian Sengketa RSPO, kemudian ke Panel Pengaduan.</p>	<p>Menilai Manajer Kelompok</p> <p>Periksa, apakah mekanisme penyelesaian keluhan yang dicatat tersebut sudah sesuai (setidaknya terbuka bagi semua pihak terdampak, memastikan anonimitas pihak pengadu, dsb.) dan sudah berjalan.</p> <p>Periksa, apakah prosedur ini menyediakan catatan proses penyelesaian sengketa dan hasilnya.</p> <p>Periksa, apakah para anggota telah cukup mengetahui prosedur penyelesaian keluhan ini.</p> <p>Menilai Anggota Perorangan</p> <p>Sesuai dengan skala operasi yang dijalankan, periksa</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
perselisihan dan hasilnya harus tersedia.	sengketa maupun hasilnya.		<p>mengenai prosedur penyelesaian keluhan.</p> <p>Jika diperlukan, Manajer Kelompok harus mendukung para anggotanya untuk menjalankan mekanisme penyelesaian keluhan yang tertulis.</p>		<p>apakah mekanisme penyelesaian keluhan yang dicatat tersebut sudah sesuai (setidaknya terbuka bagi semua pihak terdampak, memastikan anonimitas pihak pengadu, dsb.) dan sudah berjalan.</p> <p>Sesuai dengan skala operasi yang dijalankan, periksa apakah prosedur ini menyediakan catatan proses penyelesaian sengketa dan hasilnya.</p> <p>Pastikan, apakah para anggota sudah cukup mengetahui prosedur penyelesaian keluhan.</p>
Kriteria 6.4 Seluruh negosiasi yang berhubungan dengan kompensasi kehilangan hak legal, adat atau penggunaan diurus melalui sistem yang terdokumentasi yang memungkinkan masyarakat adat, komunitas lokal, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengekspresikan pandangan mereka melalui institusi perwakilan masing-masing.					
<p>6.4.1 (M) Harus tersedia prosedur untuk mengidentifikasi hak legal, adat atau penggunaan, dan prosedur untuk mengidentifikasi orang-orang yang berhak mendapatkan kompensasi.</p> <p>6.4.2 Prosedur untuk mengkalkulasi dan mendistribusikan kompensasi adil (dalam bentuk uang atau bentuk lain) harus didirikan dan diimplementasi, dimonitor dan dievaluasi dalam cara yang partisipatif, dan tindakan-tindakan korektif diambil berdasarkan evaluasi tersebut. Prosedur ini harus mempertimbangkan: pengaruh perbedaan gender terhadap kemampuan untuk menuntut hak, kepemilikan dan akses ke</p>	<p>Anggota perseorangan dari kelompok secara formal meminta bantuan dari manajer kelompok dalam proses ini untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku.</p>	<p>Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)</p> <p>Pemberitahuan formal harus diajukan kepada manajer kelompok.</p>	<p>6.4.1 & 6.4.2: Manajer Kelompok mengembangkan suatu prosedur untuk mengidentifikasi hak sesuai hukum yang berlaku, hak adat atau hak pemanfaatan, prosedur untuk mengidentifikasi siapa saja anggota masyarakat yang berhak untuk mendapatkan kompensasi, dan prosedur untuk menghitung dan menyampaikan kompensasi secara adil.</p> <p>6.4.3: Manajer kelompok mencatat proses dan hasil dari segala perjanjian hasil negosiasi beserta klaim kompensasi dengan bukti keikutsertaan para pihak terdampak, serta menyediakan hasil catatan ini untuk konsumsi masyarakat umum.</p> <p>Manajer kelompok membantu para anggota perseorangan dari kelompoknya dalam situasi ini jika diminta oleh anggota yang bersangkutan.</p>	<p>Panduan bagi Anggota Kelompok</p> <p>Manajer Kelompok harus menganalisis hal-hal berikut:-</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Prosedur apa yang telah digunakannya untuk mengidentifikasi hak-hak sesuai hukum yang berlaku dan hak adat? ▪ Bagaimana cara yang ditempuhnya untuk mengidentifikasi orang-orang yang berhak mendapatkan kompensasi? ▪ Di mana disimpannya perjanjian dan bagaimana caranya menyediakan dokumen-dokumen ini untuk konsumsi masyarakat umum? <p>Manajer Kelompok dapat disarankan untuk mengacu pada otoritas atau badan setempat yang berwenang dalam hal diperlukannya mediasi atau menjelaskan sistem untuk melakukan hal ini.</p>	<p>Menilai Manajer Kelompok</p> <p>Periksa, apakah manajer kelompok memiliki kedua prosedur (lih. bagian 6.4.1 dan 6.4.2) yang berlaku dan periksa pencatatan proses dan hasil dari segala perjanjian hasil negosiasi dan kompensasinya (6.4.3).</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>tanah; perbedaan antara transmigran dan komunitas yang sudah lama ada; dan perbedaan antara bukti kepemilikan legal dan kepemilikan komunal dari kelompok etnis (masyarakat adat).</p> <p>6.4.3 (M) Proses dan hasil dari setiap kesepakatan yang dinegosiasikan dan tuntutan kompensasi harus didokumentasi, dengan bukti keterlibatan pihak-pihak yang terdampak, serta dibuka untuk publik.</p>					
<p>Kriteria 6.5 Gaji dan kondisi untuk pekerja tetap dan pekerja kontrak selalu memenuhi standar minimum legal atau industri dan cukup untuk menyediakan upah hidup yang layak.</p>					
<p>6.5.1 (M) Dokumentasi gaji dan kondisi harus tersedia.</p> <p>6.5.2 (M) Hukum tenaga kerja, perjanjian serikat buruh atau kontrak pekerjaan langsung yang merincikan pembayaran dan kondisi pekerjaan (contohnya jam kerja, deduksi, lembur, sakit, hak libur, alasan pemecatan, periode pemberitahuan pemberhentian kerja, dll.) harus tersedia dalam bahasa yang dapat dipahami oleh pekerja atau dijelaskan secara teliti kepada pekerja oleh petugas manajemen.</p>	<p>Sesuai dengan skala operasi yang dijalankannya, para anggota harus menyimpan catatan mereka miliki terkait gaji dan persyaratan yang ada. Pembayaran gaji harus memenuhi setidaknya standar-standar sesuai hukum atau standar industrial yang berlaku untuk upah minimum.</p> <p>Jika anggota perorangan mempekerjakan buruh atau subkontraktor, maka - kontrak dan persyaratan pemberian kerja (contohnya jam kerja, potongan upah, waktu</p>		<p>Sesuai dengan skala operasi yang dijalankan, Manajer Kelompok harus memastikan bahwa anggota mematuhi hukum dan persyaratan yang berlaku di bidang perburuhan (6.5.2, 6.5.3 & 6.5.4).</p> <p>Manajer Kelompok harus mengetahui standar-standar menurut hukum atau standar industrial yang berlaku bagi upah minimum.</p>	<p>Harus memperhatikan hukum nasional yang terkait.</p>	<p>Menilai Manajer Kelompok Periksa, apakah Manajer Kelompok mengetahui standar-standar sesuai hukum atau standar industrial yang berlaku bagi upah minimum.</p> <p>Periksa bagaimana cara Manajer Kelompok untuk dapat memastikan agar para anggotanya mematuhi hukum perburuhan yang berlaku.</p> <p>Menilai Anggota Perorangan Periksa kepatuhan para anggota terhadap hukum dan persyaratan perburuhan yang berlaku (6.5.2, 6.5.3 & 6.5.4).</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>6.5.3 Pengusaha perkebunan dan pengusaha pabrik minyak sawit harus menyediakan perumahan layak, persediaan air, kebutuhan-kebutuhan medis, pendidikan dan kenyamanan yang sesuai dengan standar nasional atau standar lebih tinggi, apabila fasilitas publik tidak tersedia atau tidak dapat diakses.</p> <p>6.5.4 Pengusaha perkebunan dan pengusaha pabrik minyak sawit harus dapat menunjukkan upaya untuk memonitor dan meningkatkan akses pekerja ke makanan yang layak, cukup, dan dengan harga yang terjangkau.</p>	<p>lembur, keadaan sakit, hak hari libur, cuti maternal, alasan pemutusan hubungan kerja, jangka waktu pemberitahuan pengakhiran kerja, dsb.) harus dijelaskan dalam bahasa yang dapat dipahami oleh pekerja (6.5.2);</p> <p>- sesuai dengan skala operasi yang dijalankan, anggota harus menyediakan perumahan yang layak, persediaan air, serta fasilitas kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sesuai dengan standar nasional atau lebih tinggi lagi jika fasilitas umum demikian tidak tersedia atau tidak dapat diakses (6.5.3); dan</p> <p>- anggota harus memastikan agar para pekerjanya memiliki akses terhadap makanan.</p>				
<p>Kriteria 6.6 Majikan menghormati hak seluruh pekerja untuk membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja yang diinginkan, serta untuk berunding secara kolektif. Apabila hak dan kebebasan untuk berasosiasi dan berunding secara kolektif dibatasi oleh hukum, maka majikan memfasilitasi cara-cara paralel untuk berunding dan berasosiasi secara bebas dan independen untuk seluruh pekerja.</p>					
<p>6.6.1 (M) Harus ada pernyataan pengakuan kebebasan berorganisasi yang terpublikasi dalam bahasa lokal.</p> <p>6.6.2 Notulensi rapat dengan perwakilan pekerja</p>	<p>Jika anggota perorangan mempekerjakan buruh, maka:</p> <p>- harus ada pernyataan terpublikasi yang ditulis dalam bahasa setempat, yang memberikan</p>		<p>Manajer Kelompok harus mengetahui pernyataan ini, jika ada.</p>	<p>Jika dapat dilakukan, Manajer Kelompok harus memastikan agar para anggotanya memperbolehkan para pekerjanya untuk mendirikan atau bergabung dengan serikat pekerja.</p>	<p>Menilai Manajer Kelompok Periksa apakah Manajer Kelompok mengetahui pernyataan ini, jika ada.</p> <p>Menilai Anggota Perorangan Periksa pernyataan terpublikasi tersebut yang memberikan pengakuan terhadap hak berserikat, jika</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
atau serikat pekerja utama harus didokumentasi	pengakuan terhadap hak berserikat (yakni untuk membentuk dan bergabung dengan Serikat Pekerja/SP) (6.6.1). - notulensi pertemuan dengan serikat pekerja utama atau perwakilan pekerja harus dicatat dan disimpan (6.6.2).				ada, dan notulensi. Periksa notulensi rapat dengan serikat kerja utama atau perwakilan pekerja, jika ada.
Kriteria 6.7 Anak-anak tidak dipekerjakan atau dieksploitasi.					
6.7.1 (M) Harus tersedia bukti dokumenter bahwa persyaratan umur minimum telah dipenuhi oleh para pekerja.	Anggota harus mengetahui kebijakan pelarangan penggunaan buruh anak dan melaksanakannya. Anggota harus menyimpan catatan mengenai para buruh yang dipekerjakan olehnya, termasuk data usia.	Jika ada anak yang bekerja di perkebunan Anda, maka tunjukkan bahwa mereka melakukan demikian di luar jam sekolah dan bahwa mereka adalah anggota keluarga dari buruh yang dipekerjakan. Gunakan catatan tentang buruh untuk menunjukkan berapa syarat batas usia minimal bagi buruh Anda.	Susun kebijakan pelarangan penggunaan buruh anak dan simpan catatan mengenai bukti tertulis untuk pembinaan kesadaran tentang pelarangan penggunaan buruh anak.	Jelaskan, apakah anak hanya bekerja di perkebunan selama libur sekolah dan di luar jam sekolah. Pastikan agar semua anggota kelompok dan stafnya mengetahui kebijakan pelarangan penggunaan buruh anak.	Menilai Manajer Kelompok Periksa, apakah ada kebijakan demikian. Periksa, apakah kebijakan ini dilaksanakan di lapangan. Menilai Anggota Perorangan Periksa, apakah anggota kelompok beserta stafnya mengetahui kebijakan ini. Periksa catatan untuk persyaratan batas usia minimum. Lakukan wawancara untuk mengetahui apakah mereka mengetahui, memahami dan melaksanakan kebijakan ini. Periksa, apakah anak hanya bekerja di perkebunan selama libur sekolah dan di luar jam sekolah, serta apakah mereka adalah anggota keluarga dari buruh yang dipekerjakan.
Kriteria 6.8 Seluruh bentuk diskriminasi berdasarkan ras, kasta, kebangsaan, agama, disabilitas, gender, orientasi seksual, keanggotaan serikat, afiliasi politik, atau umur, dilarang.					
6.8.1 (M) Kebijakan kesamaan oportunitas yang dapat diakses publik dan meliputi identifikasi kelompokkelompok relevan/terdampak dalam lingkungan lokal harus didokumentasi.	Anggota harus mengetahui kebijakan kesetaraan peluang dan melaksanakannya.	▪ Anggota tidak boleh melakukan diskriminasi terhadap ras, kasta, kewarganegaraan, agama, kecacatan yang disandang, jenis kelamin, orientasi seksual, keanggotaan pada Serikat Pekerja (SP), afiliasi	Susun kebijakan mengenai kesetaraan peluang dan simpan catatan bukti yang tertulis untuk pembinaan kesadaran mengenai hal ini.	Dalam hal adanya pengaduan, maka lihat Kriteria 6.3. Pastikan bahwa semua anggota kelompok dan stafnya mengetahui kebijakan ini.	Menilai Manajer Kelompok Periksa, apakah terdapat kebijakan mengenai kesetaraan peluang. Periksa, apakah kebijakan ini dilaksanakan di lapangan. Menilai Anggota Perorangan Lakukan wawancara dengan anggota untuk melihat

Comment [APS41]: Added by translator. Remove if irrelevant. ---- OK

Comment [APS42]: Added by translator. Remove if irrelevant. ---- OK

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>6.8.2 (M) Harus tersedia bukti bahwa pekerja dan kelompok-kelompok termasuk komunitas lokal, perempuan, dan pekerja migran tidak didiskriminasi.</p> <p>6.8.3 Harus didemonstrasikan bahwa seleksi, perekrutan dan kenaikan jabatan pekerja didasarkan pada keahlian, kemampuan, kualitas dan kesehatan medis yang dibutuhkan untuk pekerjaan tersebut.</p>		<p>politik ataupun usia.</p>			<p>apakah mereka mengetahui, memahami dan melaksanakan kebijakan ini.</p>
<p>Kriteria 6.9 Tidak ada penghasutan atau perlakuan kejam di tempat kerja, dan hak-hak reproduktif dilindungi.</p>					
<p>6.9.1 (M) Kebijakan untuk mencegah segala bentuk pelecehan dan kekerasan seksual dan lainnya harus diimplementasi dan dikomunikasikan pada seluruh pekerja.</p> <p>6.9.2 (M) Kebijakan untuk melindungi hak-hak reproduktif seluruh pekerja, terutama perempuan, harus diimplementasikan dan dikomunikasikan pada seluruh pekerja.</p> <p>6.9.3 Mekanisme pengaduan khusus yang menghormati anonimitas dan melindungi pengeluh</p>	<p>Sesuai dengan skala operasi yang dijalankan, anggota harus mengembangkan satu atau beberapa kebijakan dan prosedur untuk mencegah terjadinya pelecehan, baik secara seksual maupun dalam bentuk lainnya, serta kekerasan dan untuk melindungi hak-hak reproduksi.</p> <p>Anggota harus memastikan bahwa semua staf/pekerjanya mengetahui kebijakan dan prosedur ini untuk mencegah pelecehan baik secara seksual maupun dalam bentuk lainnya,</p>	<p>Kebijakan harus dikembangkan melalui konsultasi dengan para pekerja, buruh kontrak dan pemangku kepentingan lainnya yang terkait.</p> <p>Acuan untuk hak-hak reproduksi berhubungan dengan bagian 4.6.12.</p> <p>Jika diperlukan, dirikan komite gender untuk memastikan hak-hak perempuan.</p>	<p>Manajer Kelompok harus mengembangkan satu atau beberapa kebijakan dan prosedur untuk mencegah terjadinya pelecehan, baik secara seksual maupun dalam bentuk lainnya, serta kekerasan dan untuk melindungi hak-hak reproduksi.</p> <p>Manajer Kelompok harus memastikan agar para</p>	<p>Kebijakan harus dikembangkan melalui konsultasi dengan para anggota dan pemangku kepentingan terkait.</p> <p>Acuan untuk hak-hak reproduksi berhubungan dengan bagian 4.6.12.</p> <p>Dirikan komite gender untuk memastikan hak-hak perempuan.</p>	<p>Menilai Anggota Kelompok</p> <p>Periksa, apakah kebijakan yang tertulis tersebut sudah memadai dan dilaksanakan.</p> <p>Periksa, apakah ada komite gender sebagaimana dimaksud, serta notulensi pertemuan dan catatan pengaduan yang ditangani.</p> <p>Lakukan wawancara dengan anggota dan pemangku kepentingan terkait untuk memastikan keikutsertaan mereka dalam pengembangan kebijakan ini.</p> <p>Menilai Anggota Perorangan</p> <p>Periksa, apakah para anggota cukup memahami kebijakan dan prosedur ini.</p> <p>Jika diperlukan, periksa apakah ada komite gender sebagaimana dimaksud, serta notulensi pertemuan dan catatan pengaduan yang ditangani.</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
yang ingin dilindungi harus dibuat, diimplementasi, dan dikomunikasikan pada seluruh pekerja.	serta kekerasan dan untuk melindungi hak-hak reproduksi. Anggota harus mengetahui kebijakan-kebijakan dan prosedur untuk menangani terjadinya pelecehan, baik secara seksual maupun dalam bentuk lainnya, serta kekerasan dan untuk melindungi hak-hak reproduksi, dalam bahasa yang dapat dipahami oleh para pekerja (bagian ini berhubungan dengan bagian 6.3).		anggotanya mengetahui kebijakan-kebijakan dan prosedur untuk menangani terjadinya pelecehan, baik secara seksual maupun dalam bentuk lainnya, serta kekerasan dan untuk melindungi hak-hak reproduksi, dalam bahasa yang dapat mereka pahami (bagian ini berhubungan dengan bagian 6.3).		Lakukan wawancara dengan anggota dan pemangku kepentingan terkait untuk memastikan keikutsertaan mereka dalam pengembangan kebijakan ini.
Kriteria 6.10 Pengusaha perkebunan dan pengusaha pabrik minyak sawit berhadapan secara adil dan transparan dengan petani penggarap dan bisnis lokal lainnya.					
6.10.1 Harga yang digunakan sekarang dan sebelumnya untuk pembayaran Tandan Buah Segar (TBS) harus dapat dilihat oleh publik. 6.10.2 (M) Harus tersedia bukti bahwa pengusaha perkebunan/pengusaha pabrik minyak sawit telah menjelaskan penetapan harga TBS, dan mekanisme penetapan harga untuk TBS dan input/jasa harus didokumentasi (apabila mekanisme tersebut di bawah wewenang perkebunan atau pabrik minyak sawit).	6.10.2 Anggota perorangan memahami mekanisme penentuan harga dari pihak pembeli. 6.10.4 Pembayaran kepada pelaku usaha setempat sesuai dengan harus dilakukan sesuai dengan waktu dan jumlah yang disetujui.		6.10.1: Jika Manajer Kelompok menjual TBS mewakili/atas nama para anggota kelompoknya, maka manajer kelompok harus memberitahukan para anggotanya tersebut perihal harga TBS yang diperoleh. 6.10.2: Manajer kelompok harus mencatat mekanisme penentuan harga secara umum, yang digunakan oleh pihak pembeli TBS. Manajer kelompok harus mencatat informasi balasan yang diberikan kepada para anggota kelompok. 6.10.3 Jika manajer kelompok dipercaya	Dalam hal anggota perorangan menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga secara mandiri, maka disarankan bagi manajer kelompoknya untuk menginformasikan anggota kelompoknya perihal praktik-praktik yang berhubungan dengan pembuatan kontrak dan harus menyediakan dukungan kepada anggota yang bersangkutan agar mereka dapat melakukan perikatan secara adil, sesuai hukum yang berlaku dan transparan.	<p style="text-align: center;">Menilai Manajer Kelompok</p> <p>Periksa catatan harga jika manajer kelompok melakukan penjualan TBS mewakili kelompoknya.</p> <p>Periksa catatan mekanisme penentuan harga yang digunakan oleh pihak pembeli TBS.</p> <p>Periksa catatan mengenai informasi balasan yang diberikan kepada para anggota kelompok.</p> <p>Periksa kontrak yang ada untuk memastikan agar bersifat adil, sesuai dengan hukum yang berlaku dan transparan, serta dipahami oleh pihak kontraktor dan pemasok.</p> <p>Periksa, apakah pembayaran dilakukan secara tepat waktu.</p> <p style="text-align: center;">Menilai Anggota Perorangan</p> <p>Periksa, apakah para anggota perorangan memahami mekanisme penentuan harga yang berlaku.</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>6.10.3 Harus tersedia bukti bahwa seluruh pihak memahami perjanjian kontrak yang mereka sepakati, dan bahwa kontrak tersebut bersifat adil, legal dan transparan.</p> <p>6.10.4 Pembayaran yang disepakati harus dibayar secara tepat waktu.</p>			<p>untuk menandatangani perjanjian/kontrak mewakili kelompoknya, maka manajer kelompok tersebut harus menginformasikan para anggotanya perihal isi kontrak tersebut dan menyediakannya bagi mereka. Kontrak dimaksud juga harus adil, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan transparan bagi kontraktor yang bersangkutan.</p> <p>Jika manajer kelompok mendapatkan kepercayaan sebagaimana dimaksud, maka pihaknya harus membuat perjanjian terlebih dahulu dengan para anggotanya sebelum menandatangani kontrak dengan pihak ketiga. Kontrak dimaksud juga harus adil, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan transparan bagi kontraktor yang bersangkutan.</p> <p>6.10.4 Pembayaran kepada pelaku usaha setempat sesuai dengan harus dilakukan sesuai dengan waktu dan jumlah yang disetujui.</p> <p>Jika manajer kelompok menerima pembayaran untuk TBS yang dihasilkan oleh para anggotanya, maka manajer kelompok harus melakukan pembayaran kepada anggota perorangan tersebut tepat waktu.</p>		<p>Periksa, apakah anggota perorangan melakukan pembayaran kepada pelaku usaha setempat secara tepat waktu.</p>

Comment [APS43]: Please check again this translation.

*“Where group managers have the mandate to enter into contractual agreements on behalf of the group, the group manager shall inform group members about their content and make them available. These contracts shall also be fair, legal and transparent **for the contractors.**” ---- OK*

Comment [APS44]: Please check again this translation.

*“Where group managers have the mandate to enter into contractual agreements on behalf of the group, the group manager shall inform group members about their content and make them available. These contracts shall also be fair, legal and transparent **for the contractors.**” ---- OK*

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
Kriteria 6.11 Pengusaha perkebunan dan pengusaha pabrik minyak sawit berkontribusi ke pembangunan berkelanjutan lokal apabila dimungkinkan					
<p>6.11.1 Kontribusi ke pembangunan lokal yang berdasarkan hasil konsultasi dengan komunitas lokal harus didemonstrasikan.</p> <p>6.11.2 Apabila terdapat petani penggarap skema, harus tersedia bukti bahwa ada upaya dan/atau alokasi sumber daya untuk meningkatkan produktivitas petani penggarap tersebut.</p>	<p><i>Yang bertanggung jawab untuk memenuhi persyaratan ini adalah Manajer Kelompok</i></p>		<p>6.11.1 a. Bukti-bukti konsultasi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan setempat. b. Jika kontribusi telah diidentifikasi sebagaimana diperlukan dengan berdasarkan atas konsultasi yang dilakukan, maka manajer kelompok harus memastikan agar hal ini dilaksanakan.</p>	<p>Panduan bagi Manajer Kelompok Kontribusi kepada masyarakat setempat. Berlaku bagi semua Kelompok</p> <p>Bagian ini dapat dihubungkan dengan bagian 1.1 dan 1.2 jika diperlukan, dengan perilaku etis (1.3) dan daftar pemangku kepentingan (6.2).</p> <p>Manajer Kelompok harus dapat:-</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi pihak yang berkomunikasi dengan masyarakat setempat untuk menentukan bagaimana manajer kelompok dapat berkontribusi bagi pembangunan berkelanjutan. ▪ Mengetahui apa saja yang diharapkan oleh masyarakat dan bagaimana cara mengukurnya. ▪ Mengevaluasi dan mengelola harapan-harapan ini. <p>Konsultasi dengan masyarakat dilakukan sesuai dengan jenis keanggotaan dalam kelompok. Sebagai contoh, jika suatu kelompok sudah terdiri dari semua pemangku kepentingan dari masyarakat setempat, maka mungkin tidak perlu melakukan konsultasi.</p> <p>Masukkan komunikasi eksternal dalam prosedur sederhana berjudul: 'Komitmen pada</p>	<p>Menilai Manajer Kelompok Apakah ada prosedur yang mencakup aspek-aspek spesifik dari kriteria ini?</p> <p>Apakah dokumen-dokumen yang ada saling berhubungan satu sama lainnya?</p> <p>Periksa, apakah rencana kontribusi sudah sesuai dengan konsultasi yang telah dilakukan.</p> <p>Jika kelompok terdiri dari anggota yang semuanya berasal dari masyarakat setempat, maka kriteria ini mungkin tidak berlaku.</p> <p>Menilai Anggota Perorangan Tidak ada.</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>Kriteria 6.12 Tidak ada penggunaan tenaga kerja yang diperdagangkan secara ilegal atau dipaksa dalam bentuk apapun.</p>				Transparansi' (1.1).	
<p>6.12.1 (M) Harus tersedia bukti bahwa tidak ada penggunaan tenaga kerja yang diperdagangkan secara ilegal (trafficked) atau dipaksa dalam bentuk apapun.</p> <p>6.12.2 Apabila dibutuhkan, harus didemonstrasikan bahwa tidak terjadi substitusi kontrak..</p> <p>6.12.3 (M) Apabila ada tenaga kerja migran atau temporer yang dipekerjakan, sebuah kebijakan tenaga kerja khusus dan prosedur-prosedurnya harus didirikan dan diimplementasi.</p>	<p>Sesuai dengan skala operasi yang dijalankan, anggota harus memiliki kebijakan yang melarang bentuk-bentuk praktik kerja paksa atau yang melibatkan perdagangan manusia.</p> <p>Anggota atau pekerjanya harus mengetahui kebijakan ini dan memastikan tidak dilakukannya bentuk-bentuk praktik kerja paksa atau yang melibatkan perdagangan manusia.</p> <p>Anggota harus menyimpan catatan yang terkait perihal kontrak pemberian kerja.</p> <p>Jika dapat dilakukan, salinan program orientasi pasca kedatangan pekerja di perkebunan dan catatan kehadiran harus disimpan.</p>	<p>Sesuai dengan skala operasi yang dijalankan, kebijakan ini harus mencakup pernyataan tidak akan melakukan praktik diskriminatif, tidak mengalihkan/menyubstitusi kontrak kepada pihak lain, melakukan program orientasi pasca kedatangan di perkebunan dan memenuhi kondisi hidup layak.</p> <p>Jika dapat dilakukan, agen yang dikontrak untuk mencari tenaga kerja migran harus memiliki dokumen izin yang semestinya dan mengelola keberlakuan dokumen tersebut.</p> <p>Sesuai dengan skala operasi yang dijalankan, pekerja migran harus menjalani proses pengesahan sesuai hukum yang berlaku untuk dapat bekerja. Harus disusun perjanjian kerja yang terpisah untuk memenuhi persyaratan bagi tenaga kerja asing dan standar internasional yang berlaku di bidang ini. Segala pemotongan upah yang dilakukan tidak boleh mengurangi upah untuk hidup layak (<i>living wage</i>).</p>	<p>Manajer Kelompok harus menyusun kebijakan pelarangan bentuk-bentuk praktik kerja paksa atau yang melibatkan perdagangan manusia.</p> <p>Manajer Kelompok harus memastikan bahwa para anggota/pekerjanya mengetahui kebijakan ini dan bahwa mereka tidak akan menggunakan apapun bentuk praktik kerja paksa atau yang melibatkan perdagangan manusia.</p>	<p>Kebijakan ini harus mencakup pernyataan tidak akan melakukan praktik diskriminatif, tidak mengalihkan/menyubstitusi kontrak kepada pihak lain, melakukan program orientasi pasca kedatangan di perkebunan dan memenuhi kondisi hidup layak.</p> <p>Jika dapat dilakukan, agen yang dikontrak untuk mencari tenaga kerja migran harus memiliki dokumen izin yang semestinya dan mengelola keberlakuan dokumen tersebut.</p> <p>Sesuai dengan skala operasi yang dijalankan, pekerja migran harus menjalani proses pengesahan sesuai hukum yang berlaku untuk dapat bekerja. Harus disusun perjanjian kerja yang terpisah untuk memenuhi persyaratan bagi tenaga kerja asing dan standar internasional yang berlaku di bidang ini. Segala pemotongan upah yang dilakukan tidak boleh mengurangi upah untuk hidup layak (<i>living wage</i>).</p> <p>Jika dapat dilakukan, Manajer Kelompok harus memastikan agar para anggotanya menyimpan salinan program orientasi pasca kedatangan pekerja di perkebunan.</p>	<p>Menilai Manajer Kelompok</p> <p>Periksa, apakah kebijakan tertulis sudah sesuai dan dilaksanakan.</p> <p>Lakukan wawancara dengan anggota dan pemangku kepentingan yang terkait untuk memastikan keikutsertaan mereka dalam pengembangan kebijakan tersebut.</p> <p>Menilai Anggota Perorangan</p> <p>Periksa kontrak dengan para pekerja, baik yang migran maupun yang bukan.</p> <p>Jika dapat dilakukan, periksa salinan program orientasi pasca kedatangan pekerja di perkebunan.</p> <p>Lakukan wawancara dengan pekerja untuk memeriksa apakah mereka mengetahui kebijakan tersebut.</p> <p>Periksa catatan keikutsertaan mereka dalam program orientasi.</p>
<p>Kriteria 6.13 Pengusaha perkebunan dan pengusaha pabrik minyak sawit menghormati hak asasi manusia</p>					
<p>6.13.1 (M) Kebijakan untuk menghormati hak asasi manusia harus</p>	<p>6.13.1 Anggota perorangan harus menunjukkan bukti bahwa</p>	<p>Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer</p>	<p>6.13.1 Manajer kelompok harus mengembangkan kebijakan untuk menghormati Hak Asasi</p>	<p>Panduan bagi Manajer Kelompok</p> <p>Berlaku bagi semua Kelompok.</p>	<p>Menilai Manajer Kelompok</p> <p>Periksa berikut ini.</p> <p>Apakah ada kebijakan yang menangani aspek-aspek</p>

Comment [APS45]: Please check again: is this what you meant with 'post-arrival orientation programme'?

*"Where applicable, copies of **post-arrival orientation programme** and records of participation shall be kept."*

Please search through this section on this translation and check it: **post-arrival orientation programme** --- OK

Comment [APS46]: Please check again: 'records of participation'.

*"Where applicable, copies of **post-arrival orientation programme** and **records of participation** shall be kept." --- OK*

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>didokumentasi dan dikomunikasikan ke seluruh pekerja dan tingkatan operasi (lihat Kriteria 1.2 dan 2.1).</p>	<p>mereka memahami kebijakan ini.</p>	<p>Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS) Anggota perorangan harus dapat:- Menjelaskan apa yang menjadi Kebijakan Kelompok terkait Hak Asasi Manusia.</p>	<p>Manusia, yaitu bahwa pekerja diperlakukan dengan hormat dan bermartabat; serta memastikan agar hal ini diberitahukan melalui para anggota kelompok.</p>	<p>Manajer Kelompok harus dapat:-</p> <p>Menentukan penyampaian kebijakan ini kepada anggota Kelompok.</p> <p>Kebijakan mengenai Hak Asasi Manusia ini dapat digabungkan dengan kebijakan sistem sosial lainnya.</p> <p>Disarankan kepada Manajer Kelompok untuk menyediakan pelatihan untuk pelaksanaan kebijakan ini.</p> <p>Mengeluarkan sertifikat kehadiran untuk semua pelatihan dan catat terpisah siapa saja yang menjadi peserta, kapan pelatihan dilakukan, dan apa temanya.</p> <p>Pertimbangkan bagaimana umpan balik dari setiap perkebunan perorangan dapat disusun.</p> <p>Pastikan bahwa semua staf kantor mengetahui ketentuan ini.</p> <p>CATATAN: Kelompok Kerja RSPO untuk Hak Asasi Manusia akan menyediakan suatu mekanisme untuk mengidentifikasi, mencegah, memitigasi, dan menyelesaikan persoalan-persoalan dan dampak Hak Asasi Manusia. Panduan yang dihasilkan akan mengidentifikasi persoalan-persoalan terkait hak asasi manusia untuk semua Anggota RSPO.</p>	<p>sesuai dengan kriteria ini? Apakah ada kebijakan yang sesuai dengan skala operasi yang dijalankan dan sumber daya yang tersedia bagi Kelompok tersebut? Periksa tingkat pemahaman.</p> <p>Menilai Anggota Perorangan Periksa, apakah para anggota perorangan cukup memiliki pengetahuan atau mendapatkan pelatihan untuk memahami dan melaksanakan kebijakan-kebijakan terkait?</p> <p>CATATAN: Kelompok Kerja RSPO untuk Hak Asasi Manusia akan menyediakan suatu mekanisme untuk mengidentifikasi, mencegah, memitigasi, dan menyelesaikan persoalan-persoalan dan dampak Hak Asasi Manusia. Panduan yang dihasilkan akan mengidentifikasi persoalan-persoalan terkait hak asasi manusia untuk semua Anggota RSPO.</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
Prinsip 7: Pengembangan Penanaman Baru yang Bertanggung Jawab					
Kriteria 7.1 Analisis dampak sosial dan lingkungan secara independen, partisipatif, dan komprehensif dilaksanakan sebelum pendirian perkebunan atau operasi baru, atau perluasan perkebunan lama, dan hasilnya diperhitungkan dalam perencanaan, manajemen dan operasi.					
				<p>CATATAN BAGI KELOMPOK KERJA (WG) – PROSEDUR NKT YANG BARU HARUS DITINJAU UNTUK DIMASUKKAN</p> <p>Untuk diperhatikan, Prosedur Penanaman Baru (NPP) RSPO akan diterapkan</p>	
<p>7.1.1 (M) Analisis dampak sosial dan lingkungan yang independen (social and environmental impact assessment atau SEIA) yang dilaksanakan melalui metodologi yang partisipatif dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan relevan yang terdampak, harus didokumentasi.</p> <p>7.1.2 Perencanaan manajemen dan prosedur operasional yang layak harus dikembangkan dan diimplementasi untuk menghindari atau mengurangi dampak negatif potensial yang telah diidentifikasi.</p> <p>7.1.3 Dalam kasus pembanguan yang meliputi skema outgrower, dampak dari skema dan implikasi dari manajemennya harus diperhatikan secara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota perorangan harus menunjukkan pemahaman terhadap risiko-risiko lingkungan dan sosial yang ditimbulkan oleh operasi yang mereka jalankan. • Anggota perorangan harus menunjukkan pemahaman terhadap rencana kelola yang ada untuk menghindari atau memitigasi dampak-dampak sosial dan lingkungan. <p>Jika dapat dilakukan, anggota perorangan harus membantu mengatasi dampak negatif sosial dan lingkungan melalui pendekatan yang konsultatif.</p>	<p>Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Petani sawit harus mengetahui apa saja potensi dampak-dampak positif dan negatif yang timbul dari penanaman baru pada ekosistem alam (contohnya NKT, hutan primer, lahan basah, dan kawasan gambut). • Kegiatan yang dilakukan anggota perorangan tidak boleh melanggar prinsip-prinsip dasar Hak Asasi Manusia. <p>Anggota perorangan harus membahas di kalangan mereka sendiri mengenai tanggung jawab bersama di tingkat lanskap dan bagaimana cara mengelola persoalan yang mereka hadapi (contohnya tentang air, pengelolaan limbah, dsb.), dan siapa yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Harus dilakukan Kajian Dampak Sosio-Ekonomi (SEIA) secara lengkap oleh pihak independen atau, jika memungkinkan, dapat dilakukan kajian secara internal yang difasilitasi oleh Manajer Kelompok (lih. P&C generik atau Interpretasi Nasional jika ada). • Manajer Kelompok harus memastikan kepemilikan lahan dan hak pemanfaatan yang berada di dalam kawasan penanaman baru. • Manajer kelompok harus mengidentifikasi semua kegiatan yang memiliki dampak terhadap lingkungan dan sosial (positif maupun negatif) dengan mengajak para pihak terdampak untuk ikut serta. • Manajer Kelompok harus mengembangkan rencana untuk menghindari atau memitigasi risiko terhadap lingkungan dan sosial dengan berkonsultasi dengan pihak-pihak terdampak. 	<p>Panduan bagi Manajer Kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manajer kelompok harus mengidentifikasi para pihak pemangku kepentingan terdampak yang terkait. • Manajer Kelompok harus memfasilitasi diskusi di antara para anggota perorangan mengenai tanggung jawab bersama di tingkat lanskap dan bagaimana cara mengelola persoalan yang mereka hadapi (contohnya tentang air, pengelolaan limbah, dsb.), dan siapa yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya. • Manajer Kelompok dapat menyebutkan semua dampak lingkungan dan sosial yang ada (positif maupun negatif) dalam daftar yang mengidentifikasi dalam penyebabnya, siapa saja yang terdampak, dan apa status mitigasi yang dilakukan. <p>Simpan catatan semua pertemuan dan siapa saja yang menghadirinya.</p>	<p>Menilai Manajer Kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa, apakah laporan Kajian Dampak Sosio-Ekonomi (SEIA) serta rencana mitigasi dan pengelolaan sudah dijalankan. • Periksa catatan pelatihan (bahan dan peserta pelatihan). • Periksa, apakah konsultasi dengan pihak-pihak terdampak (jika dapat dilakukan) dan pemangku kepentingan lainnya yang terkait telah dilakukan. • Periksa pelaksanaan rencana mitigasi dan pengelolaan dengan melakukan pengambilan sampel (dari anggota dan pihak-pihak terdampak). • Periksa, apakah dokumen-dokumen yang ada sudah sesuai dengan skala operasi yang dijalankan dan periksa, apakah semua aspek-aspek penting yang ada sudah diidentifikasi. <p>Menilai Anggota Perorangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anggota harus dapat menjelaskan apa saja risiko sosial utama yang timbul sebagai akibat dari kegiatan yang dilakukan di perkebunan. • Anggota harus dapat menjelaskan apa yang mereka lakukan untuk memitigasi risiko-risiko ini. <p>Harus ada bukti bagi mekanisme pelaporan yang dipahami oleh anggota-anggota perorangan.</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
khusus.			<ul style="list-style-type: none"> Manajer Kelompok harus menyediakan pelatihan bagi para anggotanya untuk risiko-risiko lingkungan dan sosial beserta tindakan mitigasinya. Manajer Kelompok harus memonitor pelaksanaan rencana kelola dalam Kajian Dampak Sosio-Ekonomi (SEIA) 		
Kriteria 7.2 Survei tanah dan informasi topografis digunakan dalam perencanaan tempat dalam perkebunan baru, dan hasilnya akan diinkorporasikan dalam pembuatan rencana dan operasi					
<p>7.2.1 (M) Peta kecocokan tanah atau survei tanah yang layak untuk menentukan kecocokan jangka panjang dari tanah untuk kultivasi minyak sawit harus ada dan harus dipertimbangkan dalam pembuatan rencana dan operasi.</p> <p>7.2.2 Informasi topografis yang cukup untuk menjadi acuan perencanaan drainase dan sistem irigasi, jalan dan infrastruktur lainnya harus ada, dan harus dipertimbangkan dalam pembuatan rencana dan operasi.</p>	<p>7.2.1 dan 7.2.2 anggota perorangan dapat menunjukkan pemahaman yang baik mengenai jenis tanah dan kecocokannya bagi penanaman kelapa sawit.</p>	<p>Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)</p> <p>Dikendalikan oleh Manajer Kelompok</p> <p>Anggota perorangan harus dapat:-</p> <p>Menunjukkan pemahaman bahwa sudah ada survei tanah yang dilakukan dan apa alasannya kawasan-kawasan tertentu yang berpotensi tidak boleh ditanami (jika ada).</p>	<p>7.2.1 Manajer kelompok harus:</p> <p>a. mengumpulkan dan mengelola satu peta tanah keseluruhan/umum untuk kelompoknya;</p> <p>b. menyediakan informasi dan/atau pelatihan yang diperlukan untuk anggota perorangan.</p> <p>7.2.2 Peta tanah keseluruhan/umum harus mencakup informasi topografis yang ada.</p>	<p>Panduan bagi Manajer Kelompok</p> <p>Lih. bagian 7.1.</p> <p>Kecocokan tanah berada di bawah kendali Manajer Kelompok yang akan bertanggung jawab atas pelaksanaannya.</p> <p>Berlaku pada semua Kelompok.</p> <p>Untuk sebagian besar kelompok yang ada, diharapkan untuk menggunakan GPS/GIS agar hasil penyusunan peta menjadi memadai. Peta tanah dapat digambar tangan selama diberikan alasan jelas mengenai kesesuaiannya dengan prosedur kelompok dan keanggotaan dalam Sistem Kontrol Internal (ICS).</p> <p>Manajer Kelompok harus dapat:-</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi, pihak mana yang telah melakukan survei tanah. Menjelaskan alasan mengapa tanah tersebut cocok untuk pengembangan kelapa sawit, dan 	<p>Lihat bagian 7.1</p> <p>Menilai Manajer Kelompok</p> <p>Periksa, apakah peta yang ada sudah memadai dan apakah catatan yang ada sudah sesuai untuk skala operasi yang dijalankan.</p> <p>Apakah semua aspek penting sudah diidentifikasi dan dipertimbangkan?</p> <p>Apakah sudah diperbaharui untuk memperlihatkan semua perubahan atau penambahan yang diusulkan untuk Kelompok, dan apakah sudah dilakukan pengacuan silang dengan bagian 1.2 dan sudah dapat diakses publik?</p> <p>Apakah penilai tanah adalah pihak berkompeten? Periksa kecocokan dan pelatihan yang mereka dapatkan.</p> <p>Apakah penilaian sudah dilakukan dengan partisipasi semua pihak terdampak, dan apakah ada bukti obyektif yang cukup untuk hal ini?</p> <p>Bagaimana cara yang telah dilakukan untuk mengidentifikasi dan melibatkan para pihak terdampak?</p> <p>Menilai Anggota Perorangan</p>

Comment [APS47]: Added by translator. Remove if irrelevant. --- OK

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
				identifikasi mana saja kawasan dalam wilayah Kelompok yang tidak cocok. <ul style="list-style-type: none"> Pastikan bahwa dokumen tersebut menjelaskan alasan ketidakcocokannya. Tunjukkan peta tanah dan peta jalan yang diusulkan pembangunannya. Bagian ini berhubungan langsung dengan bagian 7.1. Jika ukuran Kelompok berubah atau bertambah besar, maka akan mempengaruhi kriteria ini.	Yang dapat diperiksa adalah pemahaman bahwa telah dilakukan survei tanah. Selain itu, sangat kecil kemungkinan dapat dilakukan.
Kriteria 7.3 Penanaman baru sejak November 2005 tidak menggantikan area hutan utama atau area lain yang dibutuhkan untuk memelihara atau meningkatkan sedikitnya salah satu dari Nilai Konservasi Tinggi					
7.3.1 (M) Harus tersedia bukti bahwa tidak ada penanaman baru yang menggantikan hutan utama atau area lain yang dibutuhkan untuk memelihara atau meningkatkan salah satu (atau lebih) Nilai Konservasi Tinggi (NKT), sejak November 2005. Penanaman baru harus dirancang dan dikelola sedemikian rupa sehingga menjamin bahwa NKT yang telah diidentifikasi akan terawat dan/atau ditingkatkan kualitasnya (lihat Kriteria 5.2). 7.3.2 (M) Analisis HCV secara komprehensif, yang melibatkan konsultasi dengan pemangku	<ul style="list-style-type: none"> Anggota perorangan harus menunjukkan pemahaman dasar terkait hutan primer dan Nilai Konservasi Tinggi (NKT), serta perlunya menghindari pembukaan di kawasan-kawasan ini. Anggota perorangan harus berkoordinasi dengan Manajer Kelompok untuk memeriksa status hutan primer dan NKT yang ada di perkebunannya dan terkait dengan lanskapnya (lihat panduan), berdasarkan laporan kajian NKT yang dilakukan. 	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS) Anggota perorangan harus:- <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui apa saja spesies-spesies dengan status RTE (<i>Rare/Langka, Threatened</i>/Terancam Punah dan <i>Endangered/Hampir Punah</i>) yang berada di dalam dan sekitar perkebunannya. Menjelaskan apa saja yang telah diberitahukan agar mereka lakukan sehubungan dengan spesies RTE. Menjelaskan cara yang dilakukan untuk melaporkan kepada Manajer Kelompoknya. 	<ul style="list-style-type: none"> Harus dilakukan Kajian NKT oleh pihak independen, atau jika memungkinkan, dapat dilakukan kajian secara internal yang difasilitasi oleh Manajer Kelompok (lih. P&C generik atau Interpretasi Nasional jika ada). Manajer Kelompok harus mengembangkan rencana tindakan dan SOP (contohnya untuk spesies-spesies RTE, kawasan tepi sungai) berdasarkan atas rencana kelola dan monitoring NKT. Manajer Kelompok harus melaksanakan mekanisme bagi anggota perorangan untuk melaporkan ancaman terhadap NKT. Manajer Kelompok harus menyusun tanggal-tanggal dilakukannya persiapan lahan	Panduan bagi Manajer Kelompok <ul style="list-style-type: none"> Dengan mengikuti perangkat NKT hasil penyatuan (sedang dalam proses pengembangan), maka dapat dilakukan penilaian NKT secara internal bagi lanskap berisiko rendah. Adapun untuk lanskap berisiko tinggi, maka tetap harus dilakukan oleh penilai NKT kepala yang telah bersertifikat. Manajer Kelompok harus memastikan dilakukannya konsultasi dengan pemangku kepentingan selama berjalannya kajian NKT. Perangkat yang dapat digunakan untuk monitoring ancaman NKT (contohnya perangkat SMART) dapat digunakan. Petani sawit yang telah menanami kawasannya setelah bulan November 2005 tanpa melakukan kajian NKT dapat 	Lih. bagian 7.1 Menilai Manajer Kelompok <ul style="list-style-type: none"> Periksa, apakah laporan kajian NKT, rencana kelola dan monitoring NKT, rencana tindakan dan SOP yang ada sudah dijalankan. Periksa, apakah sudah ada orang yang ditunjuk untuk melaksanakan SOP dan rencana tindakan yang ada. Periksa catatan pelatihan yang ada (bahan pelatihan dan pesertanya). Periksa, apakah benar konsultasi dengan para pihak terdampak (jika ada) dan pemangku kepentingan lainnya yang terkait telah dilaksanakan. Periksa pelaksanaan rencana kelola dan monitoring NKT dengan melakukan pengambilan sampel (dari anggota dan pihak-pihak terdampak). Apakah dokumen-dokumen yang ada sudah sesuai dengan skala operasi yang dijalankan? Periksa, apakah peta yang ada sudah memadai dan apakah catatan yang ada sudah sesuai untuk skala operasi yang dijalankan.

Comment [APS48]: Please check again this translation.

"Very unlikely to be applicable except to understand that an soil survey has been completed" --- OK

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>kepentingan, harus dilaksanakan sebelum pelaksanaan konversi atau penanaman baru. Analisis ini mencakup analisis perubahan penggunaan tanah untuk menentukan perubahan-perubahan terhadap vegetasi sejak November 2005. Analisis ini harus digunakan, dengan kuasa (through proxy), untuk mengindikasikan perubahan terhadap status NKT.</p> <p>7.3. Tanggal permulaan dan pembukaan lahan harus dicatat.</p> <p>7.3.4 (M) Sebuah rencana tindakan harus dikembangkan untuk mendeskripsikan tindakan-tindakan operasional yang sesuai dengan penemuan-penemuan dalam analisis NKT, dan yang mengacu pada prosedur operasional perkebunan terkait (lihat Kriteria 5.2).</p> <p>7.3.5 Melalui konsultasi dengan komunitas yang terdampak, harus diidentifikasi area-area yang dibutuhkan oleh komunitas tersebut untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota perorangan harus berpartisipasi dalam kajian NKT. • Anggota perorangan harus dilibatkan dalam pelaksanaan rencana kelola dan monitoring NKT (untuk memelihara dan/atau meningkatkan NKT yang ada). • Anggota perorangan harus mencatat tanggal dilakukannya persiapan lahan dan tanggal mulai kegiatan perkebunannya. 		<p>dan dimulainya kegiatan perkebunan.</p>	<p>mengikuti sertifikasi jika mengikuti Prosedur Kompensasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manajer Kelompok dapat berkoordinasi dengan badan pemerintah dan LSM terkait untuk memastikan status spesies RTE (nasional dan internasional) dan meningkatkan perlindungan bagi spesies-spesies tersebut (termasuk mitigasi konflik manusia-satwa). 	<p>Apakah penilaian sudah dilakukan dengan partisipasi semua pihak terdampak, dan apakah ada bukti obyektif yang cukup untuk hal ini?</p> <p>Untuk keperluan kajian NKT, maka peta tersebut dapat digambar dengan tangan – gunakan penjelasan untuk membedakan kawasan-kawasan yang ada, contohnya jenis pemanfaatan lahan.</p> <p>Harus ada bukti bagi mekanisme pelaporan yang dipahami oleh anggota-anggota perorangan.</p> <p style="text-align: center;">Menilai Anggota Perorangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa para anggota terpilih untuk mengetahui apakah mereka memiliki catatan tanggal persiapan lahan dan tanggal mulai kegiatan perkebunan. • Anggota harus dapat menjelaskan apa saja yang menjadi ancaman utama bagi NKT (termasuk bagi spesies berstatus RTE) yang ditimbulkan dari kegiatan perkebunan yang mereka lakukan. • Mekanisme pelaporan yang ada harus dipahami oleh para anggota perorangan. • Anggota harus dapat menjelaskan apa yang mereka lakukan untuk memitigasi ancaman-ancaman ini. <p>Mekanisme pelaporan yang ada harus dipahami oleh para anggota perorangan.</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
mempertimbangkan perubahan positif atau negatif terhadap mata pencaharian sebagai akibat dari operasi yang diajukan; area-area tersebut juga harus diinkorporasikan ke dalam analisis NKT dan rencana manajemen (lihat Kriteria 5.2).					
Kriteria 7.4 Penanaman ekstensif pada daerah curam, dan/atau tanah ringkih dan marginal, termasuk lahan gambut, dihindari					
<p>7.4.1 Peta-peta yang mengidentifikasi tanah ringkih dan marginal, termasuk lereng eksesif dan lahan gambut, harus tersedia dan digunakan untuk mengidentifikasi area-area yang akan dihindari.</p> <p>7.4.2 (M) Apabila terdapat proposal penanaman terbatas di tanah ringkih dan marginal, termasuk lahan gambut, maka strategi untuk melindungi tanah tanpa mendatangkan kerugian harus dikembangkan dan diimplementasi.</p>	<p>7.4.1 dan 7.4.2 anggota perorangan dapat menunjukkan pemahaman yang semestinya mengenai tanah marginal dan ringkih, sesuai dengan SOP kelompok</p>	<p>Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)</p> <p>Dikendalikan oleh Manajer Kelompok - yang perlu dilakukan di sini hanyalah menunjukkan pemahaman terkait alasan mengapa ada kawasan-kawasan tertentu yang tidak dapat ditanami dengan kelapa sawit.</p> <p>Anggota perorangan harus dapat:-</p> <p>Menjelaskan apa yang diketahuinya tentang mengapa tidak boleh melakukan penanaman.</p> <p>Menunjukkan bahwa pihaknya memiliki sertifikat kehadiran semua hari pelatihan.</p> <p>Menjelaskan kapan terakhir kalinya ada pihak yang</p>	<p>7.4.1 Manajer kelompok harus:</p> <p>a. mengumpulkan dan mengelola satu peta tanah keseluruhan untuk kelompoknya, termasuk tanah-tanah marginal dan ringkih, di mana ini dapat menjadi bagian dari peta dan kajian NKT.</p> <p>b. menyediakan informasi dan/atau pelatihan yang diperlukan untuk anggota perorangan.</p> <p>7.4.2 Manajer kelompok harus mengelola dan mengawasi rencana-rencana untuk pengembangan baru dengan berdasarkan atas peta tanah keseluruhan yang ada.</p>	<p>Panduan bagi Manajer Kelompok</p> <p>Untuk penanaman baru, maka diharapkan untuk melakukan pengidentifikasian tanah-tanah marginal dan ringkih melalui kajian NKT.</p> <p>Kajian NKT ada di bawah kendali Manajer Kelompok yang akan bertanggung jawab atas pelaksanaannya.</p> <p>Berlaku bagi semua Kelompok.</p> <p>Bagian ini berhubungan dengan bagian 1.2.</p> <p>Bagi sebagian besar kelompok yang ada, diharapkan untuk menggunakan GPS/GIS untuk menyusun peta yang sesuai. Peta NKT, termasuk di dalamnya peta tanah ringkih dan marginal (contohnya kawasan-kawasan berlereng) dapat digambar dengan tangan selama diberikan alasan jelas mengenai kesesuaiannya dengan prosedur kelompok dan</p>	<p>Lih. bagian 7.1</p> <p>Menilai Manajer Kelompok</p> <p>Periksa, apakah catatan-catatan yang ada sudah sesuai dengan skala operasi yang dijalankan, dan apakah semua aspek-aspek penting telah diidentifikasi.</p> <p>Apakah ada perubahan besar/utama yang telah dilakukan? Jika demikian, maka apakah catatan yang terkait sudah diperbaharui, dilakukan pengacuan silang dengan bagian 1.2, dan disediakan untuk dapat diakses masyarakat umum.</p> <p>Periksa, apakah dokumen tersebut sudah diperbaharui dengan masuknya anggota-anggota baru ke dalam kelompok.</p> <p>Periksa secara khusus:</p> <p>Apakah penilai tanah adalah pihak berkompeten? Periksa kecocokan dan pelatihan yang mereka dapatkan.</p> <p>Apakah peta-peta yang telah disusun sudah sesuai?</p> <p>Apakah kajian ini sudah dilakukan dengan partisipasi semua pihak terdampak, dan apakah ada bukti obyektif yang cukup untuk hal ini?</p>

Comment [APS49]: Please check again this translation.

"Not applicable except to demonstrate an understanding as to why certain areas cannot be planted with oil palm." ---- OK

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
		<p>melakukan kunjungan ke perkebunannya untuk menjelaskan lokasi-lokasi yang tidak dapat ditanami.</p>		<p>keanggotaan dalam Sistem Kontrol Internal (ICS).</p> <p>Manajer Kelompok harus dapat:-</p> <p>Menyusun peta kawasan mana yang harus dihindari, dan menyatakan apa alasannya pada peta tersebut.</p> <p>Bagian ini berhubungan langsung dengan bagian 7.1 dan 7.2.</p> <p>Mengeluarkan sertifikat kehadiran untuk semua pelatihan dan catat terpisah siapa saja yang mengahdirinya, kapan diselenggarakan dan apa temanya.</p> <p>Mempertimbangkan bagaimana umpan balik dari setiap perkebunan perorangan dapat disusun.</p> <p>Memastikan bahwa semua staf kantor mengetahui ketentuan ini.</p>	<p>Bagaimana cara yang telah dilakukan untuk mengidentifikasi dan melibatkan para pihak terdampak?</p> <p>Menilai Anggota Perorangan</p> <p>Periksa para anggota terpilih untuk mengetahui apakah mereka telah mengikuti pelatihan tentang SOP atau bahasan terkait.</p> <p>Lakukan pemeriksaan hal-hal terkait formalitas pelatihan (kehadiran atau sertifikat yang diberikan).</p> <p>Periksa frekuensi kunjungan ke perkebunan.</p>
<p>Kriteria 7.5 Pada lahan-lahan yang dapat ditunjukkan merupakan hak legal, hak adat, atau hak penggunaan masyarakat lokal, tidak ada pendirian perkebunan baru tanpa persetujuan bebas berinformasi sebelumnya (free, prior and informed) dari masyarakat tersebut. Hal ini diatasi melalui sistem terdokumentasi yang memungkinkan masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya untuk menyatakan pandangan mereka melalui institusi perwakilan masing-masing.</p>					
<p>7.5.1 (M) Harus tersedia bukti bahwa masyarakat lokal yang terkena dampak memahami bahwa mereka berhak menyatakan 'tidak' pada operasi-operasi yang direncanakan di lahan mereka sebelum dan selama diskusi awal, selama tahap pengumpulan informasi</p>			<p>Manajer kelompok harus mengembangkan suatu sistem tertulis yang menjelaskan rinci bagaimana pelaksanaan prinsip Persetujuan atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (FPIC), serta memastikan bahwa para anggota baru turut terkena kewajiban melaksanakannya.</p> <p>Manajer kelompok harus</p>	<p>Panduan bagi Manajer Kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagian ini berhubungan secara langsung dengan poin 7.1 dan Kajian Dampak Sosial. ▪ Peta akan membantu, akan tetapi Anda harus menunjukkan kepada pihak ketiga bahwa proses FPIC sudah dijalankan sesuai dengan apa yang dikehendaki masyarakat. 	<p>Menilai Manajer Kelompok</p> <p>Periksa sistem yang tertulis untuk pelaksanaan prinsip FPIC dan bukti dokumen untuk keikutsertaan masyarakat setempat yang terdampak, beserta pemahaman mereka akan hak untuk menolak.</p> <p>Periksa, apakah dokumen tersebut sudah diperbaharui dengan masuknya anggota-anggota baru ke dalam kelompok.</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>dan konsultasi yang terkait, selama negosiasi, dan hingga kesepakatan dengan pengusaha perkebunan/pengusaha pabrik minyak sawit telah ditandatangani dan diratifikasi oleh masyarakat lokal.</p>			<p>menyimpan bukti-bukti tertulis untuk keikutsertaan masyarakat setempat yang terdampak dan pemahaman mengenai hak mereka untuk menolak.</p>	<p>Semua unsur yang dikandung dalam prinsip FPIC harus diselesaikan, yaitu: <i>Free</i> (bebas) berarti tanpa mengalami paksaan; <i>Prior</i> (sebelumnya) berarti sebelum melakukan pembangunan apapun; <i>Informed</i> (terinformasi) berarti memberikan segala informasi penting yang terkait serta dalam bentuk dan bahasa yang sesuai dan dipahami; dan <i>Consent</i> (persetujuan) berarti hak untuk menerima atau menolak.</p> <p>Manajer Kelompok harus:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimpan catatan semua pertemuan yang dilakukan dan siapa saja yang mengahdirinya – mengumpulkan tanda tangan atau cap sidik jari. ▪ Meminta izin untuk mengambil foto. <p>Lih. juga Kriteria 2.2, 2.3, 6.2, 6.4 dan 7.6 untuk indikatornya.</p>	<p>Menilai Masyarakat Setempat yang Terdampak</p> <p>Apakah proses pelaksanaan prinsip FPIC sudah dilaksanakan dengan partisipasi dari semua pihak terdampak, serta apakah bukti-bukti obyektif yang ada sudah mencukupi untuk hal ini?</p> <p>Bagaimana cara yang telah dilakukan untuk mengidentifikasi para pihak terdampak dan melibatkannya?</p> <p>Apakah semua dampak sosial yang ditimbulkan oleh operasi yang dijalankan sudah diidentifikasi? Dan apakah rencana untuk memitigasi dan memonitor dampak-dampak utama sudah dijalankan?</p> <p>Apakah tidak dilakukan pelanggaran Hak Asasi Manusia?</p> <p>Apakah dampak-dampak positif yang ada sudah dimasukkan dalam diskusi?</p> <p>Menilai Manajer Kelompok</p> <p><i>Tidak ada</i></p>
<p>Kriteria 7.6 Apabila dapat didemonstrasikan bahwa masyarakat lokal memiliki hak legal, hak adat, atau hak penggunaan, maka mereka diberikan kompensasi untuk setiap penyerahan hak dan akuisisi lahan yang disepakati, yang bergantung pada pemberian persetujuan bebas berinformasi sebelumnya.</p>					
<p>7.6.1 (M) Penilaian dan identifikasi terdokumentasi atas hak legal, hak adat dan hak penggunaan harus tersedia.</p> <p>7.6.2 (M) Sistem untuk mengidentifikasi orang-orang yang berhak mendapatkan kompensasi</p>	<p>Anggota perorangan harus menyimpan salinan-salinan bukti dokumen untuk proses dan hasil dari klaim kompensasi (7.6.5).</p>		<p>Manajer Kelompok harus:</p> <p>Mencatat hasil identifikasi dan kajian yang dilakukan terhadap hak-hak sesuai hukum yang berlaku, hak adat dan hak pemanfaatan (7.6.1).</p> <p>Menyusun suatu prosedur untuk mengidentifikasi siapa saja masyarakat yang berhak untuk mendapatkan kompensasi</p>	<p>Panduan bagi Manajer Kelompok</p> <p>Manajer Kelompok harus:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ menunjukkan kepatuhan terhadap perjanjian yang ada dengan menyimpan salinan perjanjian hasil negosiasi dan catatan dari proses yang menghasilkan persetujuan. 	<p>Menilai Manajer Kelompok</p> <p>Periksa bukti dokumen untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • identifikasi dan kajian dari hak-hak sesuai hukum, hak adat dan hak pemanfaatan yang dapat ditunjukkan (7.6.1). • prosedur untuk mengidentifikasi siapa saja masyarakat yang berhak mendapatkan kompensasi (7.6.2). • prosedur untuk menghitung dan membagikan kompensasi secara adil (7.6.3). • proses dan hasil dari segala klaim kompensasi yang diajukan dan menyediakannya untuk dapat diakses

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>harus terimplementasi.</p> <p>7.6.3 (M) Sistem untuk menghitung dan mendistribusikan kompensasi adil (dalam bentuk moneter atau bentuk lain) harus terimplementasi.</p> <p>7.6.4 Komunitas-komunitas yang kehilangan akses dan hak lahan dalam rangka ekspansi perkebunan harus diberikan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan dari pengembangan perkebunan.</p> <p>7.6.5 Catatan pemrosesan dan hasil klaim kompensasi harus terdokumentasi dan terbuka untuk publik.</p> <p>7.6.6 Harus tersedia bukti bahwa komunitas-komunitas dan pemegang hak yang terkena dampak memiliki akses terhadap informasi dan nasihat yang bersifat independen dari pendukung proyek, yang berkaitan dengan implikasi legal, ekonomi, lingkungan dan sosial dari operasi-operasi yang direncanakan di lahan mereka.</p>			<p>(7.6.2).</p> <p>Menyusun prosedur untuk menghitung dan membagikan kompensasi secara adil (7.6.3).</p> <p>Mencatat proses dan hasil segala klaim kompensasi yang diajukan dan menyediakannya untuk dapat diakses masyarakat umum (7.6.5).</p> <p>Memiliki bukti dokumen bahwa para anggota masyarakat dan pemegang hak terdampak telah diberitahukan hak-haknya dalam mengakses informasi, serta memberi masukan yang independen terlepas dari kepentingan proyek mengenai konsekuensi-konsekuensi hukum, ekonomi, lingkungan dan sosial yang ditimbulkan dari operasi yang diusulkan untuk dijalankan di lahan mereka (7.6.6).</p>		<p>masyarakat umum (7.6.5).</p> <ul style="list-style-type: none"> • bukti-bukti dokumen bahwa masyarakat dan pemegang hak yang terdampak telah diinformasikan, dan bahwa mereka memiliki hak untuk mendapatkan informasi dan saran yang terlepas dari kepentingan proyek mengenai konsekuensi-konsekuensi hukum, ekonomi, lingkungan dan sosial yang ditimbulkan dari operasi yang diusulkan untuk dijalankan di lahan mereka (7.6.6). <p>Menilai Anggota Perorangan</p> <p>Periksa, apakah anggota perorangan memiliki salinan bukti dokumen mengenai proses dan hasil dari klaim kompensasi yang diajukan (7.6.5).</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
Kriteria 7.7 Tidak ada penggunaan metode pembakaran dalam pembukaan lahan untuk penanaman baru selain dalam situasi-situasi khusus yang telah diidentifikasi dalam pedoman ASEAN atau dalam praktik terbaik regional lainnya					
<p>7.7.1 (M) Pembukaan lahan tidak boleh dilakukan melalui pembakaran, selain dalam situasi-situasi khusus yang telah diidentifikasi dalam 'Guidelines for the Implementation of the ASEAN Policy on Zero Burning' 2003, atau panduan sejajar di kawasan lain.</p> <p>7.7.2 Untuk kasus-kasus luar biasa dimana metode pembakaran akan digunakan untuk pembukaan lahan untuk penanaman, harus tersedia bukti bahwa telah ada persetujuan sebelumnya untuk pelaksanaan pembakaran terkontrol sebagaimana dinyatakan dalam 'Guidelines for the Implementation of the ASEAN Policy on Zero Burning' 2003, atau panduan sejenis di kawasan lain.</p>	<p>7.7.1 Anggota perorangan harus menunjukkan bukti bahwa mereka memahami kebijakan Tanpa Bakar yang berlaku dalam kelompoknya.</p> <p>7.7.2 Sebelum melakukan pembakaran, anggota perorangan harus meminta izin penggunaan api kepada manajer kelompok untuk dikaji dan mendapatkan persetujuan.</p>	<p>Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)</p> <p>Anggota perorangan harus dapat:-</p> <p>Menunjukkan bahwa mereka tidak melakukan pembakaran pada saat persiapan lahan.</p> <p>Menjelaskan apa yang diketahuinya tentang tidak menggunakan api.</p> <p>Jika dapat dilakukan, menunjukkan sertifikat bukti telah menghadiri pelatihan atau informasi tertulis yang terkait.</p> <p>Menyimpan catatan kapan dilakukannya kunjungan ke perkebunannya untuk memeriksa kepatuhan kelompoknya terkait dengan penggunaan api, karena auditor mungkin akan menanyakan soal ini.</p>	<p>7.7.1 Manajer Kelompok harus:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ memberikan bukti mengenai kebijakan tanpa bakar yang diberlakukan dalam SOP kelompok. ▪ menunjukkan bukti adanya rencana cadangan dalam hal terjadi kebakaran yang tidak disengaja. ▪ Menunjukkan bahwa setiap perkebunan perorangan sudah dikunjungi untuk persyaratan ini. ▪ Menunjukkan bagaimana poin-poin di atas disosialisasikan kepada para anggota Kelompok. <p>7.7.2 Manajer Kelompok harus:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan bahwa semua penggunaan api oleh anggota perorangan, berdasarkan hasil penilaian, memiliki alasan yang dibenarkan dalam 'Guidelines for the Implementation of the ASEAN Policy on Zero Burning' (Panduan untuk Implementasi Kebijakan Tanpa Bakar di ASEAN) tahun 2003. <p>Menyediakan persetujuan tertulis dari otoritas lingkungan yang berwenang terkait dengan penggunaan api pada situasi-situasi tertentu sebagaimana</p>	<p>Panduan bagi Manajer Kelompok</p> <p>Bagian ini berhubungan dengan rencana pelatihan (4.8), daftar lingkungan (5.1) dan daftar peraturan jika ada (2.1), serta aturan praktik yang berlaku di tingkat nasional.</p> <p>Gunakan panduan SOP (4.1) sebagai acuan silang.</p> <p>Disarankan untuk menyusun SOP dan kebijakan baru untuk ini.</p> <p>Disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan untuk pelaksanaan kebijakan dan rencana mitigasi.</p> <p>Keluarkan sertifikat kehadiran untuk semua pelatihan dan catat terpisah siapa saja yang mengahdirinya, kapan diselenggarakan dan apa temanya.</p> <p>Pertimbangkan bagaimana umpan balik dari setiap perkebunan perorangan dapat disusun. Pastikan bahwa semua staf kantor mengetahui ketentuan ini.</p> <p>Lakukan kunjungan lapang.</p>	<p>Menilai Manajer Kelompok</p> <p>Apakah kebijakan dan catatan yang ada sudah sesuai dengan skala operasi yang dijalankan? Apakah kebijakan dan catatan tersebut sudah dilaksanakan?</p> <p>Apakah catatan yang ada diperbaharui berkala? Periksa, apakah dokumen tersebut sudah diperbaharui dengan masuknya anggota-anggota baru ke dalam kelompok.</p> <p>Apakah kebakaran sudah dihubungkan dengan rencana pelatihan (4.8), daftar lingkungan (5.1) dan daftar peraturan jika ada (2.1), serta aturan praktik yang berlaku di tingkat nasional.</p> <p>Manajer Kelompok harus dapat menjelaskan:-</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah pihaknya telah memasukkan kebijakan tanpa bakar ke dalam praktik terbaik untuk persiapan lahan dan penanaman kembali? ▪ Apakah pihaknya telah memasukkan ketentuan tidak menggunakan api yang ada dalam kebijakan pelarangan pembakaran ke dalam SOP yang dimilikinya? ▪ Jika pihaknya menggunakan api, apakah dapat diberikan alasan untuk itu, dan apakah sudah ada persetujuan tertulis dari otoritas yang berwenang dalam bidang lingkungan? ▪ Apa rencana cadangan yang pihaknya miliki dalam hal terjadinya kecelakaan kebakaran tanpa disengaja? <p>Menilai Anggota Perorangan</p> <p>Periksa para anggota terpilih untuk mengetahui apakah mereka telah mengikuti pelatihan tentang SOP atau bahasan terkait.</p> <p>Lakukan pemeriksaan hal-hal terkait formalitas</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
			ditentukan dalam panduan ASEAN.		pelatihan (kehadiran atau sertifikat yang diberikan). Periksa frekuensi kunjungan ke perkebunan.
Kriteria 7.8 Pengembangan perkebunan baru didesain untuk meminimalkan emisi gas rumah kaca netto.					
Catatan terkait konteks petani sawit: Kelompok Kerja RSPO untuk Pengurangan Emisi (ERWG) dan Kelompok Kerja RSPO untuk Petani Sawit (SHWG) sepakat bahwa harus ada mekanisme yang disederhanakan bagi para petani sawit untuk kepatuhan terhadap hal-hal terkait Gas Rumah Kaca (GRK) dan bahwa para petani sawit tidak semestinya dibebani terlalu besar sehubungan dengan keterbatasan kapasitasnya. Akan dikembangkan rincian lebih lanjut untuk hal ini.					
7.8.1: (M) Stok karbon dalam area pembangunan yang diajukan dan sumber-sumber emisi potensial utama yang dapat merupakan akibat langsung dari pembangunan harus diidentifikasi dan diestimasi. 7.8.2: Harus ada rencana untuk meminimalkan emisi gas rumah kaca netto dengan mempertimbangkan penghindaran lahan-lahan dengan stok karbon tinggi dan/atau opsi pengasingan.		<p>Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)</p> <p>Dikendalikan oleh Manajer Kelompok - Yang perlu dilakukan di sini hanyalah menunjukkan pemahaman terkait alasan mengapa ada kawasan-kawasan tertentu yang tidak dapat ditanami dengan kelapa sawit.</p> <p>Anggota perorangan harus dapat:-</p> <p>Menjelaskan apa yang diketahuinya tentang mengapa tidak boleh melakukan penanaman.</p> <p>Menunjukkan bahwa pihaknya memiliki sertifikat kehadiran semua hari pelatihan.</p> <p>Menjelaskan kapan terakhir kalinya ada pihak yang melakukan kunjungan ke perkebunannya untuk menjelaskan lokasi-lokasi yang tidak dapat ditanami.</p>		<p>Panduan bagi Manajer Kelompok</p> <p>Penilaian Gas Rumah Kaca (GRK) berada dalam kendali Manajer Kelompok yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya.</p> <p>Berlaku bagi semua Kelompok.</p> <p>Bagian ini berkaitan dengan bagian 1.2 dan 7.1.</p> <p>Penilaian Stok Karbon Tinggi (SKT) dapat dihubungkan dengan kajian NKT (7.3).</p> <p>Manajer Kelompok harus dapat:-</p> <p>Menunjukkan kepada pihak ketiga bahwa penanaman baru yang dilakukan setelah bulan April 2013 telah sedapat mungkin dirancang untuk meminimalkan emisi GRK.</p> <p>Diharapkan untuk menggunakan peta. Hal ini akan menekankan penghindaran kawasan gambut dan hutan primer, dan bahwa kawasan tanah mineral telah dipilih untuk melakukan penanaman.</p> <p>Untuk kelompok kecil, peta ini dapat digambar dengan tangan (beri penjelasan untuk</p>	<p>Lih. bagian 7.1</p> <p>Menilai Manajer Kelompok</p> <p>Periksa, apakah dokumen-dokumen dan peta yang ada sudah sesuai dengan skala operasi yang dijalankan. Apakah semua aspek penting yang dapat memengaruhi emisi GRK sudah diidentifikasi? Periksa, apakah dokumen ini sudah diperbaharui dengan masuknya anggota-anggota baru ke dalam kelompok. Apakah sudah diperbaharui, dilakukan pengecekan ulang dengan bagian 1.2, dan disediakan agar dapat diakses masyarakat umum (setelah tahun 2016).</p> <p>Jika dihubungkan dengan bagian 7.3, maka:</p> <p>Apakah penilai NKT adalah pihak berkompeten? Periksa kecocokan dan pelatihan yang mereka dapatkan. Periksa kredensial penilai yang bersangkutan.</p> <p>Apakah orang yang bersangkutan memenuhi kualifikasi yang berlaku dan apakah sudah terdaftar dalam daftar RSPO untuk praktisi NKT?</p> <p>Apakah penilai tersebut mengategorikan semua kawasan konservasi sebagai lokasi yang harus dihindari? Apa alasannya kawasan tersebut harus dianggap demikian?</p> <p>Apakah peta yang dihasilkan sudah sesuai?</p>

Comment [APS50]: Please check again this translation.

"Not applicable except to demonstrate an understanding as to why certain areas cannot be planted with oil palm."---- OK

Comment [APS51]: Is this what you meant?

"A high carbon assessment can be linked to HCV assessments (7.3)"---- OK

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
				<p>membedakan jenis tanah, contohnya jenis pemanfaatan lahan yang dilakukan).</p> <p>Sementara kelompok besar diharapkan menggunakan GPS untuk menyusun peta yang sesuai.</p> <p>Jika terdapat Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dalam Kelompok, maka strategi mitigasi untuk mengurangi emisi GRK harus dicatat.</p> <p>Kelompok perlu untuk melaporkan secara konfidensial/penuh kerahasiaan kepada RSPO mengenai apa saja tindakan yang dilakukan untuk memitigasi emisi GRK. Setelah tahun 2016, dokumen-dokumen ini akan disediakan untuk dapat diakses oleh masyarakat umum, serta dihubungkan dengan bagian 1.2.</p> <p>Anda disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan untuk melaksanakan kebijakan dan rencana mitigasi.</p> <p>Keluarkan sertifikat kehadiran untuk semua pelatihan dan catat terpisah siapa saja yang menghadirinya, kapan diselenggarakan dan apa temanya.</p> <p>Pertimbangkan bagaimana umpan balik dari setiap perkebunan perorangan dapat disusun. Pastikan bahwa semua staf kantor mengetahui ketentuan ini.</p>	<p style="text-align: center;">Menilai Anggota Perorangan</p> <p>Periksa para anggota terpilih untuk mengetahui apakah mereka sudah mendapatkan pelatihan untuk bahasan yang diperlukan.</p> <p>Lakukan pemeriksaan hal-hal terkait formalitas pelatihan (kehadiran atau sertifikat yang diberikan).</p> <p>Periksa frekuensi kunjungan ke perkebunan.</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
				Lakukan kunjungan lapang.	
Prinsip 8: Komitmen Terhadap Perbaikan Terus Menerus Dalam Area-area Kegiatan Utama					
Kriteria 8.1 Pengusaha perkebunan dan pengusaha pabrik minyak sawit secara reguler memonitor dan meninjau ulang kegiatan mereka, dan mengembangkan serta mengimplementasi rencana tindakan yang memungkinkan perbaikan berkelanjutan yang tampak dalam operasi-operasi utama.					
<p>8.1.1 (M) Rencana tindakan untuk perbaikan berkelanjutan harus diimplementasi, berdasarkan pertimbangan dampak sosial dan lingkungan utama serta oportunitas pengusaha perkebunan/pabrik minyak sawit, dan harus meliputi sejumlah indikator-indikator yang bervariasi yang dicakup dalam Prinsip dan Kriteria ini.</p> <p>Sebagai standar minimum, hal tersebut meliputi, namun tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengurangan penggunaan pestisida (Kriteria 4.6); • Dampak lingkungan (Kriteria 4.3, 5.1 dan 5.2); • Pengurangan limbah (Kriteria 5.3); • Polusi dan emisi gas rumah kaca (greenhouse gases – GHG) (Kriteria 5.6 dan 7.8); • Dampak sosial (Kriteria 6.1); • Pengoptimalan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota harus memberikan masukan kepada Rencana Tindakan yang dimiliki Kelompoknya agar dapat dilakukan perbaikan secara terus menerus. • Anggota harus menyimpan catatan pribadi mengenai penggunaan pestisida, aplikasi pupuk, produksi TBS, dsb. sesuai dengan templat standar yang disediakan oleh manajer kelompok. <p>Bahas dengan Manajer Kelompok mengenai jadwal program penanaman kembali.</p>	<p>Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)</p> <p>Anggota perorangan harus dapat:-</p> <p>Menunjukkan bahwa pihaknya mengetahui Rencana Tindakan yang dimiliki Kelompoknya agar dapat dilakukan peningkatan secara terus menerus.</p> <p>Khususnya ketika pihaknya melakukan penanaman kembali.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Manajer Kelompok harus mencatat informasi mengenai dampak lingkungan, pengurangan limbah dan polusi, Gas Rumah Kaca (GRK) dan dampak sosial. • Manajer Kelompok harus menyusun catatan-catatan dari anggota perorangan secara berkala (contohnya setiap triwulan). • Manajer Kelompok harus memfasilitasi pengembangan Rencana Aksi Kelompok melalui pertemuan tahunan kelompok. <p>Manajer Kelompok harus bertanggung jawab untuk melakukan pengembangan operasi utama secara terus menerus.</p>	<p>Panduan bagi Manajer Kelompok</p> <p>Rencana tindakan untuk peningkatan secara terus menerus berada di bawah kendali Manajer Kelompok yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya.</p> <p>Berlaku bagi semua Kelompok.</p> <p>Manajer Kelompok harus dapat:</p> <p>Menentukan jadwal bagi Rencana Tindakan Kelompok (contohnya 3 tahun).</p> <p>Memasukkan Rencana Tindakan Kelompok ini ke dalam rencana usaha (3.1).</p> <p>Memeriksa rencana usaha sesuai dengan poin-poin yang ada dalam daftar, yang berlaku untuk rencana peningkatan secara terus menerus (contohnya, gunakan juga sistem audit internal).</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Semua peraturan perundangan? Kriteria 3.1 ➢ Semua SOP? Kriteria 4.1. ➢ Semua bahan kimia pertanian? Kriteria 4.6. ➢ Bahaya dan risiko? Kriteria 4.7. ➢ Alat Pengaman Diri (APD)? Kriteria 4.7. ➢ Semua pelatihan yang dibutuhkan? Kriteria 4.8. ➢ Semua operasi yang memiliki 	<p>Menilai Manajer Kelompok</p> <p>Harus ada rencana tindakan untuk perbaikan, sesuai dengan ukuran Kelompok. Rencana ini harus mencakup jangka waktu yang sesuai (contohnya 3 tahunan) dan diperbaharui setiap tahunnya. Mungkin akan dibutuhkan lebih dari satu rencana jika para anggota Kelompok yang bersangkutan tidak bersifat homogen.</p> <p>Tentukan, apakah ada hubungan dengan bagian lainnya dari standar yang dapat berlaku bagi rencana peningkatan terus menerus berdasarkan hasil dari Laporan Ketidakpatuhan (NCR) yang dikeluarkan dari audit internal.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Semua peraturan perundangan? Kriteria 3.1 ➢ Semua SOP? Kriteria 4.1. ➢ Semua bahan kimia pertanian? Kriteria 4.6. ➢ Bahaya dan risiko? Kriteria 4.7. ➢ Alat Pengaman Diri (APD)? Kriteria 4.7. ➢ Semua pelatihan yang dibutuhkan? Kriteria 4.8. ➢ Semua operasi yang memiliki dampak lingkungan? Kriteria 5.1. ➢ Semua NKT dan RTE? Kriteria 5.2. ➢ Semua sumber polusi? Kriteria 5.3. ➢ Semua dampak sosial? ➢ Semua kebijakan yang dimiliki? <p>Disarankan untuk menghubungkan dengan rencana usaha, jika dapat dilakukan.</p> <p>Harus diberikan perhatian khusus untuk program penanaman kembali yang harus berjalan selama 5 tahun.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siapa yang telah menyusun rencana ini? ▪ Apakah satu rencana dimaksudkan untuk menangani semua perkebunan dan/atau operasi?

Comment [APS52]: Please check again what NCR stands for. Non-Compliance Report?

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
<p>basis persediaan (supply base).</p>				<p>dampak lingkungan? Kriteria 5.1.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Semua NKT dan RTE ? Kriteria 5.2. ➢ Semua sumber polusi? Kriteria 5.3. ➢ Semua dampak sosial? ➢ Semua kebijakan yang dimiliki? <p>Lakukan pengecekan silang dalam Rencana Tindakan Kelompok, apakah Anda telah memasukkan poin-poin yang disebutkan dalam indikatornya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengurangan dalam penggunaan pestisida (Kriteria 4.6); • Dampak lingkungan (Kriteria 4.3, 5.1 dan 5.2); • Pengurangan limbah (Kriteria 5.3). • Polusi dan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (Kriteria 5.6 dan 7.8); • Dampak sosial (Kriteria 6.1); • Optimalisasi hasil panen dari basis pasok. <p>Identifikasi, siapa yang bertanggung jawab agar persiapan dan pelaksanaan rencana tindakan mempertimbangkan hal-hal yang disebutkan di atas.</p> <p>Disarankan untuk menyusun lebih dari satu rencana sesuai dengan keadaan geografis kelompok.</p> <p>Jelaskan:</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siapa yang akan memastikan bahwa rencana ini terus diperbaharui setiap tahunnya untuk memastikan agar jangka waktunya selalu 3 tahunan. ▪ Siapa yang akan memonitor rencana ini dan bagaimana caranya? <p>Pastikan bahwa semua tindakan yang telah diidentifikasi sebagaimana diperlukan sudah dicatat dan dimasukkan dalam rencana usaha. Hubungkan dengan standar.</p> <p>Rencana tindakan ini sekurangnya harus mencakup aspek-aspek yang disebutkan dalam Indikator.</p> <p style="text-align: center;">Menilai Anggota Perorangan</p> <p>Periksa para anggota terpilih untuk melihat apakah tujuan luas dari Rencana Tindakan Kelompok ini sudah dijelaskan kepada mereka. Secara khusus, apakah mereka mengetahui kapan akan melakukan penanaman kembali?</p> <p>Tinjau catatan Manajer Kelompok dan kunjungi beberapa anggota ini untuk memastikan sudah adanya perbaikan yang terus menerus.</p>

Indikator	Persyaratan bagi Anggota Perorangan dengan luasan kebun hingga 500 ha	Panduan bagi Anggota Perorangan dan untuk digunakan oleh Manajer Kelompok dalam audit Sistem Kontrol Internal (ICS)	Persyaratan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Manajer Kelompok	Panduan bagi Auditor
				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siapa yang telah menyusun rencana ini? ▪ Apakah satu rencana dimaksudkan untuk menangani semua perkebunan dan/atau operasi? ▪ Siapa yang akan memastikan bahwa rencana ini terus diperbaharui setiap tahunnya untuk memastikan agar jangka waktunya selalu 3 tahunan. ▪ Siapa yang akan memonitor rencana ini dan bagaimana caranya? 	

DRAFT